

LAPORAN PERANCANGAN
TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN FTSP UH	
HABIS HEBEL	
TGL. TERIMA :	29-04-2008
NO. JUDUL :	2907
NO. INV. :	5100002907001
NO. INDUK :	002907

GEDUNG PESTA JAKARTA

"Dengan Citra Arsitektur modern Pada Bentuk Bangunannya"

JAKARTA BUILDING PARTY

"Modern Architecture Building Form"



Disusun oleh :
Fadjar Rahardjo
03 512 124



Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

Ir. Supriyanta, MSi

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**



LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

GEDUNG PESTA JAKARTA

**“ DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK
BANGUNANNYA “**

JAKARTA BUILDING PARTY

“ MODERN ARCHITECTURE BUILDING FORM “

Disusun oleh :

FADJAR RAHARDJO

03 512 124

Yogyakarta, September 2007

MENGETAHUI



Ketua Jurusan

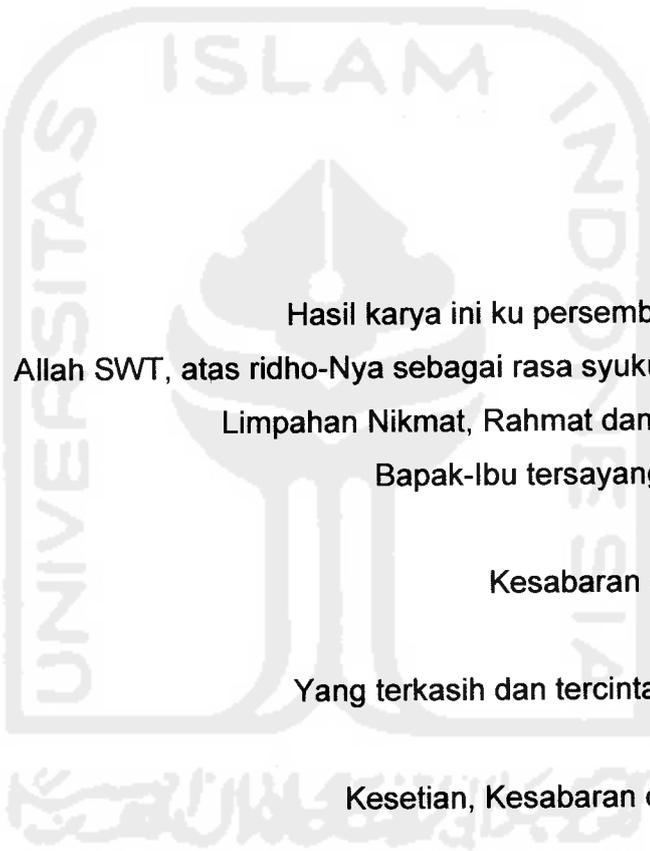
Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing

Ir. H. Supriyanta, Msi

HALAMAN PERSEMBAHAN



Hasil karya ini ku persembahkan untuk :
Allah SWT, atas ridho-Nya sebagai rasa syukur atas segala
Limpahan Nikmat, Rahmat dan Hidayah-Nya
Bapak-Ibu tersayang dan terkasih
Atas do`a
Kesabaran dan ketulusan
Yang terkasih dan tercinta Ana Widiana
Atas do`a
Kesetian, Kesabaran dan Ketulusan

Kakak dan adikku atas dukungannya
Masdar dan mba Ani, Mas idham, ulan dan
Keponakanku Hanung, Rio dan Windi
Dukungan penuh Anton
Fika (gendut)
Dan temen – temen arsitek UII `03
Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur aku panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia dan hidayahnya serta limpahan rahmat dan nikmat-Nyalah sehingga penyusunan sekripsi Tugas Akhir – Perancangan dengan judul JAKARTA BUILDING PARTY (*Dengan Citra Arsitektur Modern Pada Bentuk Bangunannya*).

Tidak terlepas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka saya mengucapkan terimakasih yang sedalam – dalamnya terutama kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberiku nikmat sehat, kemudahan, kekuatan, kesabaran dsb. Alhamdulillah kupanjatkan rasa syukurku hanya kepada-Mu.
2. Ir. Supriyanta, Msi. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Yang senantiasa membantu dalam kesulitan, memberi saran – saran, pengarahan, kritik selama proses TA ini hingga selesai.
3. Ir. Etik Mufida, M eng. Selaku dosen penguji Tugas Akhir yang telah banyak memberi bimbingan, kritik, saran dan pengarahannya.
4. Bapak – Ibu dosen Jurusan Arsitektur UII, terima kasih atas ilmu – ilmu yang telah diberikan.
5. Bapak-ibu tersayang bapak ngadiman dan ibu suwarti, terimakasih atas kasih sayang, do`a dan dukungannya.
6. Orang yang paling aku sayangi, Ana Widiana. Do`a, semangat, dukungan, kesabaran, kesetiaan menjadi inspirasiku.
7. Kakak dan adikku semuanya, keponakan dan keluargaku semuanya.
8. Keluarga Lek Pereng (nangstri) yang banyak membantu.
9. Buat Anton....semangat!!!
10. Fika juga semangai OK!!!
11. Teman – temen studio periode III-06/07.....semangat!!!
12. Temen – temen arsitek `03.....
13. Seluruh Masyarakat Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia ” *terimakasih* ”

Semoga Allah SWT memberikan balasan sebaik – baiknya balasan

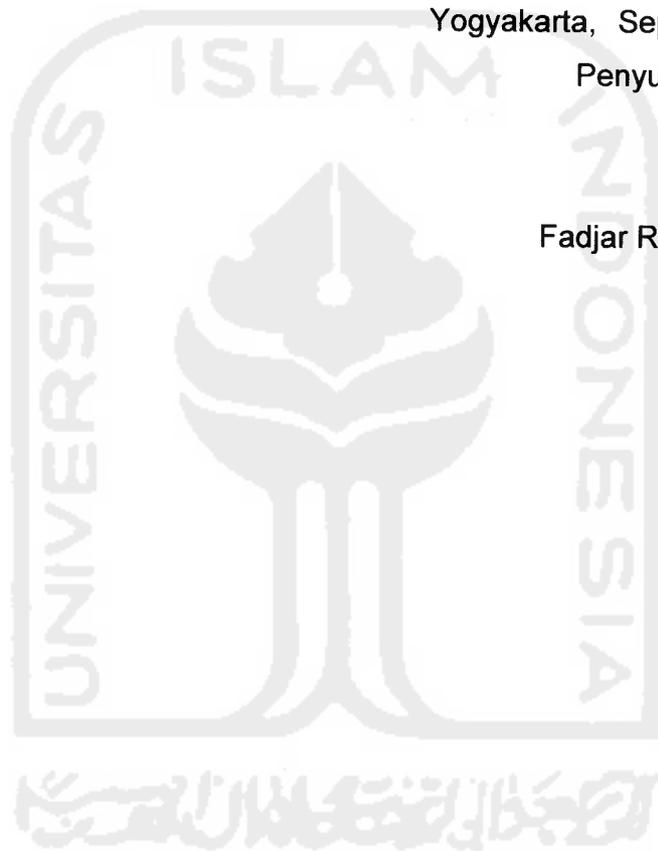
kepada semuanya. Tidak terlepas dari segala kekurangan dan khilaf serta masih jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah, maka dengan kesungguhan dan kelapangan hati, serta diharapkan adanya saran dan kritik untuk kemajuan di masa yang akan datang. Dan atas kekurangannya saya memohon maaf yang sedalam – dalamnya.

Demikian pula harapan saya, semoga penyusunan ini mampu memberikan sumbangan pikiran dan dapat bermanfaat bagi kita semua,
Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2007

Penyusun,

Fadjar Rahardjo



ABSTRAKSI

GEDUNG PESTA JAKARTA

Dengan Citra Arsitektur Modern Pada Bentuk Bangunannya

JAKARTA BUILDING PARTY

Modern Architecture Image Building Form

Disusun oleh :

FADJAR RAHARDJO (03 512 124)

Dosen Pembimbing :

Ir. SUPRIYANTA, MSi

Jakarta adalah kota metropolitan yang perkembangannya sangat pesat diantara kota – kota lain di Indonesia, juga sebagai pusat kegiatan bisnis dan perkantoran. Fenomena tentang kota Jakarta ialah kota yang sangat sibuk, dan sangat padat penduduk. Penyediaan fasilitas yang instan merupakan pilihan utama, baik untuk belajar, belanja, kerja dan pesta.

Seiring dengan perkembangan jaman dibutuhkan satu tempat khusus yang dapat melayani keseluruhan pesta (*one stop party*). Dalam kasus ini ialah pesta pernikahan. Perencanaan satu tempat untuk resepsi pernikahan dan juga untuk ruang istirahat sanak saudara dari luar daerah melihat kepadatan pemukiman yang sudah melebihi kapasitas.

Lokasi site terletak pada jalan HR. Rasuna Said dan jalan Casablanca, kedua jalan ini merupakan jalan yang paling sibuk di selatan Jakarta karena jalan ini merupakan jalan yang menuju ke kawasan perkantoran dan bisnis.

Perencanaan sebuah bangunan yang berfungsi sebagai tempat pesta resepsi pernikahan juga sebagai tempat beristirahat. Dalam perencanaan ini terdapat kamar – kamar peristirahatan untuk sanak saudara juga untuk keluarga besar termasuk mempelai. Untuk ketrang bisa menggunakan jasa dari luar juga bisa menggunakan jasa dari dalam karena selain itu terdapat pula fasilitas penunjang bersifat publik yakni restoran untuk memenuhi kebutuhan kamar inap juga dari luar pengunjung dari luar bangunan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pengertian Judul.....	1
1.2 Latar Belakang.....	2
1.2.1 Sejarah Singkat Kota Jakarta	2
1.2.2 Latar Belakang Masalah.....	3
1.2.3 Pengertian Modern.....	5
1.2.1 Sejarah Singkat Kota Jakarta	2
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.3.1 Permasalahan Umum.....	6
1.3.2 Permasalahan Khusus.....	6
1.2.1 Sejarah Singkat Kota Jakarta	2
1.4 Tujuan.....	6
1.5 Lingkup Pembahasan.....	6

1.6	Tinjauan Umum.....	7
1.6.1	Tinjauan Karakter Jakarta Building Party	7
1.6.2	Lingkup Kegiatan dan Pelaku Kegiatan	7
1.7	Keaslian Penulisan.....	8
1.8	Kerangka Pola Pikir.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....		5
2.1	Tinjauan Arsitektur Modern.....	10
2.2	Ciri Arsitektur Modern dan Segi Stylisticnya.....	11
BAB III ANALISIS.....		16
3.1	Pendekatan Program Kegiatan dan Ruang.....	16
3.1.1	Pola Kegiatan Pelaku.....	16
3.1.2	Pola Susunan Ruang.....	19
3.1.3	Kebutuhan Ruang.....	16
3.1.4	Total Kebutuhan Ruang.....	25
3.2	Spesifikasi Umum.....	26
3.2.1	Pemilihan Site.....	26
3.2.2	Tinjauan Lokasi Terpilih.....	26
3.2.3	Potensi Kawasan.....	29
3.2.4	Karakter Fisik kawasan.....	30
3.3	Tinjauan Arsitektural.....	31
3.3.1	Lokasi Site.....	31

3.4	Tata Ruang	35
BAB IV SKEMATIK DESAIN.....		37
4.1	Konsep Dasar Bangunan.....	37
4.1.1	Ide Bentuk Dasar.....	37
4.1.2	Tata Lantai Bangunan.....	39
4.1.3	Tata Letak Masa.....	39
4.1.4	Sirkulasi.....	40
4.1.5	Sistem Pola Parkir.....	43
4.2	Konsep Dasar Teknik.....	44
4.2.1	Sistem Struktur.....	34
4.2.2	Sistem Utilitas.....	34
BAB V PENGEMBANGAN DESAIN.....		47
5.1	Situasi.....	47
5.2	Siteplan.....	47
5.3	Denah.....	47
5.3	Denah.....	47
5.2	Tampak.....	48
5.3	Display 3 Dimensi.....	67
 DAFTAR PUSTAKA		 xii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Jakarta.....	2
Gambar 2.1	Referensi Data.....	12
Gambar 2.2	Referensi Data.....	12
Gambar 2.3	Referensi Data.....	13
Gambar 2.4	Referensi Data.....	14
Gambar 2.5	Referensi Data.....	15
Gambar 3.1	Situasi Site.....	28
Gambar 3.2	Data Site.....	30
Gambar 3.3	Analisis Batasan site.....	31
Gambar 3.4	Analisis Sirkulasi site.....	32
Gambar 3.5	Analisis View In.....	32
Gambar 3.6	Analisis View out.....	33
Gambar 3.7	Analisis Kebisingan Site.....	33
Gambar 3.8	Analisis Drainase Site.....	34
Gambar 3.9	Analisis Zoning Site.....	33
Gambar 4.1	Ide Bentuk.....	38
Gambar 4.2	Tata Lantai.....	39
Gambar 4.3	Building Code.....	39
Gambar 4.4	Analisis Sirkulasi Site.....	40
Gambar 4.5	Analisis Sirkulasi Lantai 1.....	41
Gambar 4.6	Analisis Sirkulasi Lantai 2.3.4 Typical.....	41

Gambar 4.7 Analisis Sirkulasi Lantai 5	42
Gambar 4.8 Analisis Sirkulasi Lantai 6.7.8 Typical.....	42
Gambar 4.9 Analisis Sirkulasi Vertical.....	43
Gambar 4.10 Sistem Pola Parkir.....	43
Gambar 5.1 Tampak Depan.....	48
Gambar 5.2 Tampak Samping.....	48
Gambar 5.3 Tampak Belakang.....	48
Gambar 5.4 Tampak Atas.....	48
Gambar 5.5 3 Dimensi Exterior.....	67
Gambar 5.6 3 Dimensi Interior.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Pemilihan judul sebagai objek studi didasarkan pada peranannya terhadap perkembangan dan tingkat kepentingan masyarakat umum akan kebutuhan pesta dan peristirahatan., serta bahwa permasalahan yang cukup menarik untuk dipecahkan dalam lingkup disiplin arsitektur.

Jakarta, salah satu kota penting di Indonesia yang merupakan Ibukota Republik Indonesia. Kota yang menuntut masyarakatnya hidup keras karena persaingan yang begitu ketat dalam memenuhi kehidupan.

Building, gedung atau bangunan. Dalam pengertian ini bangunan yang difungsikan sebagai tempat pesta – pesta, peristirahatan serta fasilitas publik.

Party, pesta. Pesta yang diangkat dalam studi ini ialah pesta – pesta resmi dan dikhususkan untuk acara resepsi pernikahan dan ada pula pesta resmi yang ditunjang seperti acara wisuda, ulang tahun dll.

Sedangkan batasan untuk *Arsitektur modern* hanya terletak di bentuk fasad pada bangunannya saja. Fasilitas penunjang seperti hotel digunakan hanya pasangan pengantin, sedangkan untuk fasilitas restoran bisa digunakan untuk publik.

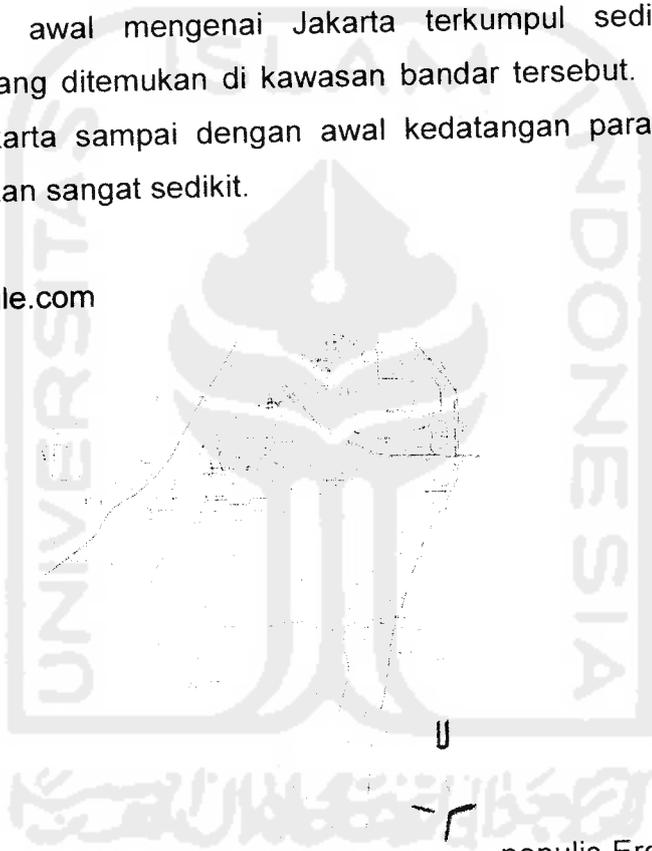
I. 2 LATAR BELAKANG

I. 2.1 Sejarah Singkat Kota Jakarta

Sejarah Jakarta bermula dari sebuah bandar kecil di muara Sungai Ciliwung sekitar 500 tahun silam. Selama berabad-abad kemudian kota bandar ini berkembang menjadi pusat perdagangan internasional yang ramai.

Pengetahuan awal mengenai Jakarta terkumpul sedikit melalui berbagai prasasti yang ditemukan di kawasan bandar tersebut. Keterangan mengenai kota Jakarta sampai dengan awal kedatangan para penjelajah Eropa dapat dikatakan sangat sedikit.

sumber : www.google.com



laporan para penulis Eropa abad ke-16 menyebutkan sebuah kota bernama Kalapa, yang tampaknya menjadi bandar utama bagi sebuah kerajaan Hindu bernama Sunda, beribukota Pajajaran, terletak sekitar 40 kilometer di pedalaman, dekat dengan kota Bogor sekarang. Bangsa Portugis merupakan rombongan besar orang-orang Eropa pertama yang datang ke bandar Kalapa. Kota ini kemudian diserang oleh seorang muda usia, bernama Fatahillah, dari sebuah kerajaan yang

I. 2.3 Pengertian Modern

Moderen menurut artinya adalah sesuatu yang baru¹. sedangkan pengertian citra ialah :

" citra sebetulnya hanya menunjuk suatu gambaran (image) suatu kesan penghayatan yang mengungkapkan arti bagi seseorang² "

Berikut ini adalah ciri – ciri Arsitektur modern, antara lain sbb :

1. Dalam segi Idiologi

- Satu gaya internasional
- Berupa khayalan, idealis
- Fungsional
- Arsitek sebagai nabi
- Elitis untuk setiap manusia
- Bersifat menyeluruh, luas

2. Dalam segi Stylistic

- Bersifat lurus kedepan
- Sederhana
- Bentuk abstrak
- Mempertahankan kemurnian
- Estetika mesin, logika, sirkulasi, teknologi, mekanikal
- Anti ornamen
- Anti historis, humor dan simbol

3. Dalam segi Ide desain

- Kota si taman
- Pemisahan fungsi
- Volume bukan masa
- Papan, ujung balok
- Transparan

Sumber : www.proyeksi.com/berita/desain/0000105/postmodern.html

1 kamus lengkap, Prof. Drs. S Wojowasito dan Drs. Tito wasito W, hal 452

2 Wast Citra, Y.B Mangunwijaya, hal 31

I. 3 RUMUSAN PERMASALAHAN

I. 3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana merancang sebuah bangunan yang berfungsi untuk pesta pernikahan dengan penerapan konsep modern disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitarnya.

I. 3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang bangunan ini dengan penerapan citra arsitektur modern pada bentuk bangunannya.

I. 4 TUJUAN

I. 4.1 Tujuan

Merancang sebuah bangunan dengan gaya arsitektur modern pada bentuk bangunannya, sesuai dengan ciri – ciri dan syarat - syarat arsitektur modern tersebut.

I. 5 LINGKUP PEMBAHASAN

Pemasalahan dibatasi oleh ciri – ciri dan syarat yang berlaku pada arsitektur modern. Pengembangan desain hanya terpaku pada konsep arsitektur modern.

Metode pembahasan dengan cara :

- **Pengumpulan data :**
 - **Studi literatur** Mempelajari berbagai teori untuk mendapatkan data sekunder yang berkaitan dengan bangunan untuk acara pesta pernikahan dengan fasilitas penunjang penginapan dan restoran berkonsep Modern.
 - **Survey lapangan** bertujuan untuk mendapatkan data – data secara langsung melalui pengamatan langsung tentang kondisi tapak dan bangunan sekitar.

- **Pengolahan data** : membuat rekomendasi dengan membandingkan bangunan – bangunan yang memiliki fungsi yang sama.

I. 6 TINJAUAN UMUM JAKARTA BUILDING PARTY

I. 6.1 Tinjauan karakter Jakarta Building Party

Secara garis besar profil calon pengguna Jakarta Building Party terdiri atas 3 (tiga) profil golongan, yaitu :

1. Owner, pemilik serta pengelola. Terdiri dari pimpinan, staff dan karyawan, pengelolaan badan usaha secara swasta dalam operasionalnya berkaitan dengan pemerintah daerah
2. Konsumen, penyewa (klien). Terdiri atas beberapa kelompok yakni, perorangan (tunggal) juga perusahaan.
3. Pengunjung, tamu undangan. Datang ke lokasi akan diberikan kenyamanan suasana dengan pendekatan arsitektur modern yang minimalis pada penampilan bangunannya.

I. 6.2 Lingkup Kegiatan dan Pelaku Kegiatan

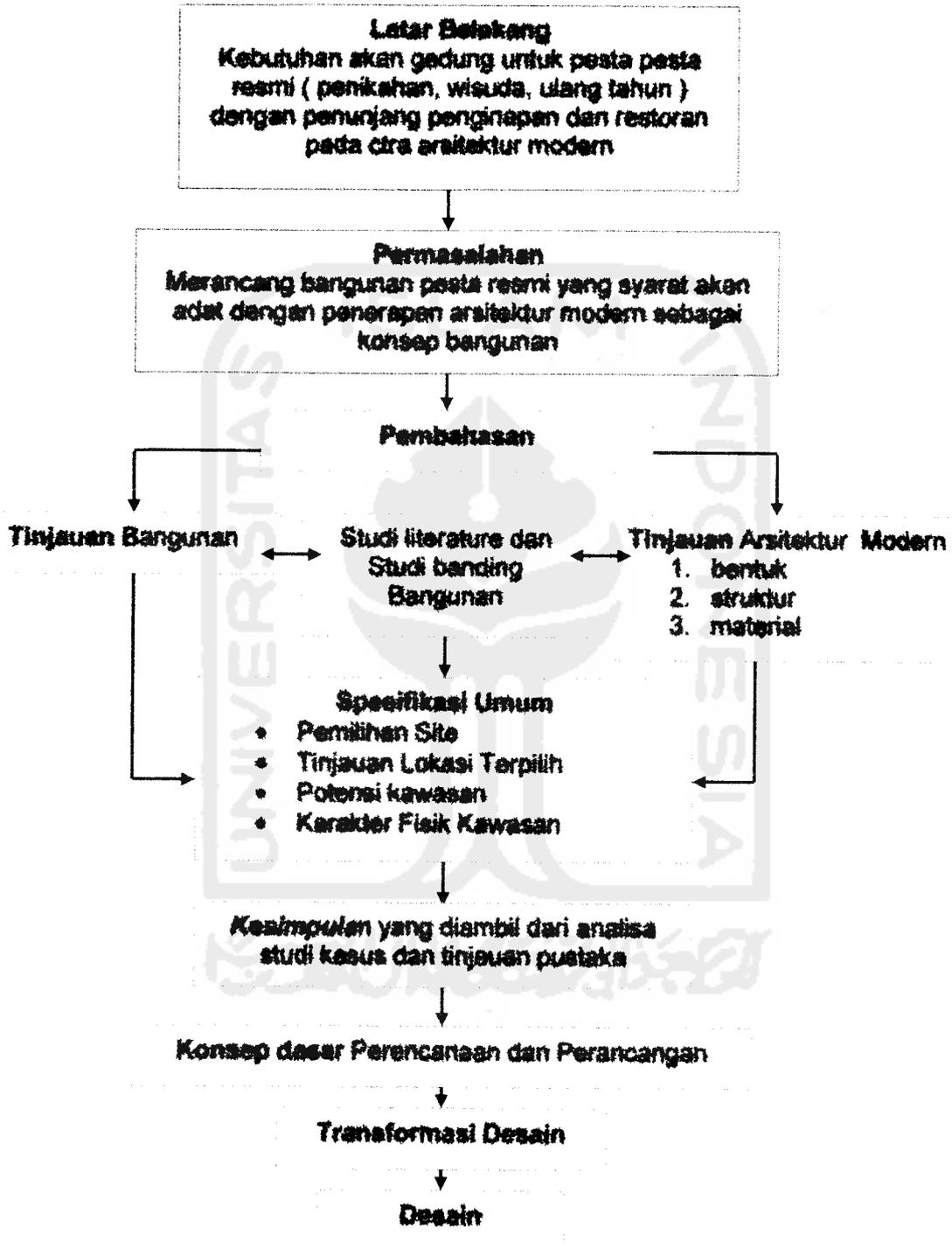
Beberapa macam kegiatan yang terdapat di Jakarta Building Party, ialah sebagai berikut :

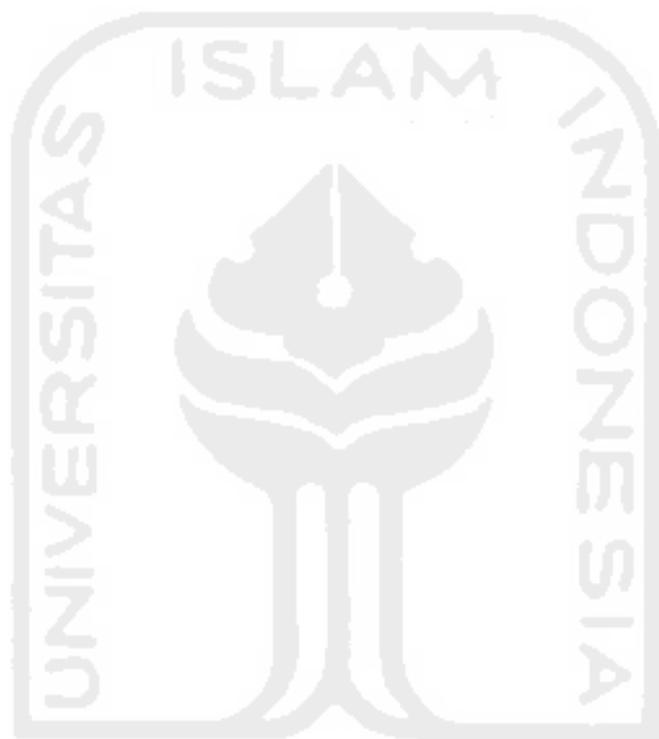
1. Sewa – menyewa gedung pesta antara owner dan klien yang akan mengadakan acara pesta.
2. Berlangsungnya acara pesta pernikahan.
3. Berkumpulnya atau bersosialisasinya para pengunjung (tamu undangan).
4. Hiburan – hiburan yang diadakan dalam pesta tersebut.
5. Area publik yakni resto yang terdapat pada salah satu lantai.
6. Ruang inap disediakan untuk tempat peristirahatan.

I. 7 KEASLIAN PENULISAN

- Asep lin Sodikin, TA/ UII/ 1999, " *Gedung Serba Guna di Ciamis* " Tugas Akhir ini menekankan permasalahannya pada bagaimana mewujudkan gedung serba guna yang dapat menampung kegiatan konvensi, pentas seni dan olah raga di ciamis yang mampu mewadahi fungsi dari masing – masing kegiatan.
- Muchamad Johan haryatmoko, TA/ UII/ 2004, " *Citra gedung Sudirman* " Tugas akhir ini merencanakan gedung bioskop dengan penerapan konsep modern pada bangunan sinema dan fasilitas restoran.
- Bondan Budi Aryanto, TA/ UII/ 2005, " *Ciniplex 21 dan Restoran di Jogjakarta* " Tugas akhir ini merancang gedung bioskop bertaraf ciniplex 21 dengan fasilitas restoran sebagai pendukung.

I. 8 KERANGKA POLA PIKIR





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Tinjauan Arsitektur Modern

Arsitektur modern mengulang, memadukan atau mengambil sepenuhnya salah satu bentuk klasik tetapi dalam skala dan ukuran yang lebih besar. Selain kaidah – kaidah baku arsitektur klasik sudah tak sepenuhnya dilaksanakan, digabungkan satu dengan yang lainya dan menggunakan sistem konstruksi maupun bahan bangunan khususnya baja dan teknologi modern³.

Dalam hal ini arsitektur modern lebih ditekankan pada bentuk bangunan atau gaya khas dari suatu fasad bangunan.

Faktor – faktor yang menjadi penentu dalam sebuah bangunan ;

1. *Denah bangunan*

Hanya bisa kita rasakan apabila kita memasuki bangunan tersebut.

2. *Konstruksi bangunan*

Konstruksi bangunan yang digunakan merupakan sesuatu yang khas dengan bahan yang tersedia di daerah tersebut. Dengan penyesuaian lingkungan dan zamannya.

3. *Gaya arsitektur bangunan*

Bangunan – bangunan yang dibangun di daerah tertentu memiliki sebuah ciri – ciri yang terkandung dalam bangunan tersebut. Ciri ini kemudian melekat pada bangunan dan menjadi sebuah kekhasan dari bangunan tersebut.

³ Arsitektur modern akhir abad XIX dan abad XX, Yulianto Sumalyo

4. *Detail bangunan*

Sebuah bangunan yang dibangun didaerah tertentu mempunyai aksesoris atau detail – detail yang diterapkan pada bangunan. Hiasan ini merupakan salah satu ciri khas/ icon dari style bangunan tersebut.

5. *Warna bangunan*

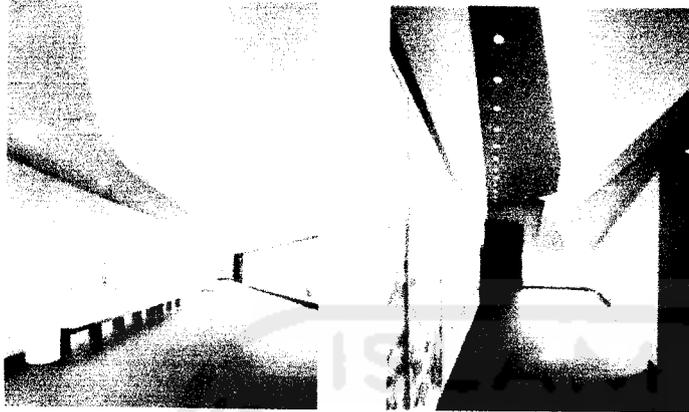
Warna dalam hal citra bangunan banyak mencerminkan akan makna dari bangunan tersebut, warna pula menjadikan bangunan mempunyai arti yang melekat dan ini mencerminkan citra dari bangunan dan bisa juga mencerminkan karakter si pengguna.

2.2 Ciri arsitektur modern dalam segi stylisticnya

1. Bersifat lurus kedepan.

Maksud kata lurus kedepan ialah bentuk bangunan yang seragam dengan satu gaya internasional (modern) dalam pembangunan kedepan yakni dengan sifat dasar modern (kotak, segitiga dan lingkaran) serta bentuk bangunan yang memiliki bentang lebar dan berlantai banyak.

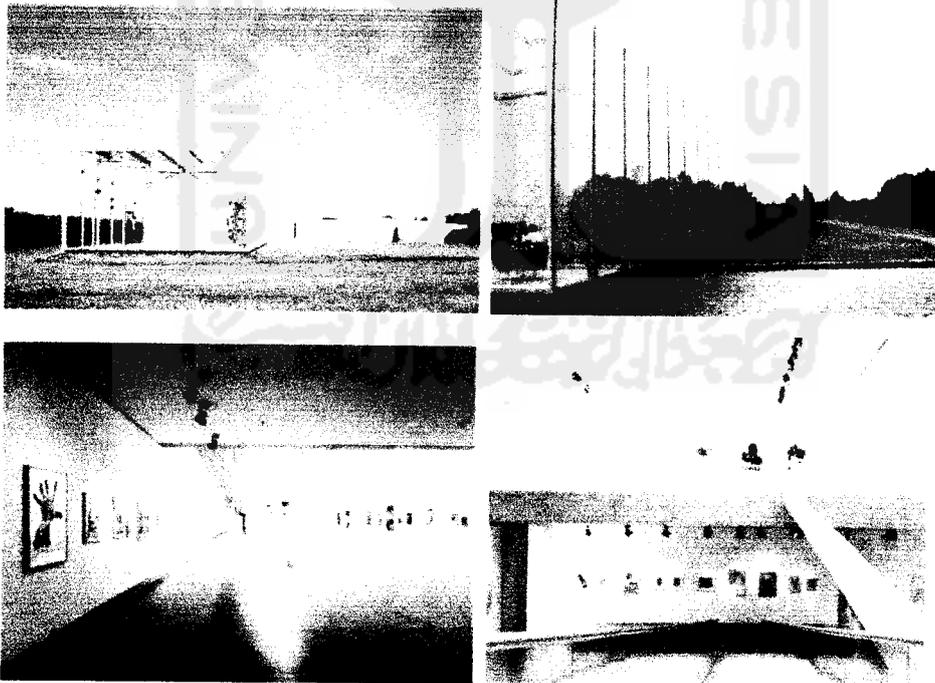




sumber : www.arospace.com

2. Sederhana

Bentuk bangunan yang simpel tetapi tetap memiliki nilai serta gaya, praktis dilihat secara visual bentuk fasad sangat mudah dan ringkas tanpa ornamen – ornamen yang rumit.



sumber : www.arospace.com/ tadao ando

3. Bentuk Abstrak

Bangunan dengan tidak keteraturan, tanpa pola, tidak simetri dan bentuk bebas tanpa dibatasi apapun.



sumber : www.arespace.com/ zaha hadid

4. Mempertahankan Kemurnian

Dengan bentuk dasar kotak, segitiga dan lingkaran, semua bangunan bergaya modern di mana saja diseluruh dunia tetap berbentuk seperti itu. Keseragaman di seluruh dunia.

5. Anti Ornamen

Dalam arsitektur modern ornamen ditinggalkan karena ornamen dipakai hanya untuk mempertegas komposisi saja⁴.

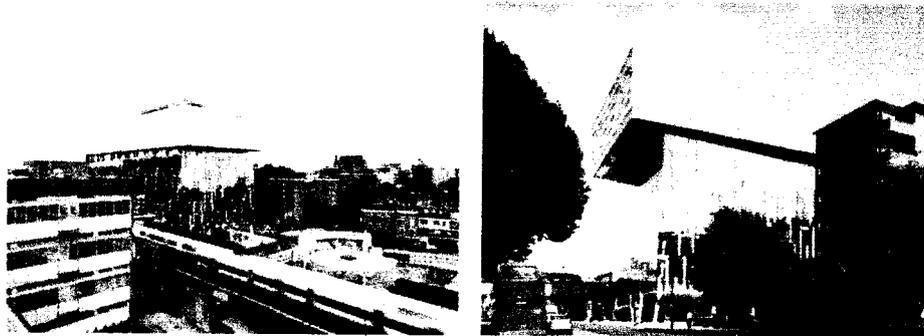
5. Durand (1750 – 1834) dosen sekolah politeknik pada revolusi prancis.



sumber : www.ircspace.com/ Gonzalo Mardones Viviani/ Herzog & de Meuron

6. Anti Historis, Humor dan Symbol

Arsitektur modern memiliki sifat satu gaya international, dengan keseragaman satu ciri bentuk modern. Jadi tidak dibutuhkan lagi simbol/ icon sejarah yang menandakan ciri khas daerah bangunan ini berdiri.

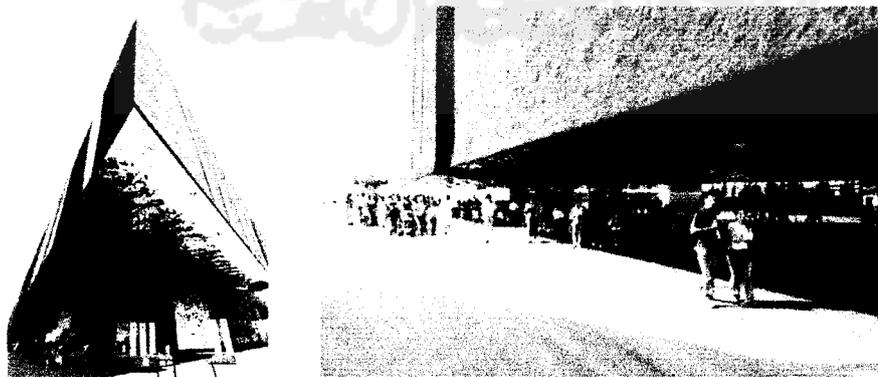




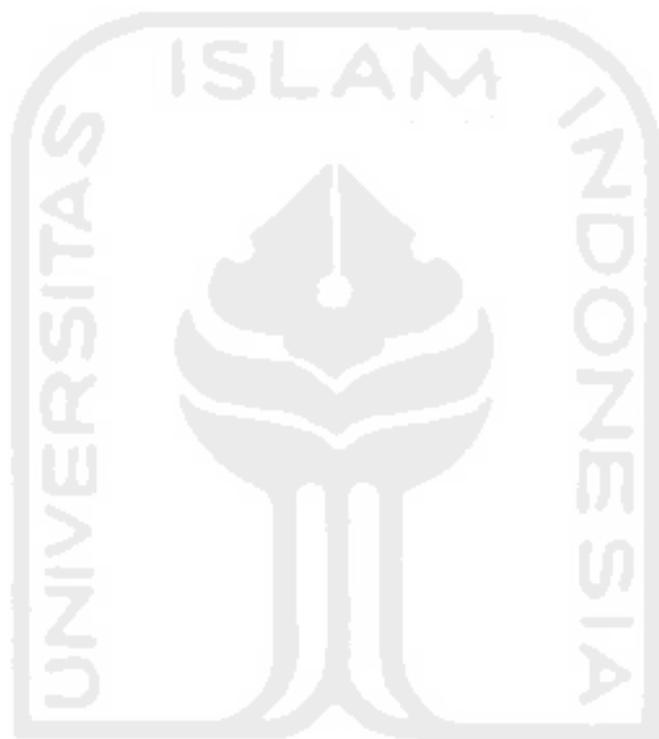
sumber : www.huis-pare.com/ SMC Alsop / Herzog & de Meuron

7. Estetika Mesin

Pernyataan Le Corbu yang terkenal adalah " A house is mechine to live in ", yang diartikan bahwa rumah harus benar – benar fungsional sebagaimana sebuah mesin industri. Rumah seperti juga mobil yang terdiri atas komponen mesin yang semuanya berfungsi dan saling bersinergi, kalo ada satu bagian yang rusak maka akan mempengaruhi fungsi mobil itu sendiri, demikian juga rumah⁶.



6. Le Corbusier (1887 – 1965)



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

berdekatan dengan Kalapa. Fatahillah mengubah nama Sunda Kalapa menjadi Jayakarta pada 22 Juni 1527. Tanggal inilah yang kini diperingati sebagai hari lahir kota Jakarta. Orang-orang Belanda datang pada akhir abad ke-16 dan kemudian menguasai Jayakarta.

Nama Jayakarta diganti menjadi Batavia. Keadaan alam Batavia yang berawa-rawa mirip dengan negeri Belanda, tanah air mereka. Mereka pun membangun kanal-kanal untuk melindungi Batavia dari ancaman banjir. Kegiatan pemerintahan kota dipusatkan di sekitar lapangan yang terletak sekitar 500 meter dari bandar. Mereka membangun balai kota yang anggun, yang merupakan kedudukan pusat pemerintahan kota Batavia. Lama-kelamaan kota Batavia berkembang ke arah selatan. Pertumbuhan yang pesat mengakibatkan keadaan lingkungan cepat rusak, sehingga memaksa penguasa Belanda memindahkan pusat kegiatan pemerintahan ke kawasan yang lebih tinggi letaknya. Wilayah ini dinamakan Weltevreden.

Sumber : Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jl. Medan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lantai 3 Jakarta, Indonesia
[Central DKI Telp. 3447009 Ext: 3158] [Fax. 3848850, 3446634]

copyright © 2002 by dkiweb@dki.go.id

www.jakarta.go.id/keajaiban/tefubntm

I. 2.2 Latar Belakang Masalah

Berawal dari kesibukan kota yang sangat tinggi membuat penduduknya merasakan dampak yang sama dengan kotanya. Dengan keadaan seperti ini masyarakat ingin melakukan sesuatu yang serba praktis dan tidak membutuhkan waktu dan jarak yang panjang dikarenakan tuntutan pekerjaan yang jamnya terlalu tinggi. Melihat permasalahan ini maka Jakarta Building Party, sebuah bangunan yang direncanakan khusus hanya difungsikan untuk acara pernikahan, peluang yang sering kali diadakan pada setiap minggunya. Di Jakarta Building Party tidak hanya menawarkan tempat pesta saja, tetapi juga menyediakan tempat untuk menginapnya pengantin – pengantin

baru, dan tidak perlu bepergian jauh untuk bulan madu jika keadaan tidak memungkinkan.

Selepas digelarnya resepsi pernikahan maka kedua mempelai dapat langsung menginap di hotel yang telah disediakan. Selain itu ada juga restoran, restoran disini bersifat untuk umum, dengan letak di jalan Dr. Satrio (di depan Ambassador mall dan ITC Kuningan) merupakan kawasan yang sangat strategis karena terletak tepat di jalur bisnis pusat kota Selatan Jakarta.

Penerapan arsitektur modern dengan teknologi tinggi membuat citra yang lain yang biasanya bangunan sejenis dengan bentuk bangunan yang klasik dan tradisional. Dengan perubahan ini diharapkan bisa menjadi ikon yang sangat kuat bangunan ini, Walau konsep bangunan ini mengadopsi gaya arsitektur modern dalam fasadnya tetapi tidak dalam interiornya. Interior tetap disesuaikan dengan adat sang pengantin.

Gedung Pernikahan ini tidak diperuntukkan untuk suatu suku tertentu tetapi bisa digunakan untuk semua suku, dengan sifat yang universal maka semua orang baik dari suku apapun dan adat apapun bisa menggunakan bangunan ini. Untuk nuansa adat yang diinginkan, dalam bangunan ini hanya bisa menekankan pada interiornya. Karena bentuk bangunan yang mengadopsi arsitektur modern jadi tidak memihak ke adat manapun. Desain interior didesain sesuai dengan adat yang ingin digunakan.

Dalam kesimpulannya Jakarta Building Party menawarkan gaya arsitektur dengan teknologi modern (bentuk bangunannya) juga menawarkan gaya arsitektur untuk adat tradisionalnya (dalam interiornya). Dua aspek yang berbeda ini disatukan dalam satu bangunan. Dalam proyek Tugas Akhir ini saya hanya menekankan pada bentuknya saja dengan mengadopsi arsitektur modern.

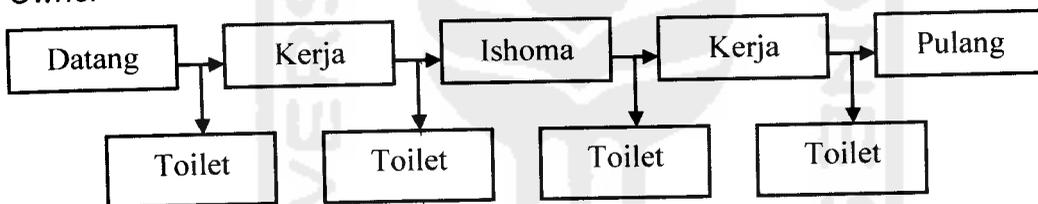
BAB III ANALISIS

3.1 Pendekatan Program kegiatan dan Ruang

Ruang – ruang dalam bangunan ini berfungsi sebagai wadah aktifitas dimana jenis – jenis kelompok kegiatan dan pelaku dapat dibedakan dengan memperlihatkan hubungan keduanya, sehingga terbentuk pola – pola keruangan dan aktivitasnya.

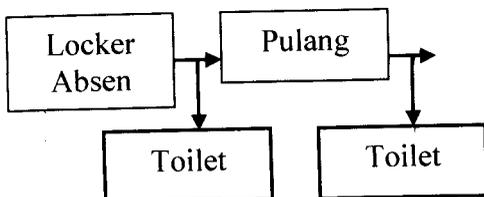
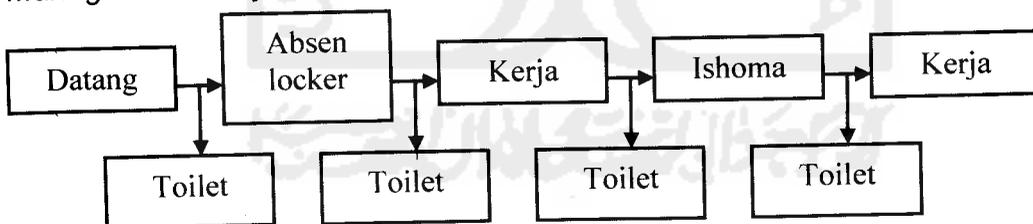
3.1.1 Pola Kegiatan Pelaku

Owner

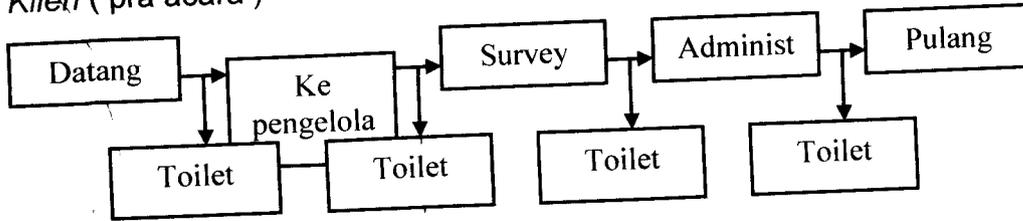


1. Gedung Pesta

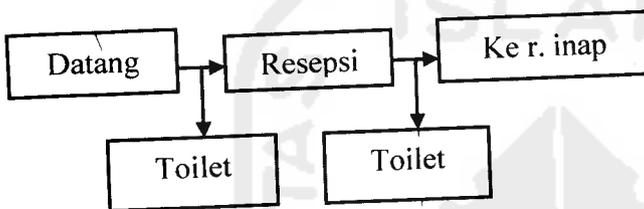
Manager dan Karyawan



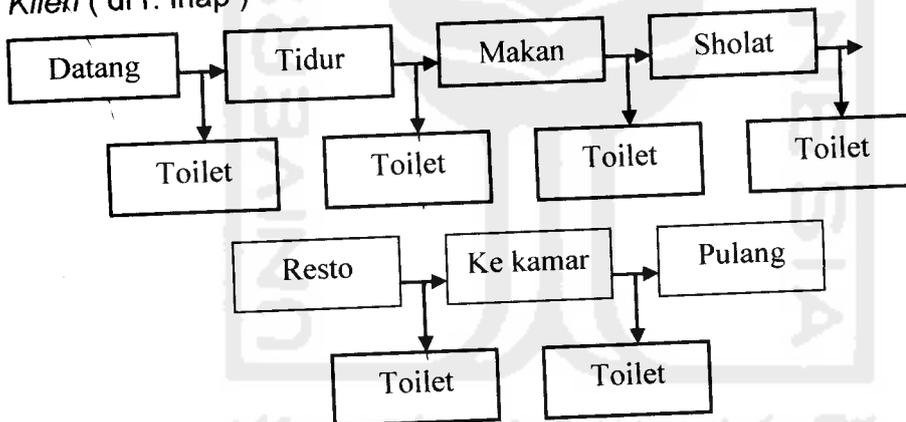
Klien (pra acara)



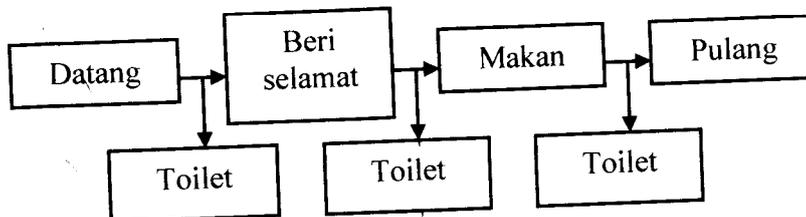
Klien (acara)



Klien (di r. inap)

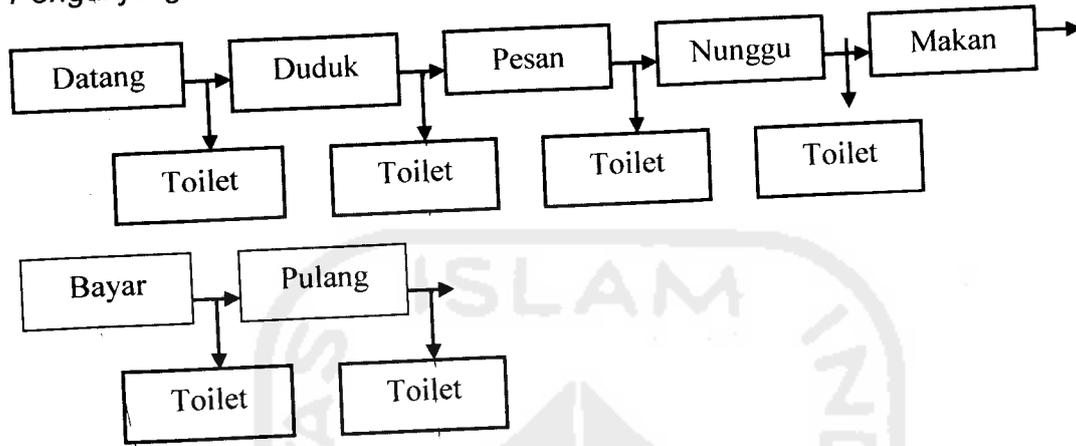


Pengunjung (tamu undangan)

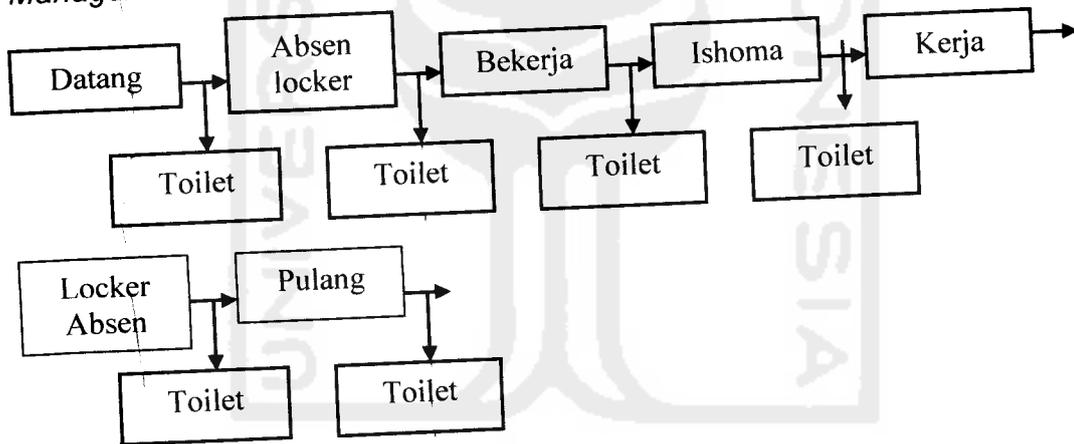


1. Restoran

Pengunjung



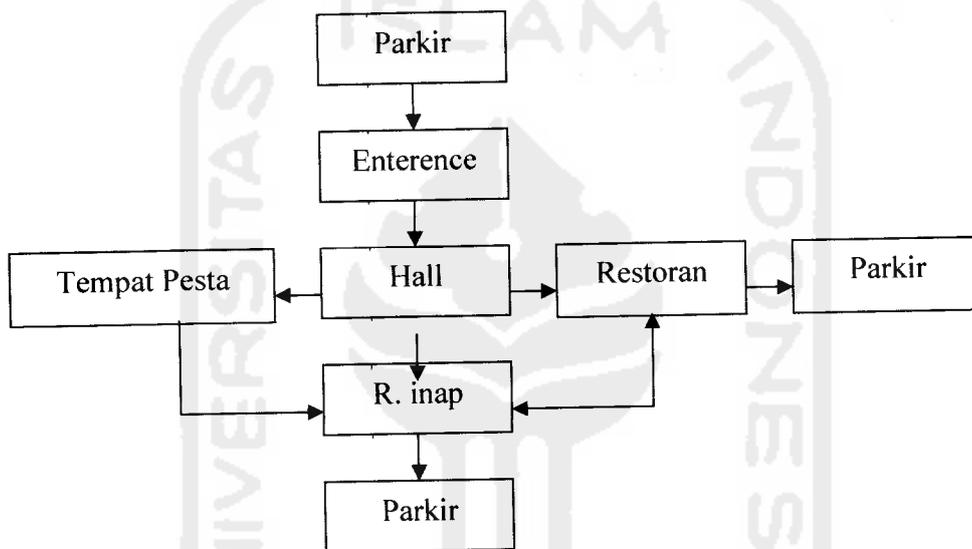
Manager Koki Pelayan



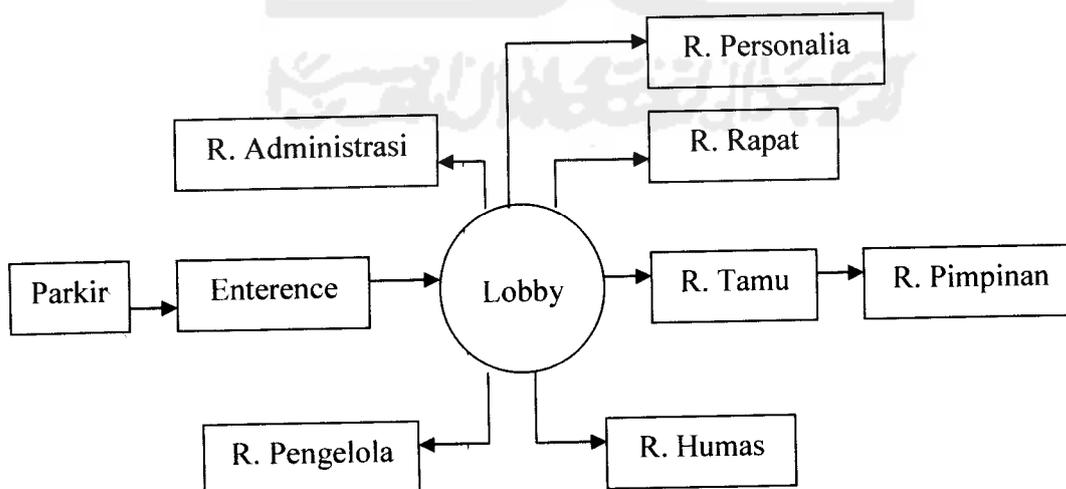
3. 1.2 Pola Susunan Ruang

Susunan dan hubungan antar ruang yang terdapat pada bangunan memperlihatkan hubungan ruang yang dipengaruhi oleh arahan sirkulasi dan pergerakan dari pemekainya.

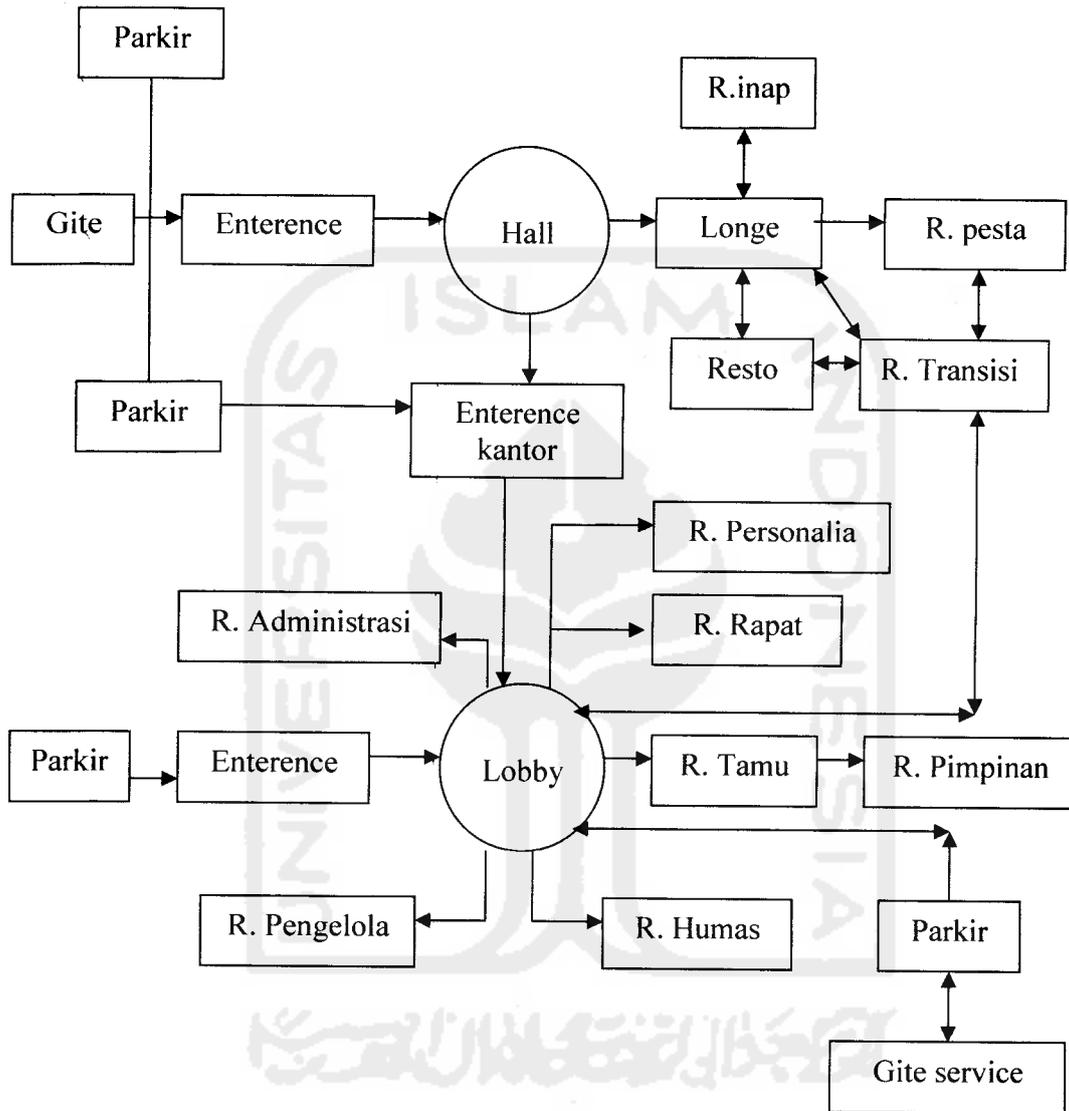
1. Ruang Publik



2. Ruang Pengelola



3. Organisasi Ruang Keseluruhan



3. 1.3 Kebutuhan Ruang

NO	KEBUTUHAN RUANG	STANDART	BESARAN (M ²)	LUASAN
1.	LANTAI 1			
	-	Hall + Sirkulasi	-	648.7 m ²
	-	Reception	-	7.7 m x 7.5 m 57.7 m ²
	-	R. Staff	-	9 m x 9 m 81 m ²
	-	R. Personalia	-	6.3 m x 4.5 m 28.3 m ²
	-	R. Tamu	-	3.7 m x 8 m 29.6 m ²
	-	R. Pimpinan	-	8 m x 4.5 m 36 m ²
	-	R. Rapat	-	4.5 m x 10 m 45 m ²
	-	R. Security	-	4.1 m x 3.15 m 12.9 m ²
	-	R. Rapat Security	-	4.1 m x 7.6 m 31.2 m ²
	-	R. Panel	-	4.1 m x 3.15 m 12.9 m ²
	-	R. Transisi service	-	- 156.2 m ²
	-	Lift pengunjung	-	13.3 m x 3.5 m 46.5 m ²
	-	Lift service	-	3.6 m x 2.7 m 9.7 m ²
	-	Toilet	-	(5 m x 7 m) x 2 70 m ²
-	Janitor	-	2(2.7 m x 3.7 m) 19.98 m ²	
-	Locker OB/CS	-	2(4 m x 4 m) 32 m ²	
				1317.7 m²
2.	LANTAI 2.3.4			
	-	Pelaminan	-	6.2 m x 24.4 m 151.3 m ²
	-	R. Pesta	-	25.5 m x 28.6 m 729.3 m ²
	-	R. Prasmanan	-	2 (17.6m x 5 m) 176 m ²
	-	R. Transisi service	-	- 127 m ²
	-	R. Per-Kap	-	7.6 m x 6 m 45.6 m ²
	-	R. Ketring	-	7.6 m x 6 m 45.6 m ²
-	Lift Service	-	3.6 m x 2.7 m 9.7 m ²	

	- Toilet	-	(5 m x 7 m) x 2	70 m ²
	- Janitor	-	2(2.7 m x 3.7 m)	19.98 m ²
	- R. Transisi + lift P	-	7 m x 13.9 m	97.3 m ²
	- Gudang	-	2(4 m x 4m)	32 m ²
		-		1503.8 m²
	LANTAI 5			
3.	- R. makan			
	Meja Bundar		16(4 m x 3.7 m)	236.8 m ²
	Unit Sofa	-	20 (2.6 x 1.5 m)	78 m ²
	Sirkulasi sofa	-	20 %	15.6 m ²
	- Reception	-	14 m x 3 m	42 m ²
	- R. Cuci	-	2(10 x 4.8 m)	96 m ²
	- R. Persiapan	-	2(8 x 4.8 m)	76.8 m ²
	- R. Juru Masak	-	2(7.6 x 6 m)	91.2 m ²
	- Lift service	-	3.6 m x 2.7 m	9.7 m ²
	- R. Transisi service	-	-	127 m ²
	- R. Transisi + lift P	-	7 m x 13.9 m	97.3 m ²
	- Toilet	-	2 (5 m x 7 m)	70 m ²
	- Janitor	-	2(2.7 m x 3.7 m)	19.98 m ²
	- Gudang	-	2(4 m x 4 m)	32 m ²
	- Sirkulasi	-	40 %	396.6 m ²
		-		1389 m²
	LANTAI 6.7.8			
4	- Kamar tidur		16	328.3 m ²
	- Gudang 1	5.7m x 3.6m	2	32 m ²
	- Gudang 2	4 x 4 m	2	55.7 m ²
	- Linen	5.8 x 4.8 m	7.6 x 6 m	45.6 m ²
	- Londry	-	7.6 x 6 m	45.6 m ²
		-		

- R. Transisi + lift P	-	9.1 m x 13.2 m	120.12 m ²
- R. Transisi service	-	-	127 m ²
- Lift Service	-	3.6 m x 2.7 m	9.7 m ²
- Toilet	-	2 (6 m x 4.5 m)	54 m ²
- Janitor	-	2(2.7m x 3.7m))	19.98 m ²
- Sirkulasi	-	20 %	170.6 m ²
			1024.6 m²

A. Ruang Pesta Typical

Ruang pesta : ± 800 orang

Luas untuk 1 orang berdiri dengan leluasa = 1 m²

(standar : 0.6 m x 0.4 m)

Jadi untuk kapasitas ± 800 orang = 1 m² x 800 orang = 800 m²

B. Restoran

Untuk kapasitas ± 300 orang

- Untuk meja bulat 4 orang : 2 x 1.8 m

16 buah meja bulat x 4 = 64 orang

(4 m x 3.7 m) x 16 meja = **236.8 m²** (termasuk sirkulasi)

- Untuk sofa 12 orang/ unit : 2.6 m x 1.5 m

20 unit sofa x 12 orang = 240 orang

(2.6 m x 1.5 m) x 20 unit = 78 m² + 20 % = **93.6 m²**

Total luas yang dibutuhkan : 236.8 m² + 93.6 m² = 330.4 m²

C. Area Parkir

Parkir sejajar

Di dalam ruang : 5.8 x 2.3 m = **13.4 m²**

Di luar ruang : 6.5 x 2.4 m = **15.6 m²**

Parkir 90°

- Di dalam ruang : $4.6 \times 2.3 \text{ m} = 10.6 \text{ m}^2$
jarak sirkulasi 6 m
- Di luar ruangan : $5.5 \times 2.4 \text{ m} = 13.2 \text{ m}^2$
jarak sirkulasi 6.1 – 6.7 m

- *Bus*

Parkir 90°

- Diluar ruangan : $15 \times 3.3 \text{ m}$, jarak sirkulasi 9 m
- jumlah max : $6 \text{ bus} \times (15 \times 3.3 \text{ m}) = 297 \text{ m}^2$

- *Mobil pemadam kebakaran*

- Diluar ruangan : $9.6 \times 3 \text{ m}$, jarak sirkulasi 9 m
- jumlah max : $5 \text{ mobil} \times (9.6 \times 3 \text{ m}) = 144 \text{ m}^2$

- *Truk sampah*

- Diluar ruangan : $9.6 \times 3.3 \text{ m}$, jarak sirkulasi 9 m
- jumlah max : $1 \text{ truk} \times (9.6 \times 3.3 \text{ m}) = 31.7 \text{ m}^2$

Jumlah pengunjung tamu pernikahan $3 \times (800) \text{ orang} = 2400 \text{ orang}$

Mobil (rata – rata penumpang 2 orang)

- Pengunjung menggunakan mobil : $60 \% \times 2400 = 1440 \text{ orang}$
- Pengunjung menggunakan bus : $15 \% \times 2400 = 360 \text{ orang}$
- Pengunjung jalan kaki : $25 \% \times 2400 = 600 \text{ orang}$

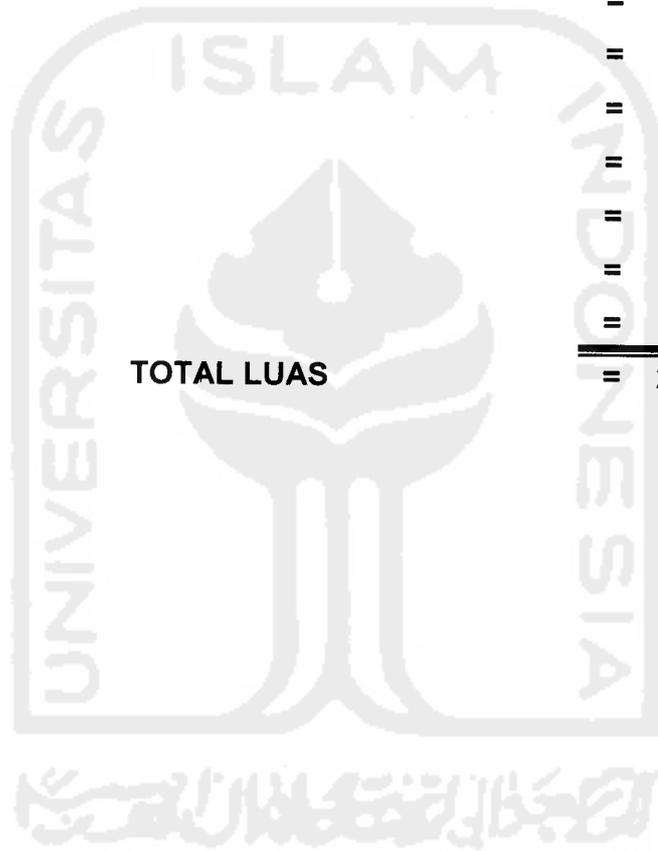
Total luas area parkir yang dibutuhkan :

- Jumlah mobil $1440 : 2 = 720 \text{ mobil}$ (tidak mutlak) ada yang datang dan pergi (rata mobil 70 %) = 504 mobil
- *Parkir restoran (mobil 4 orang) 300 orang : 4 = 75 mobil*
- Luas per mobil 10.6 m^2
- Jumlah mobil = 504 mobil + 75 mobil = 579 mobil
- Total luas : $579 \times 10.6 \text{ m}^2 = 6328.2 \text{ m}^2$
- Sirkulasi 30 %
 $= 1898.5 \text{ m}^2$

8226.7 m²

3. 1.4 Total kebutuhan Ruang

1. Lantai Basement 1	=	3511.2 m ²
2. Lantai Basement 2	=	3511.2 m ²
3. Lantai Basement 3	=	3511.2 m ²
4. Lantai Basement 4	=	3511.2 m ²
5. Lantai 1	=	1317.7 m ²
6. Lantai 2	=	1502.8 m ²
7. Lantai 3	=	1502.8 m ²
8. Lantai 4	=	1502.8 m ²
9. Lantai 5	=	1388 m ²
10. Lantai 6	=	1023.6 m ²
11. Lantai 7	=	1023.6 m ²
12. Lantai 8	=	1023.6 m ²
TOTAL LUAS	=	24329.7 m²



3.2 SPESIFIKASI UMUM

3.2.1 Pemilihan Site

Penentuan lokasi site yang sesuai untuk JAKARTA BUILDING PARTY, didasarkan atas beberapa faktor pertimbangan. Berikut ini beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan lokasi site yang dipilih ialah :

- Aspek Perwilayahan (Zoning), peraturan tata kota yang menempatkan lokasi site berada dijalur komersil.
- Lokasi (Location), keadaan lingkungan sekitar yang menjadi potensi di daerah tersebut. Sarana transportasi yang dapat menjangkau lokasi site.
- Utilitas (Utilities), tersedianya saluran – saluran pembuangan air (ril kota), hujan dan sanitasi serta terjangkaunya jaringan listrik dan telpon sehingga tidak ada kendala dibidang infrastruktur.
- Faktor faktor teknis (technical factor), kondisi topografi dan orientasi dapat dijadikan sebagai acuan dalam desain.
- Estetika (aesthetics), adanya view yang cukup menarik dan kondisi tata ruang kota yang memungkinkan keterpaduan bangunan dengan bangunan – bangunan lain disekitar.
- Pelayanan dan fasilitas kota (service and facility city), Keberadaan fasilitas dan pihak – pihak terkait dengan pelayanan kota, misalnya polisi, dinas pemadam kebakaran, dll.

3.2.2 Tinjauan Lokasi Terpilih

Tinjauan lokasi terpilih, adalah analisis dan pertimbangan diatas, mana lokasi yang paling cocok dan memenuhi persyaratan untuk didirikan sebuah bangunan untuk pesta, sebuah lahan luas yang terletak di jln. Dr. Satrio Jakarta Selatan di depan mall Ambassador dan JW. Marriot.

Beberapa tinjauan yang mendukung bagi berdirinya Jakarta Building Party di Selatan Jakarta sebagaimana yang tertuang dalam RUTRK DKI Jakarta adalah sebagai berikut :

Adapun parameter-parameter dan ketentuan-ketentuan yang di tetapkan oleh pemerintahan Kota DKI Jakarta terdapat pada tabel.

NO	PARAMETER	KETENTUAN
1	Sempadan jalan	untuk site pada jalan protokol minimal 20m dari trotoar untuk site pada jalan biasa maksimal 20m dari trotoar
2	Fungsi	Fungsi bangunan komersial yang lebih mengutamakan ruang publik
3	Koefisien penggunaan lahan	Site kurang dari 10000 m ² ialah 50% Site lebih dari 10000 m ² ialah 40%
4	Ukuran Tapak	Penggabungan yang dianjurkan Perubahan mengikuti rencana struktur awal
5	Parkir	Untuk bangunan umum maks. 20% dari luas lantai Pelayanan parkir yang lebih untuk tingkat kenyamanan dan kemudahan fasilitas
6	Taman dan Pedestrian	Pedestrian sebagai sarana pejalan kaki juga disediakan untuk kaum difabel Adanya penyatuan antara pedestrian dengan halaman serta taman baik secara visual maupun bentuk
7	Ketinggian Bangunan	Kelipatan 4 Int (4, 8, 12, 16, 20, 24, dst.)

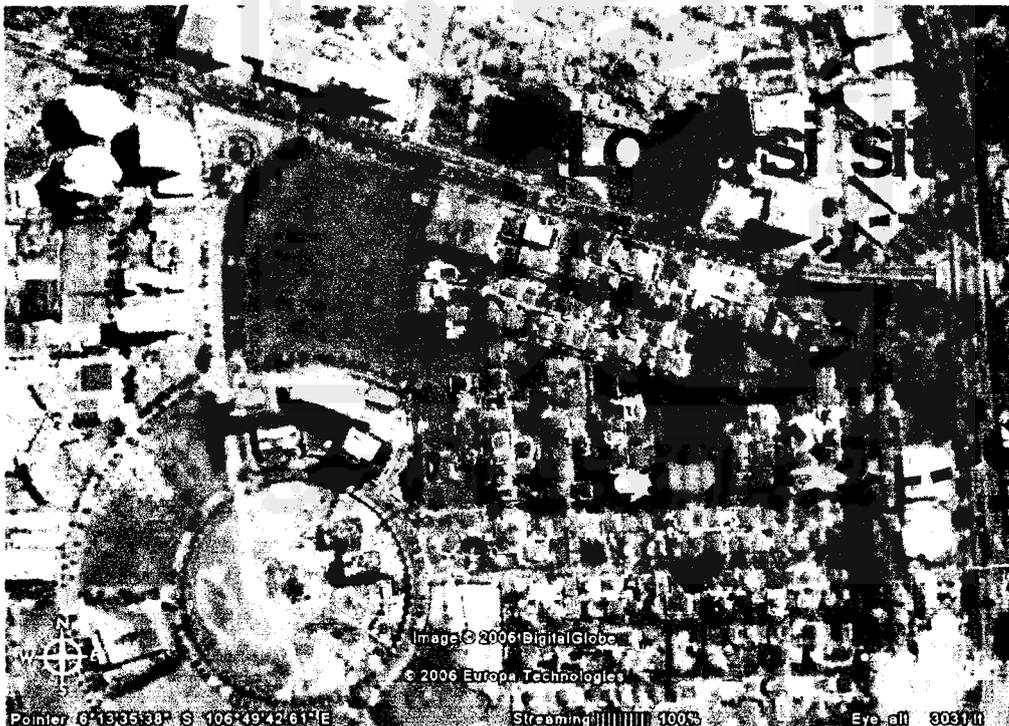
8	Aksesibilitas	Penyediaan fasilitas untuk penyandang cacat baik fisik maupun mental sehingga bangunan dapat diakses oleh semua orang
---	---------------	---

Sumber : www.ppt.com/guide/JakartaBuildingParty.html

Batas – batas wilayah lokasi site :

- Sebelah utara dibatasi oleh Terowongan Casablanca
- Sebelah timur dibatasi oleh jalan raya protokol HR Rasuna Said
- Sebelah barat dibatasi oleh pemukiman penduduk
- Sebelah selatan dibatasi oleh perkantoran

Peta lokasi site di Jl. H.R Rasuna Said



Sumber : Google earth

3. 2.3 Potensi kawasan

Beberapa potensi yang terdapat pada kawasan, antara lain sbb :

- Lokasi site terletak di jalur Utama dipusat kota Jakarta Selatan tepatnya jl. H.R Rasuna Said. Tepat terletak di depan jl. Protokol Jl. H.R Rasuna Said
- Banyaknya oarang – orang yang lalu lalang baik pulang maupun berangkat kerja di depan lokasi site sehingga lokasi site dapat dengan mudah diketahui.
- Terletak di salah satu kawasan elite di Jakarta Selatan, dan hanya satu – satunya bangunan yang khusus difungsikan sebagai tempat pesta.

Beberapa kegiatan lain yang mendukung berdirinya JAKARTA BUILDING PARTY, yang kemungkinan besar akan banyak konsumen mengadakan pesta di lokasi ini, karena pada kawasan ini ditunjang oleh beberapa kegiatan, yaitu :

- Perdagangan Pusat Belanja
- Perkantoran
- Pemukiman dan Apartemen

Potret site dan kawasan





Sumber : survey lapangan

3. 2.4 Karakter Fisik Kawasan

Salah satu jalur Utama di selatan Jakarta ialah disepanjang Jl. H.R Rasuna Said. Pergerakan linear yang berfungsi sebagai akses. Kawasan terbentuk dari massa solid (kedua sisi ruas jalan) dan void (pada sisi badan jalan) dengan tekstur kasar dan grain halus (rapat), Pola urban solid didominasi oleh bentuk persegi dan pada [ola urban void terbentuk secara organik. Identifikasi potensi lokasi dalam hal visual estetis mengacu pada perkembangan bentuk modern dan bebas.

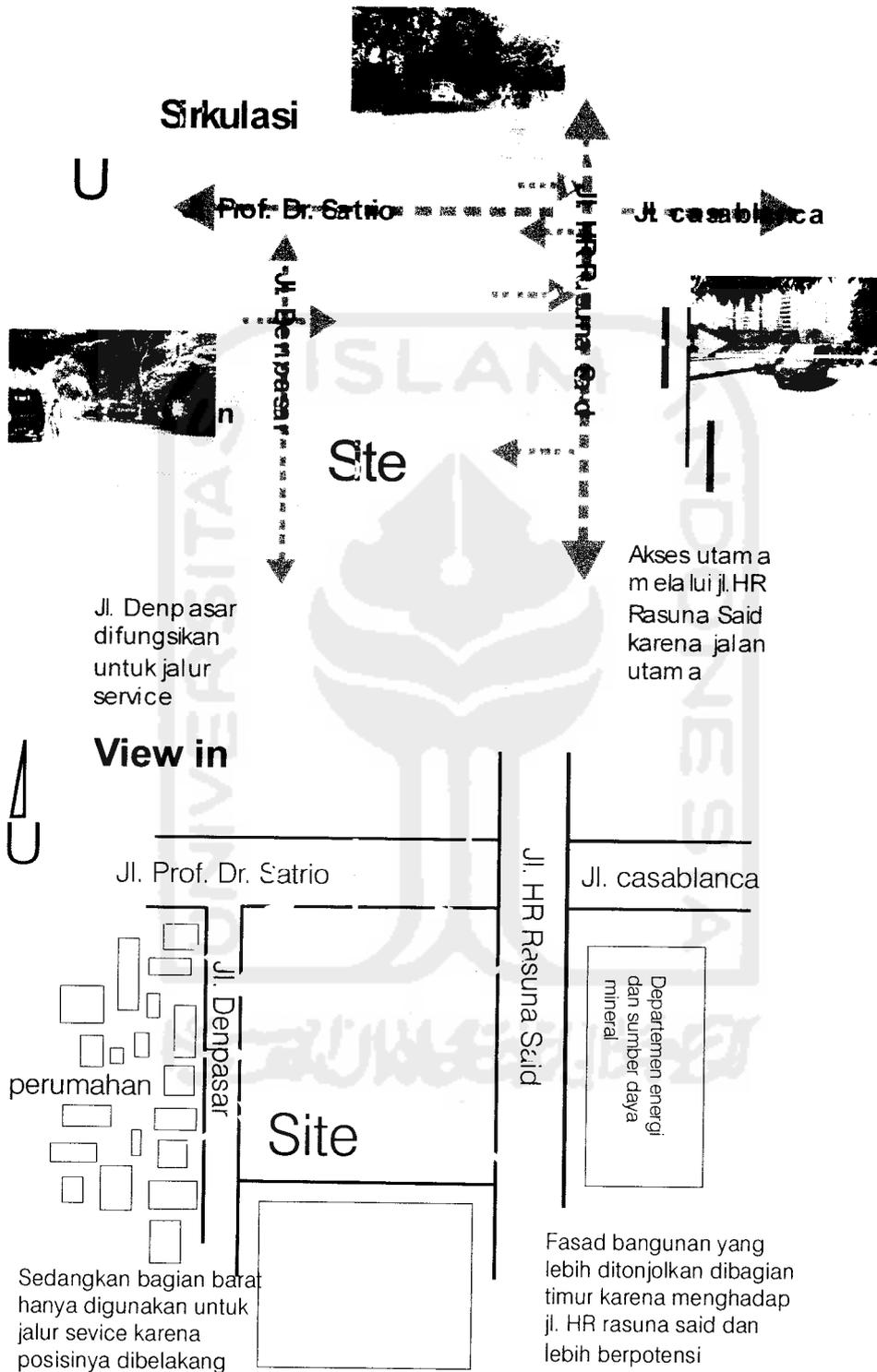
3.3 Tinjauan Arsitektural

3.3.1 Lokasi site

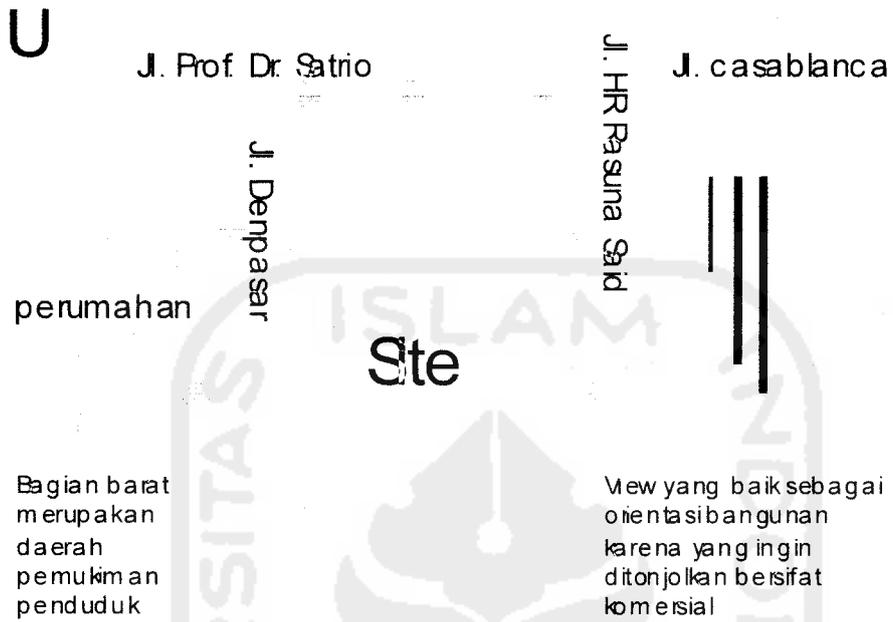
Batasan Site

Batasan site

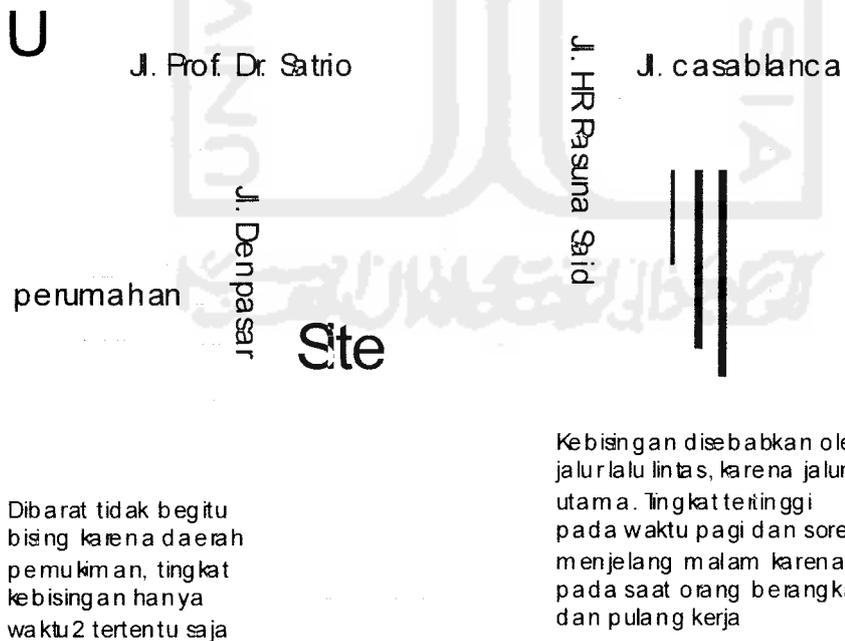




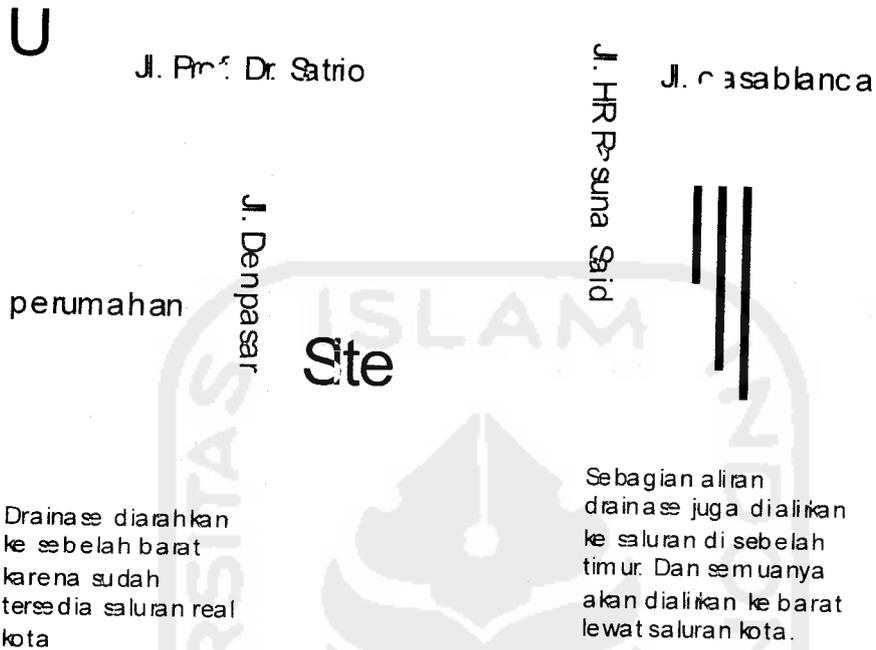
View out



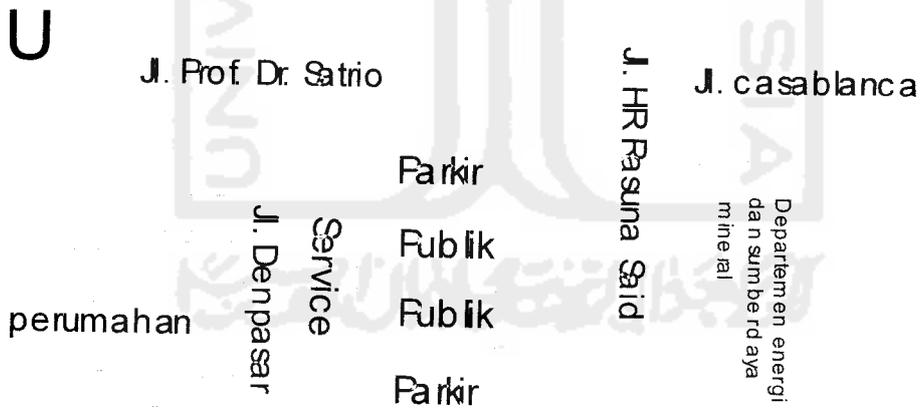
Kebisingan



Drainase



Zonasi site



3.4 Tata Ruang

Aspek – aspek yang mempengaruhi Tata Ruang

1. Hubungan Ruang⁶.

Hubungan Ruang merupakan wujud hubungan antar kegiatan yang ada didalam ruang, berdasarkan frekuensinya sehingga akan menghasilkan suatu hubungan ruang yang erat dan hubungan ruang yang saling berdekatan. Berikut ini adalah beberapa contoh jenis – jenis hubungan ruang adalah :

a. Ruang didalam ruang (tabung dalam tabung)

b. Ruang – ruang yang dihubungkan oleh ruang.

c. Ruang yang saling bersebelahan

A B

6,7 Francis DK Ching, Arsitektur bentuk ruang dan susunannya, 1979

- d. Ruang yang saling berkaitan (kontak fisik antar ruang)

2. Organisasi Ruang

Menghubungkan satu ruang dengan ruang yang lainnya untuk mendapatkan sebuah pergerakan. Pergerakan tersebutlah yang menghasilkan organisasi ruang. Organisasi ruang dicapai untuk menghasilkan suatu penetaan ruang yang didasarkan pada :

- a. Kegiatan didalam ruang
- b. Tingkat kedekatan ruang
- c. Hirarki ruang

3. Sirkulasi Ruang⁷

Sirkulasi ruang bisa berbentuk :

- a. Sirkulasi Tertutup

Sirkulasi berbentuk koridor yang berkaitan dengan ruang – ruang yang dihubungkan melalui pintu – pintu masuk pada bidang dinding.

- b. Sirkulasi Terbuka satu sisi

Untuk memberikan komunitas visual ruang dengan ruang – ruang yang dihubungkan.

- c. sirkulasi yang terbuka kedua sisinya

Meemberikan kesan yang luas, fisik dari ruang – ruang yang ditembusnya.

⁷ Francis DK Ching, Arsitektur bentuk ruang dan susunannya, 1979

BAB IV

SKEMATIK DESAIN

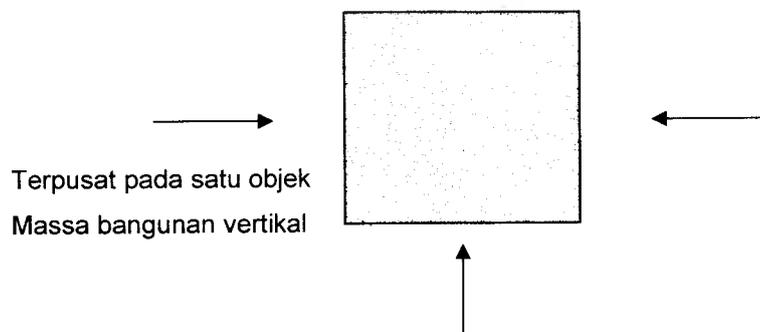
4.1 Konsep Dasar Bangunan

Konsep desain pada bangunan ini dibuat sesuai dengan permasalahan yaitu bangunan yang menerapkan citra arsitektur modern pada fasad bangunannya.

Dari beberapa data yang diperoleh, bentuk dari bangunan yang difungsikan untuk pesta pernikahan terdiri dari bentuk denah yang persegi dan atap joglo, pelana dan sesuai adapt yang ditekankan. Untuk membuat perbedaan dari bangunan – bangunan yang sudah ada maka bentuk bangunan ini dikonsepsikan dari gaya arsitektur yang dipakai dan dengan menerjemahkan fungsi bangunan kedalam bentuk bangunan.

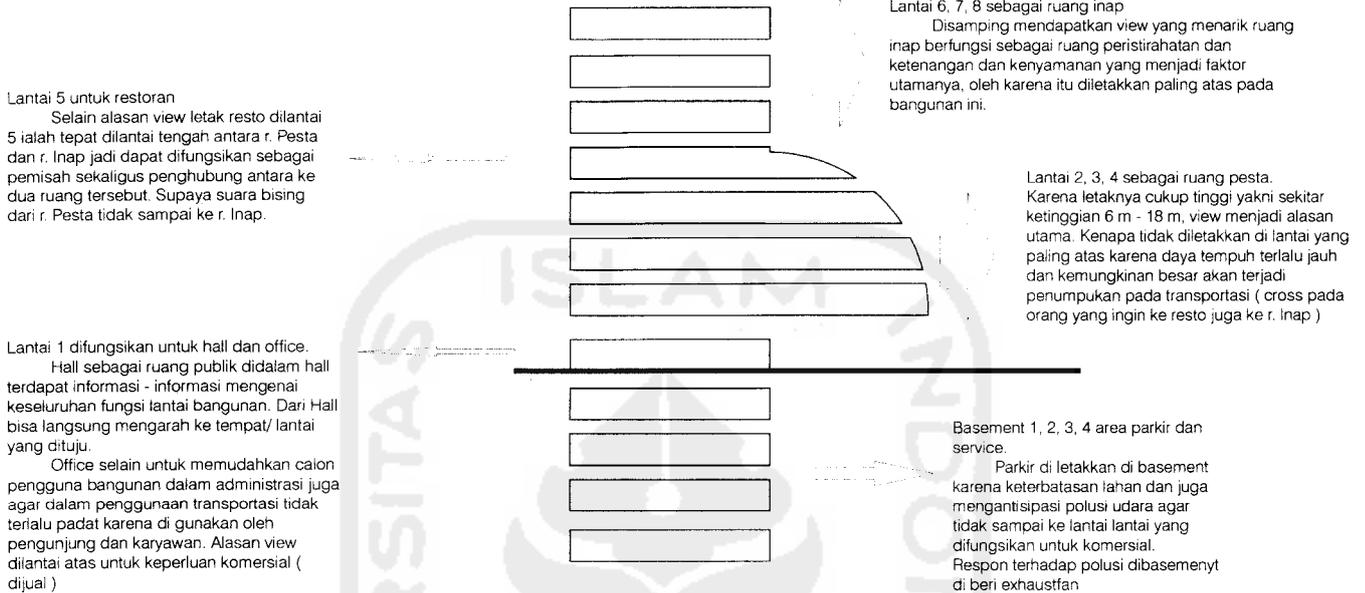
4.1.1 Ide bentukan dasar

Jakarta Building Party merupakan bangunan yang bersifat komersial, dengan karakter aktivitas yang aktif sehingga memiliki sifat yang dinamis bebas dan kreatif. Disamping itu karena Jakarta Building Party berdiri dilahan yang cukup mahal dan luas lahan yang tidak terlalu luas maka ide bentukan denah dibuat memusat serta bergerak secara vertikal.



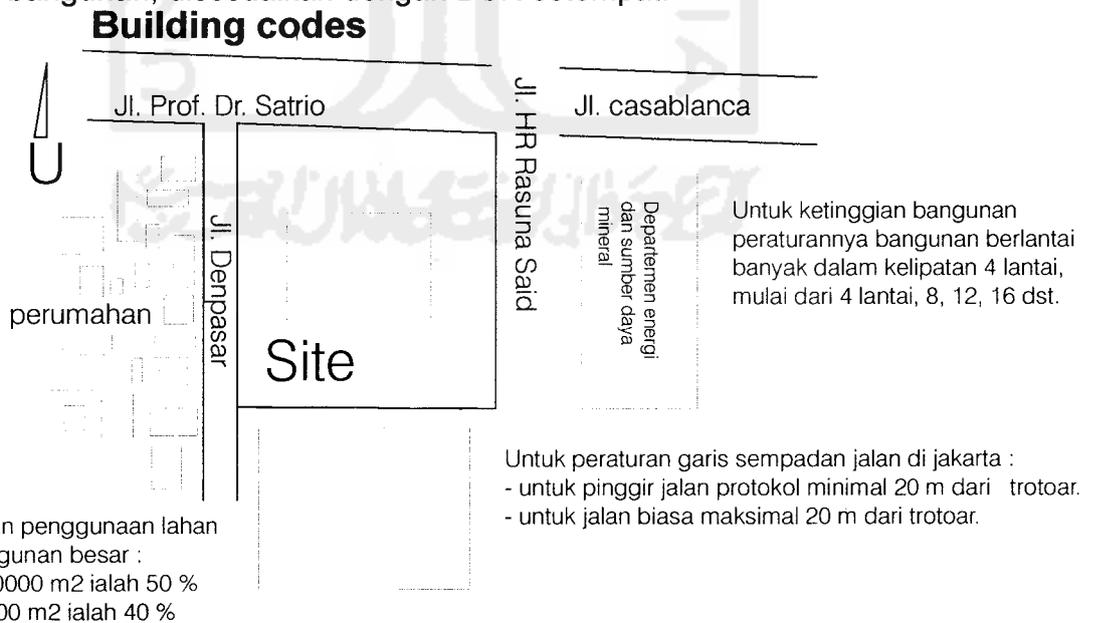
4. 1.2 Tata Lantai Bangunan

Penyusunan Lantai



4. 1.3 Tata Letak Massa

Letak bangunan pada site yakni tepat di tengah – tengah, banyak alasan yang mendasarinya. Tata letak massa bangunan di dasari oleh peraturan mendirikan bangunan, disesuaikan dengan BCR setempat.



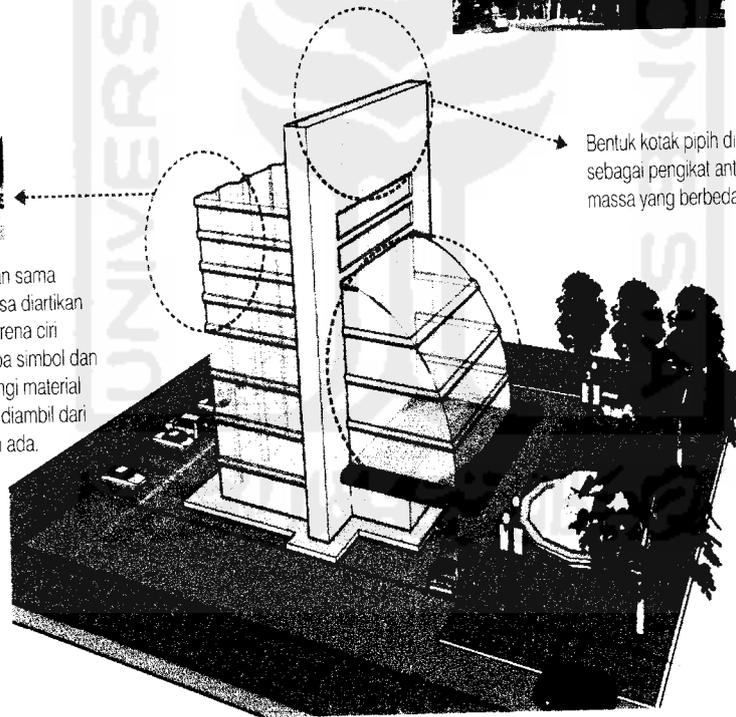
Ide bentuk bangunan ditransformasikan dari beberapa pertimbangan penting untuk mendapatkan suatu konsep yang menjadikan bangunan ini memiliki icon atau image sendiri.

Modern, arti modern dalam bahasa awamnya ialah sederhana. Untuk arsitektur modern pengolahan bentuk bangunan lebih cenderung ke kesederhanaan dengan ketegasan bentuk massa bangunan tanpa ornamen dan simbol yang dapat merusak citra sederhana itu sendiri

Pernikahan bisa diartikan pengikatan dua jenis yang berbeda menjadi satu kesatuan.



Bentuk kotak dengan kesederhanaan sama sekali tanpa simbol dan ornamen bisa diartikan sebagai bangunan yang modern karena ciri modern sendiri ialah sederhana, tanpa simbol dan ornamen. Selain itu dengan didampingi material kaca yang sangat dominan ini juga diambil dari ciri bangunan modern yang sudah ada.



Bentuk kotak pipih dibuat sebagai pengikat antara 2 massa yang berbeda.

Bentukan massa lengkung ini sebenarnya hanya lebih pada bentukan massa yang berbeda dengan massa kotak yang dibelakangnya didasari pada arti sebuah pernikahan sendiri. Untuk bentuk lengkung bukan segitiga sebenarnya lebih ke fungsinya yang lebih banyak menampung kapasitas, karena bentuk lengkung terkesan lebih lapang.

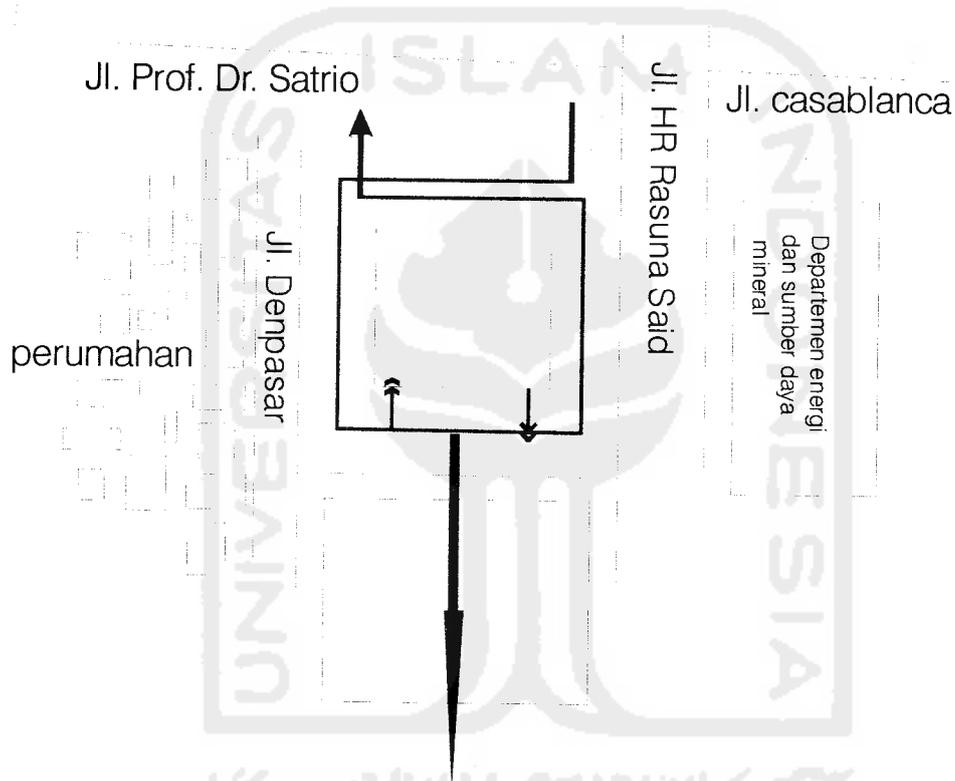
4. 1.5 Sirkulasi

Selain itu site lebih efektif pemanfaatannya untuk sirkulasi yang linear, dilihat dari terbatasnya luasan site.

4.1.5.1 Sirkulasi Diluar Ruang

Sirkulasi

U



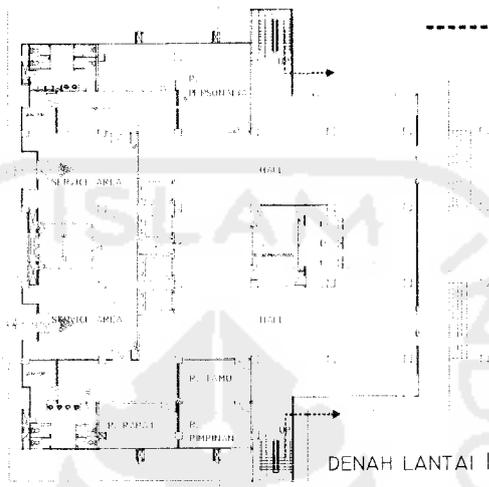
Sirkulasi pada site menggunakan sistem sirkulasi linear agar aksesibilitas pada site menjadi mudah.

4.1.5.2 Sirkulasi dalam Ruang

4.1.5.1 Sirkulasi Horizontal

Sirkulasi dalam bangunan

Lantai 1



- Jalur Pengunjung/ tamu
- - - Jalur Service
- Jalur Karyawan
- Jalur emergency

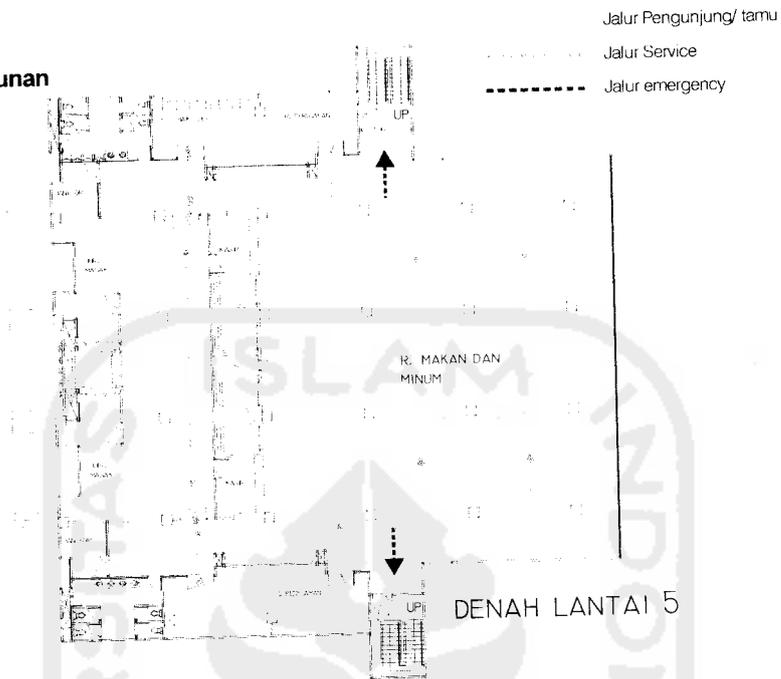
Sirkulasi dalam bangunan

Denah lantai 2, 3, 4 typical Ruang Pesta

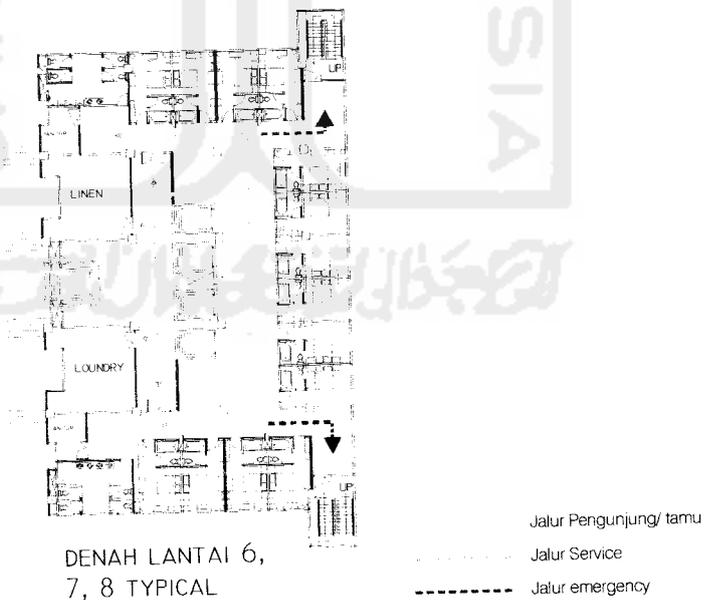


- Jalur Pengunjung/ tamu
- - - Jalur Service
- Jalur emergency

Sirkulasi dalam bangunan
Denah lantai 5
Restoran

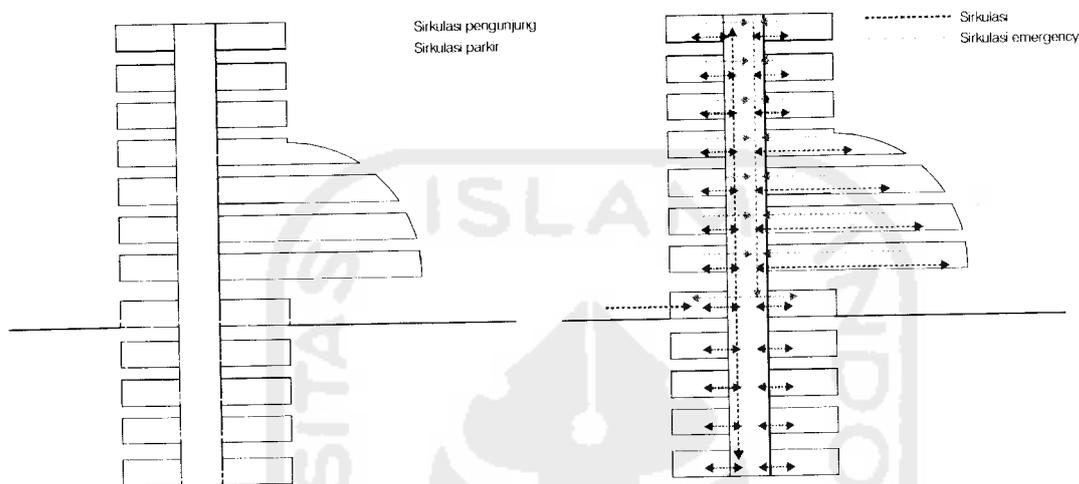


Sirkulasi dalam bangunan
Denah lantai 6, 7, 8
Ruang Inap



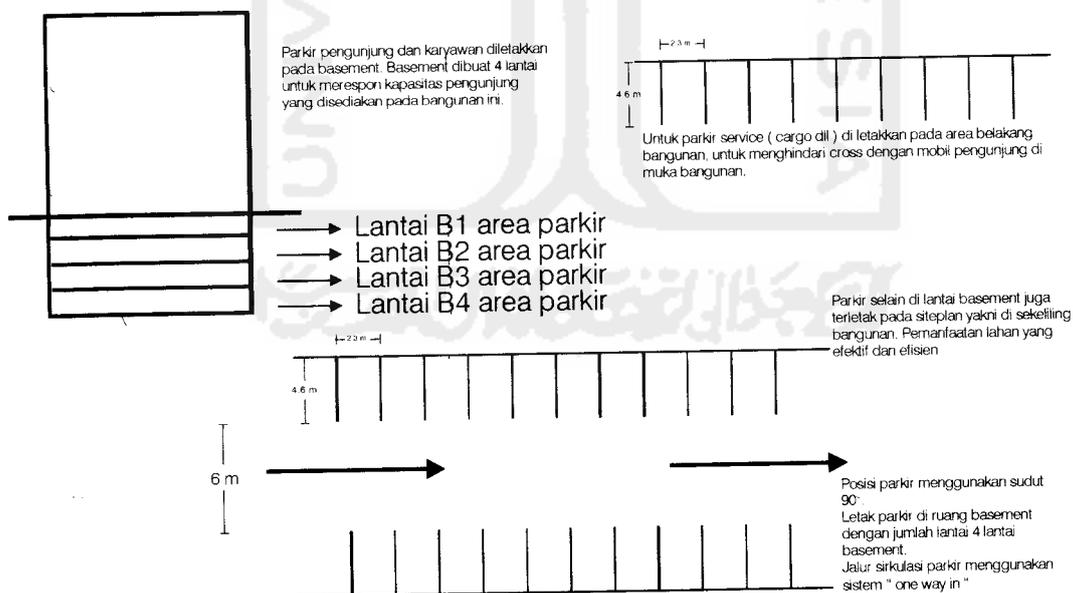
4.1.5.2 Sirkulasi Vertikal

Sirkulasi vertikal dalam bangunan



4.1.6 Sistem Pola Parkir

Parkir



4. 2 Konsep Dasar Teknik

4. 2.1 Sistem Struktur

Berdasarkan bentuk bangunan yang memusat dan bergerak vertical serta konsep bangunan yang ditekankan, pertimbangan system struktur yang dipakai dalam bangunan ini adalah struktur rangka atau grid dengan kolom dan balok sebagai penopang utama. Material struktur yang dipakai ialah beton komposit karena bangunan ini cukup tinggi dan memiliki beban yang cukup besar. Untuk sub struktur menggunakan pondasi footplat. Sedangkan untuk top struktur menggunakan dak beton, karena pada top floor juga difungsikan untuk mesin – mesin seperti mesin AC semi sentral, dll.

4. 2.2 Sistem Utilitas

Sistem jaringan utilitas pada kawasan akan menyangkut jaringan didalam dan diluar bangunan, karena berkaitan dengan system pendistribusian maupun sistem utilitas.

a. Jaringan air Bersih, Sanitasi dan Drainase

Sumber utama pendistribusian air bersih pada bangunan ini ialah sumur dan dibantu dari PDAM hanya untuk bagian – bagian tertentu saja. Air dari sumur ditampung kedalam Ground Water Tank lalu didistribusikan kesetiap lantai melalui shaft dibantu dengan pompa distribusi setelah sebelumnya melalui treatment air. Sedangkan air kotor ditampung ke penampungan dan dialirkan ke roil kota dan sebagian ke sumur peresapan. Disiapkan beberapa septictank yang dapat menampung dan menghancurkan kotoran padat kemudian dialirkan ke sumur peresapan. Untuk air hujan pengalirannya sebagian ke roil kota dan sebagian lagi ke sumur peresapan. Hal ini untuk mengantisipasi pasi banjir pada roil kota.



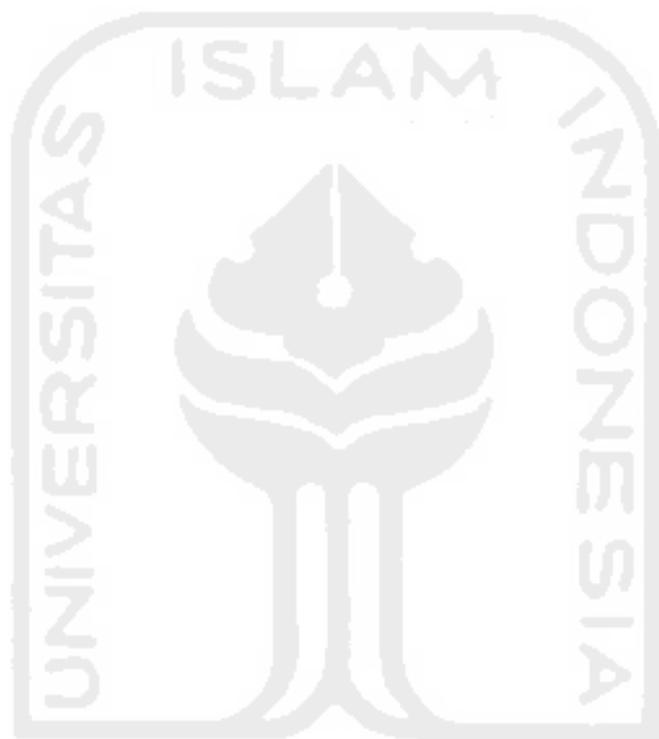
				Distribusi
Jaringan air bersih	sumur PDAM	Pompa	Water tank	Distribusi
				Distribusi
			Feresapan	
Drainase	Hujan	Bak tampung	Roil kota	
			Roil kota	
Sanitasi	Limbah cair	Bak tampung	Treatment	
	Limbah padat	Septictank	Bak kontrol	Feresapan
			Roil kota	

b. Pengendalian Terhadap Bahaya Kebakaran

Penanggulangan bahaya kebakaran harus diperlukan suatu sarana dan prasarana yang dapat menanggulangnya. Antisipasi dengan sistem pendeteksi kebakaran dengan menggunakan smoke detector (deteksi asap), dengan penyemprotan air merata (sprinkler) dan hydrant, house track yang diletakkan pada tempat – tempat yang strategis. Disediakan juga tabung pemadam kebakaran yang ditempatkan pada tempat yang sering terlihat dan mudah dijangkau pada tempat yang rawan kebakaran. Selain itu juga disediakan pintu darurat dan rancangan pintu keluar maupun koridor harus sedemikian mudah dan dapat membantu memudahkan penyelamatan.

Sstem semi otomatis	Sstem otomatis
Api	Api
Alat deteksi	Alat deteksi
Panel alam	Panel alam
Manusia	Sstem start
Sstem start	Alat pemadam aktif
Alat pemadam aktif	





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB V

PENGEMBANGAN DESAIN

Pengembangan desain merupakan tahap akhir untuk memberikan gambaran dari proses perencanaan dan perancangan dari awal proses hingga akhir.

5.1.1. Situasi

Begitu banyak alasan pemilihan posisi/ letak site salah satunya dengan melihat kondisi site yang berada dipinggir jalan protokol, jalan HR. Rasuna Said dan Lalan Casablanca merupakan salah satu jalan yang paling padat di Jakarta, menjadi salah satu potensi penggerak aktivitas bisnis untuk daerah sekitarnya. Sebagai jalur menuju kawasan bisnis dan pusat perkantoran di selatan Jakarta, posisi site menjadi lebih dominan dan cenderung terlihat karena begitu banyaknya orang – orang yang melintasi site ini melalui jalan protokol.

5.1.2. Siteplan

Ukuran site yang tidak begitu luas menjadi tantangan tersendiri untuk menciptakan bangunan yang memiliki kapasitas yang besar. Keterbatasan site didasari oleh semakin sempitnya/ sedikitnya lahan kosong yang ada di Jakarta yang memiliki potensi yang baik. Karena semakin sedikitnya lahan kosong dan potensi yang sangat baik maka membuat lahan dikawasan ini menjadi sangat mahal dan di buat kavling – kavling melihat pemasarannya.

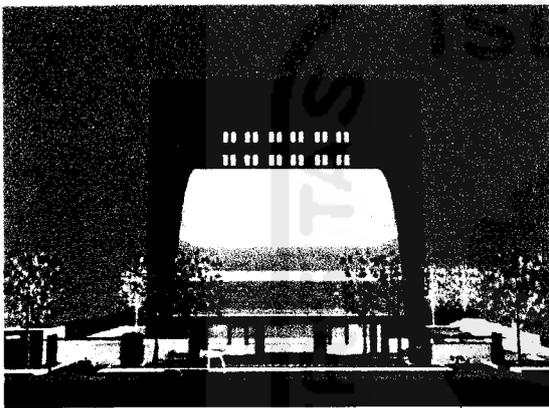
5.1.3. Denah

Karena site yang sangat terbatas maka pergerakan/ pertumbuhan bangunan lebih ditekankan vertikal. Pemanfaatan lahan yang minim

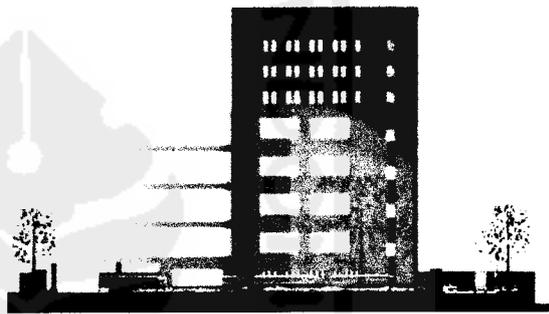
untuk hasil yang maksimal. Harga lahan yang sangat tinggi juga menjadi faktor pergerakan bangunan.

5.2. Tampak

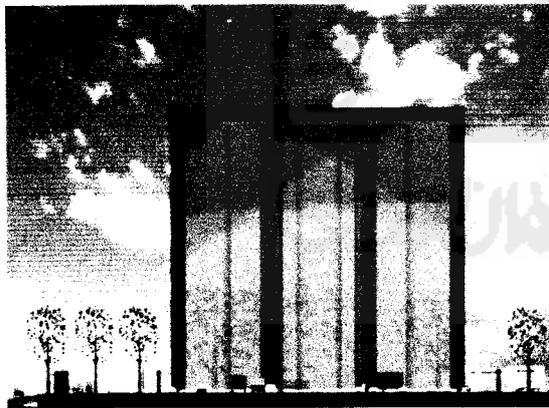
Tampak direncanakan sesuai dengan konsep perancangan yaitu citra arsitektur modern pada bentuk bangunan. Dengan ketentuan dan syarat – syarat yang ada pada arsitektur modern tersebut.



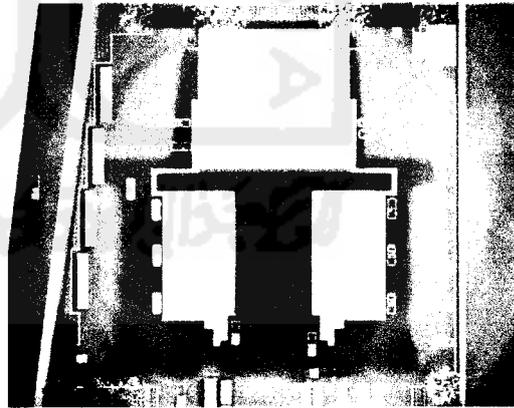
Gambar 5.8. Tampak Depan



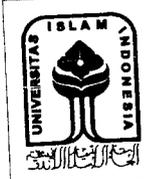
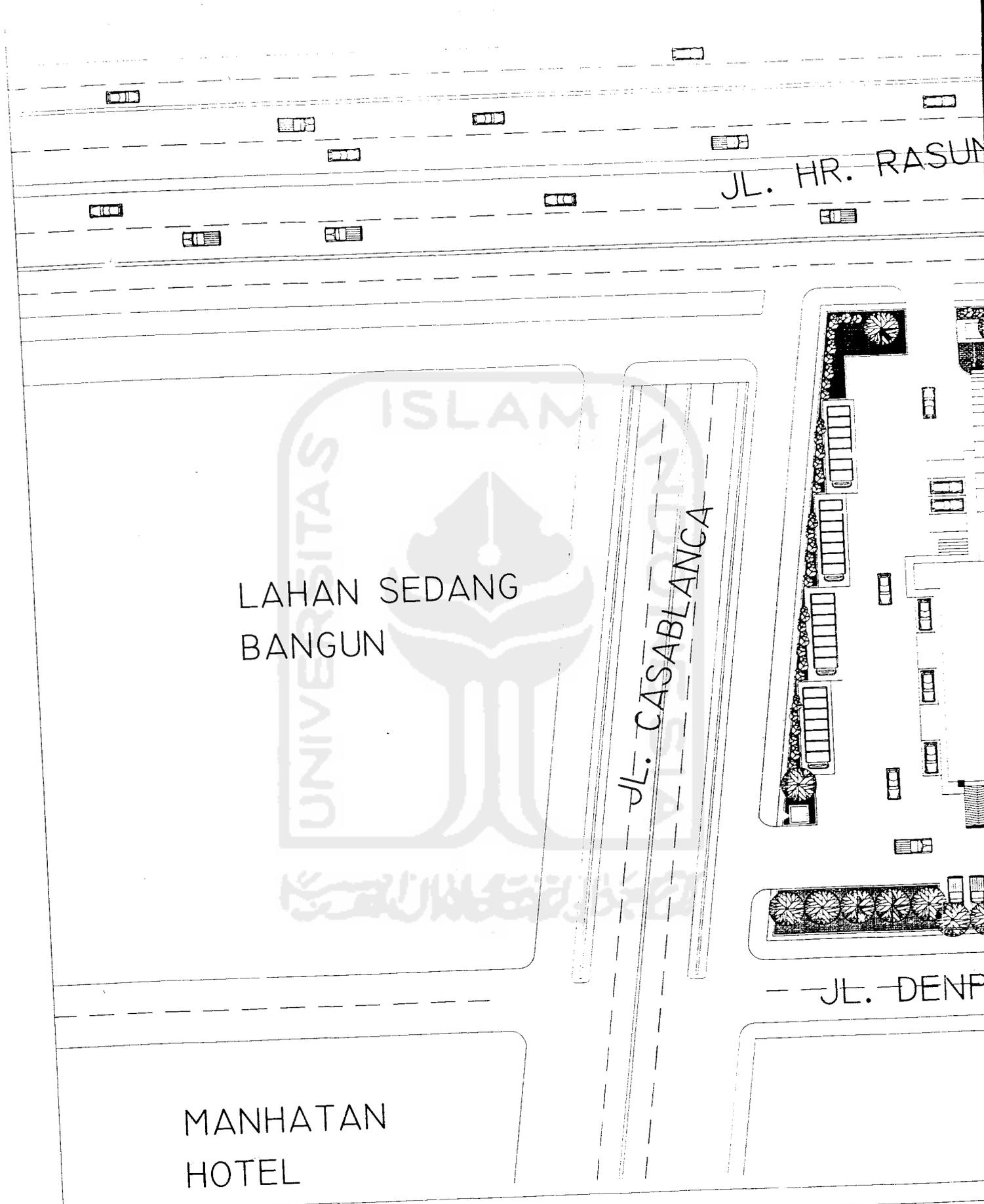
Gambar 5.9. Tampak Samping



Gambar 5.10. Tampak Belakang



Gambar 5.11. Tampak Atas



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

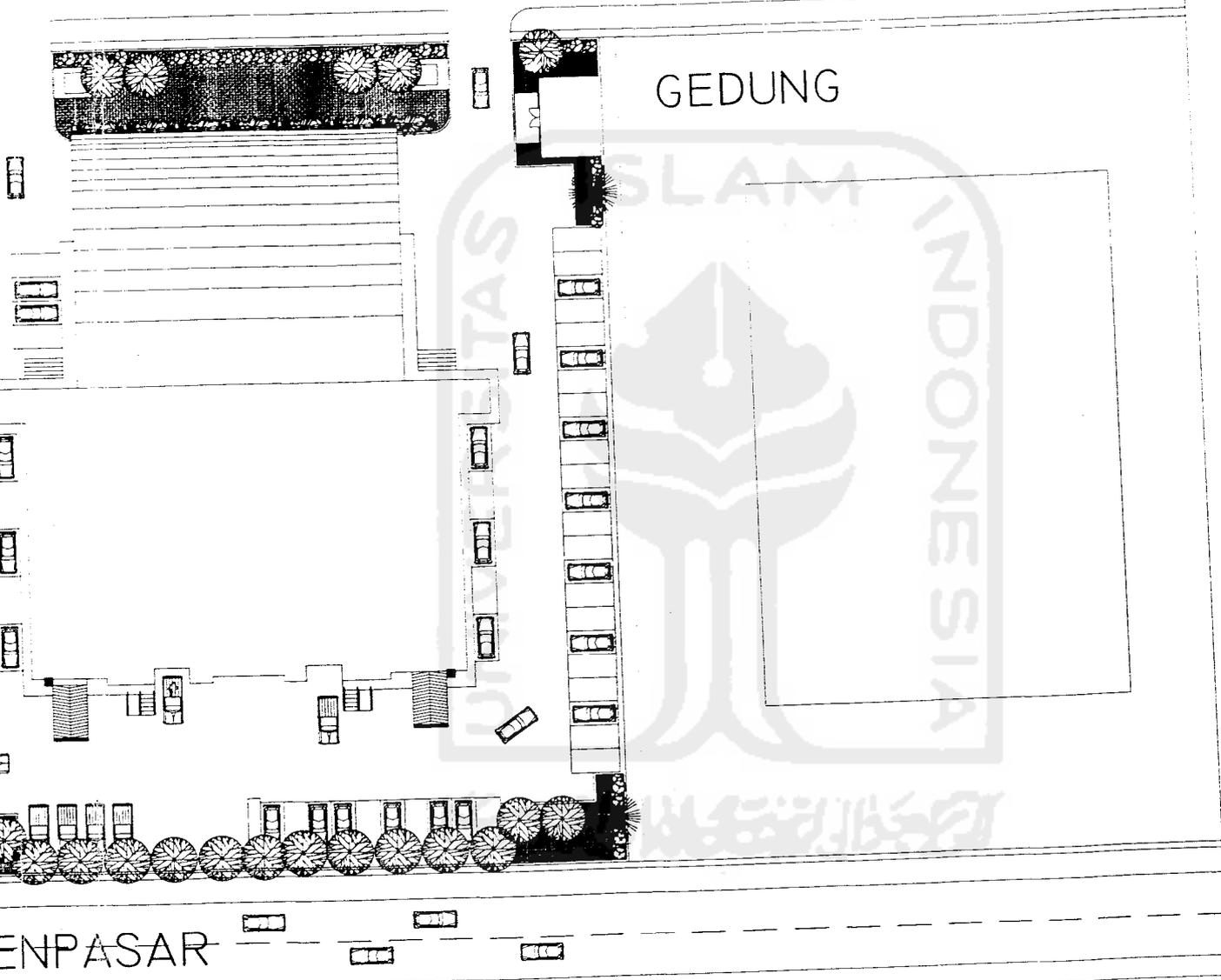
PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TH. 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY
 DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK
 BANGUNANNYA

DOSEN P

Ir. Su

ASUNA SAID

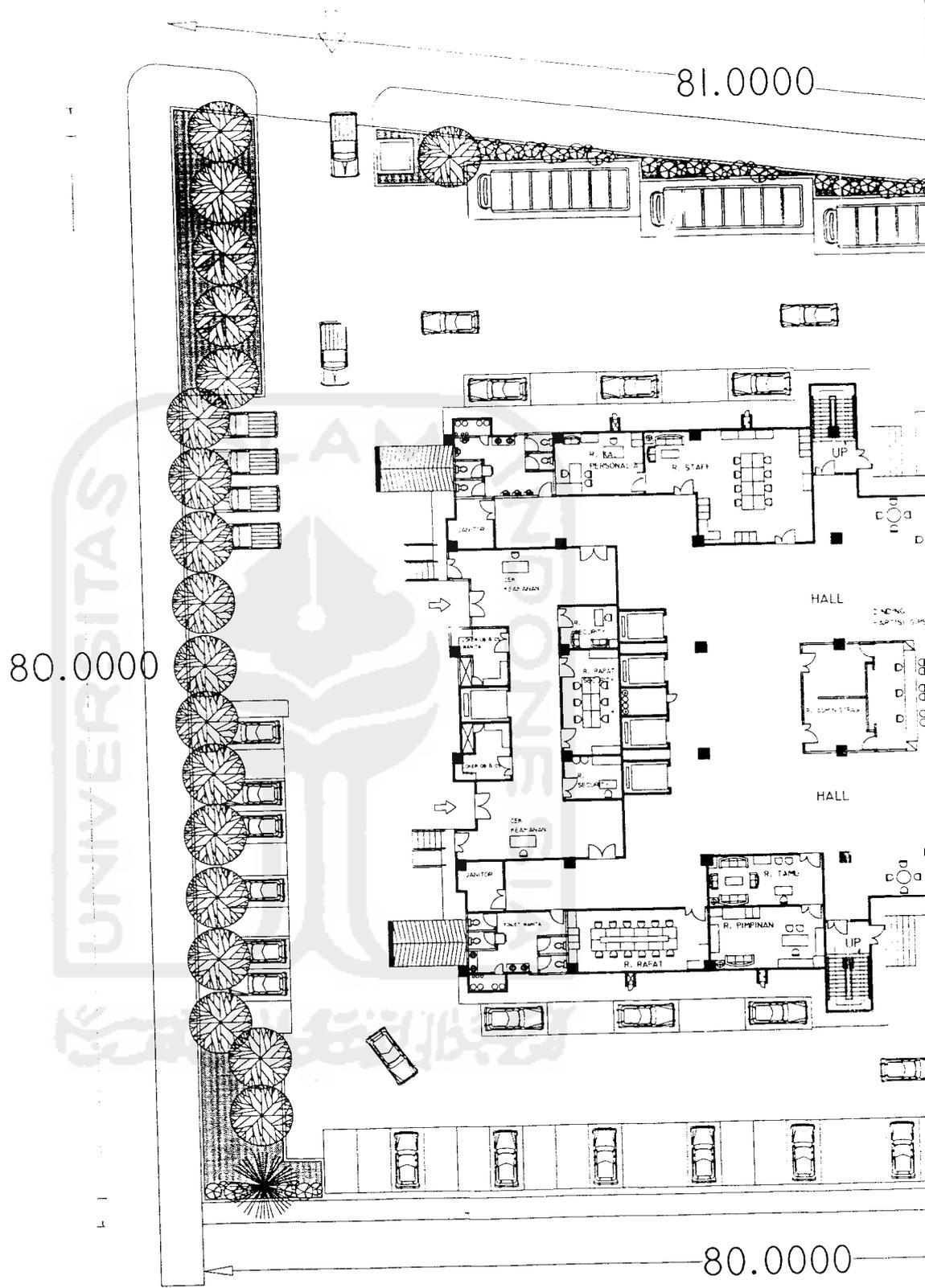


GEDUNG

ENPASAR

PERUMAHAN

DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
Ir. Supriyanta, MSI	NAMA	Fadjar Ranardo	-ituasi	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						



TUGAS AKHIR

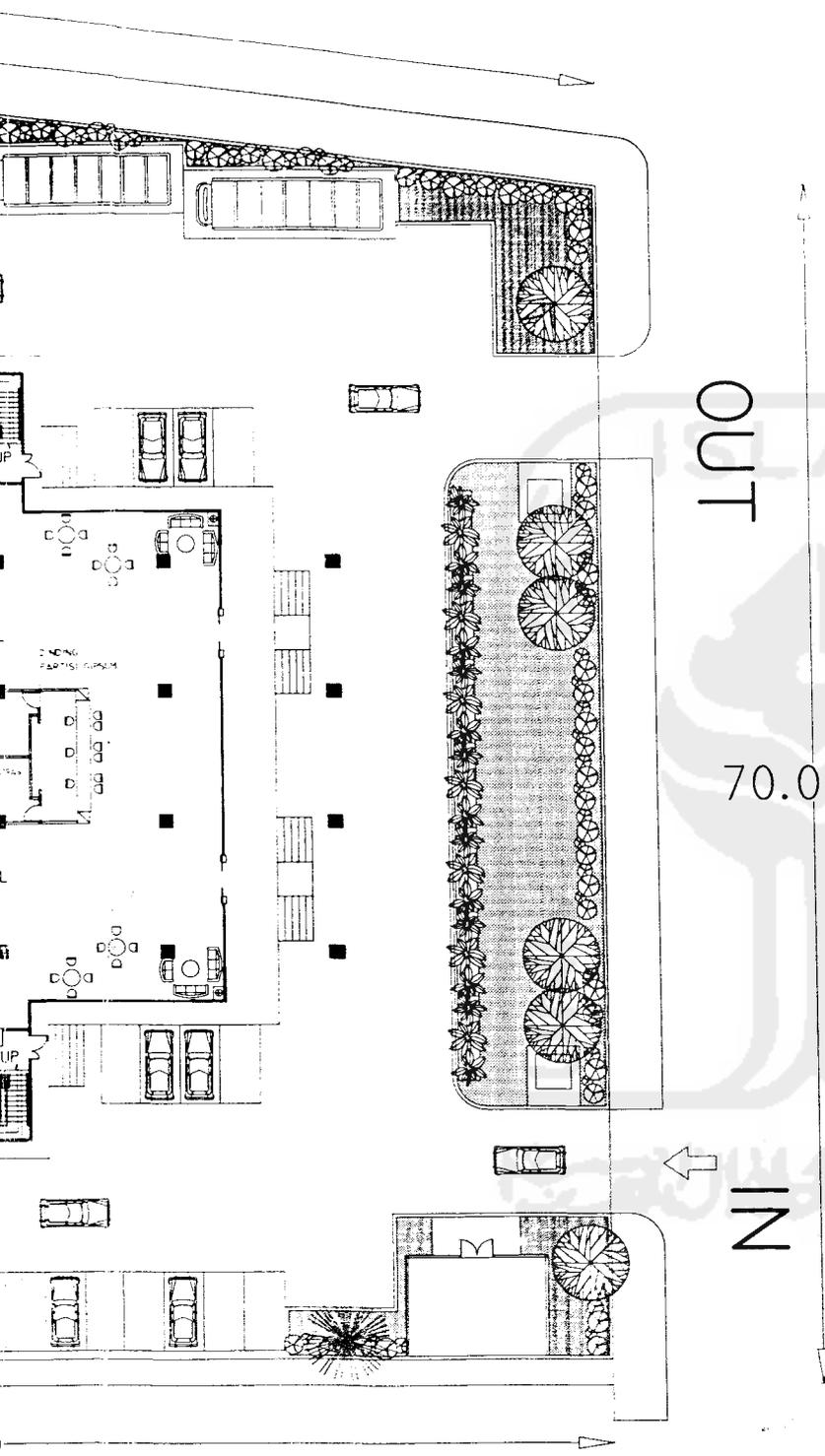
JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TH. 2006/2007

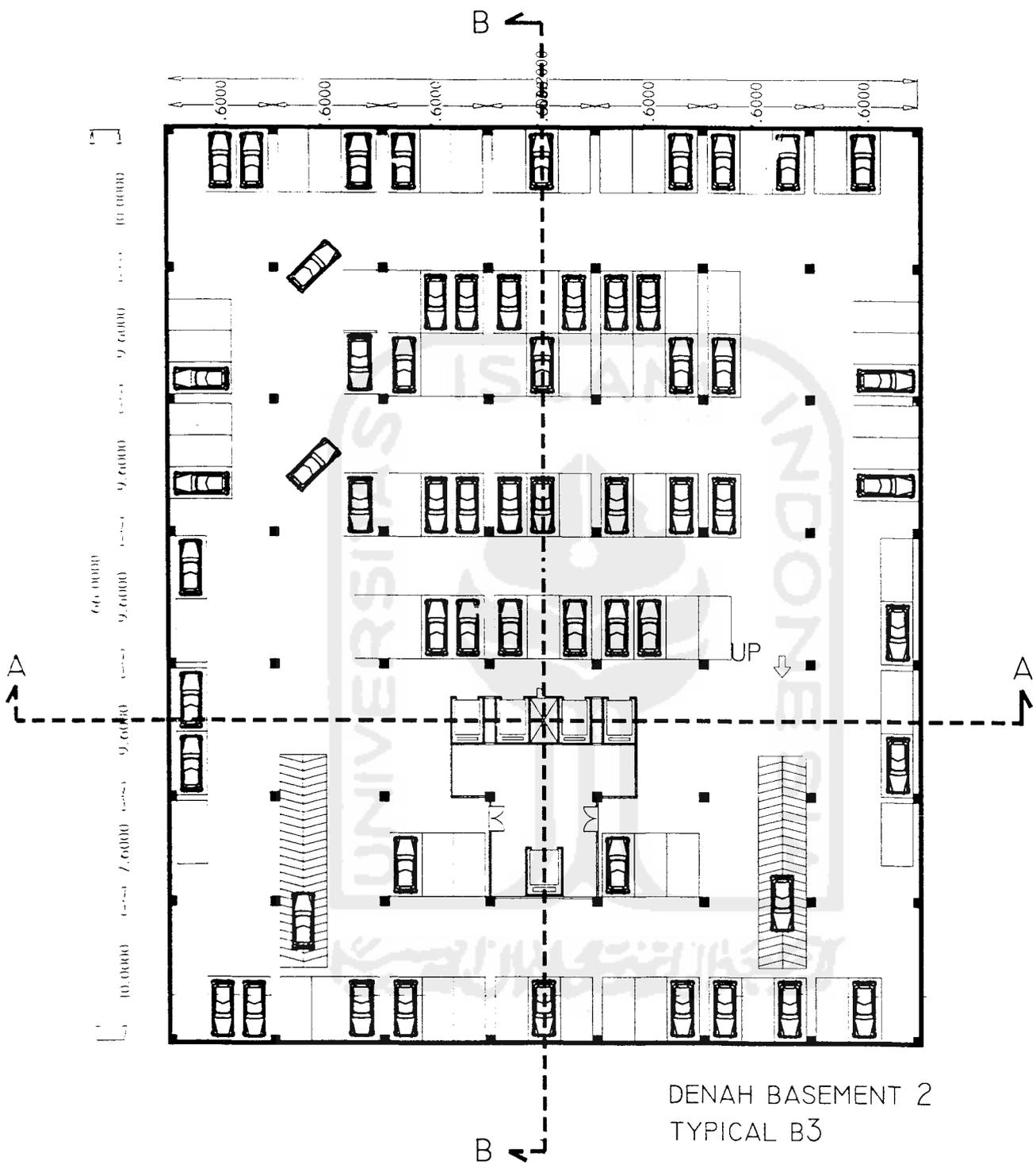
JAKARTA BUILDING PARTY
 DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK BANGUNANNYA

DOSEN PEMBIMBING

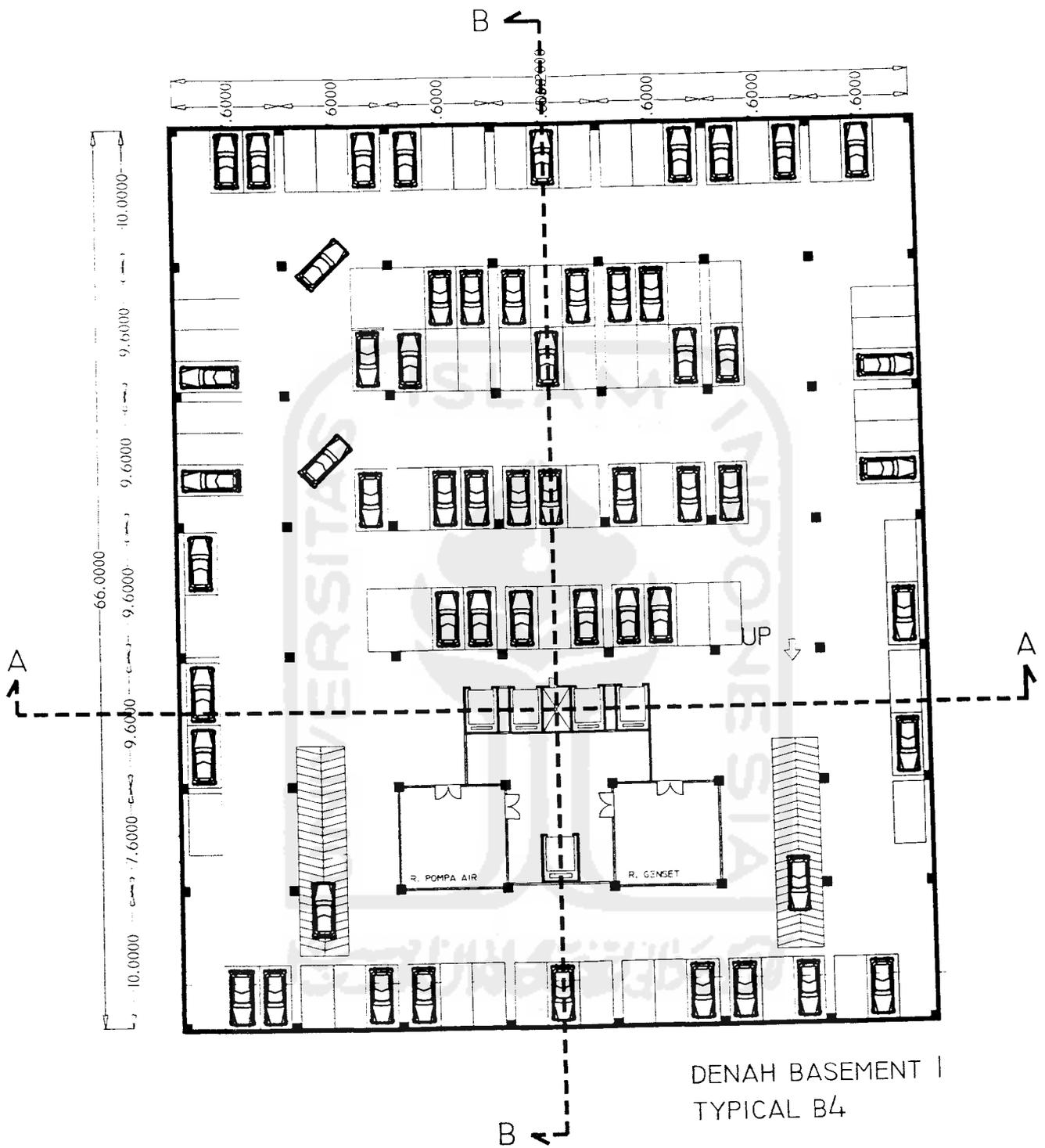
Ir. Supriyanta, M.Si



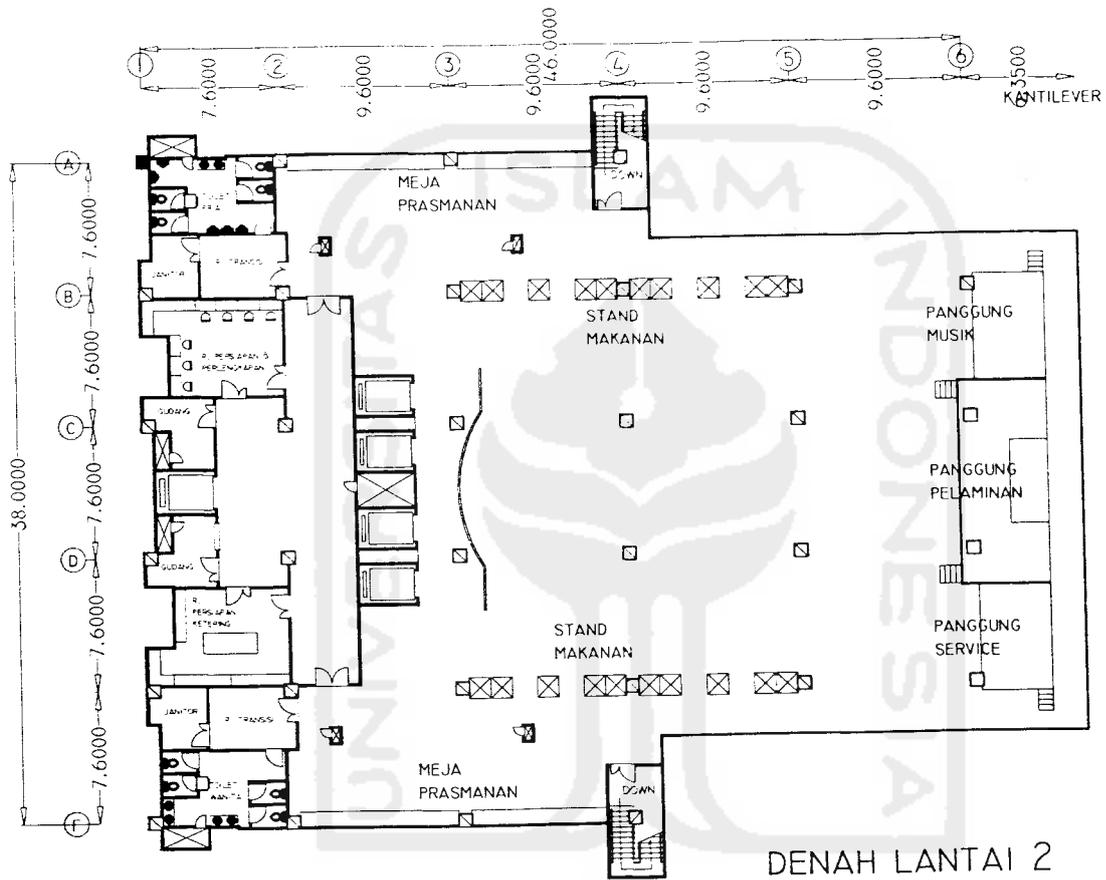
MIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
, MSi	NAMA	Fajar Rahardjo	siteplan	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						



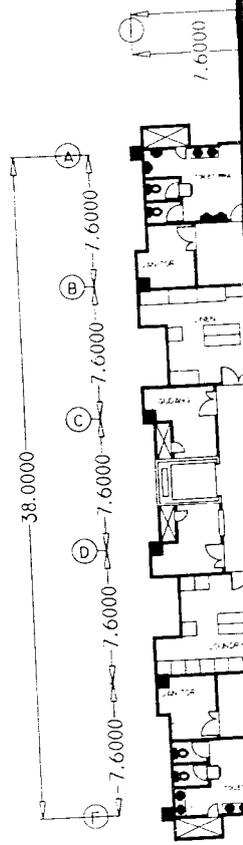
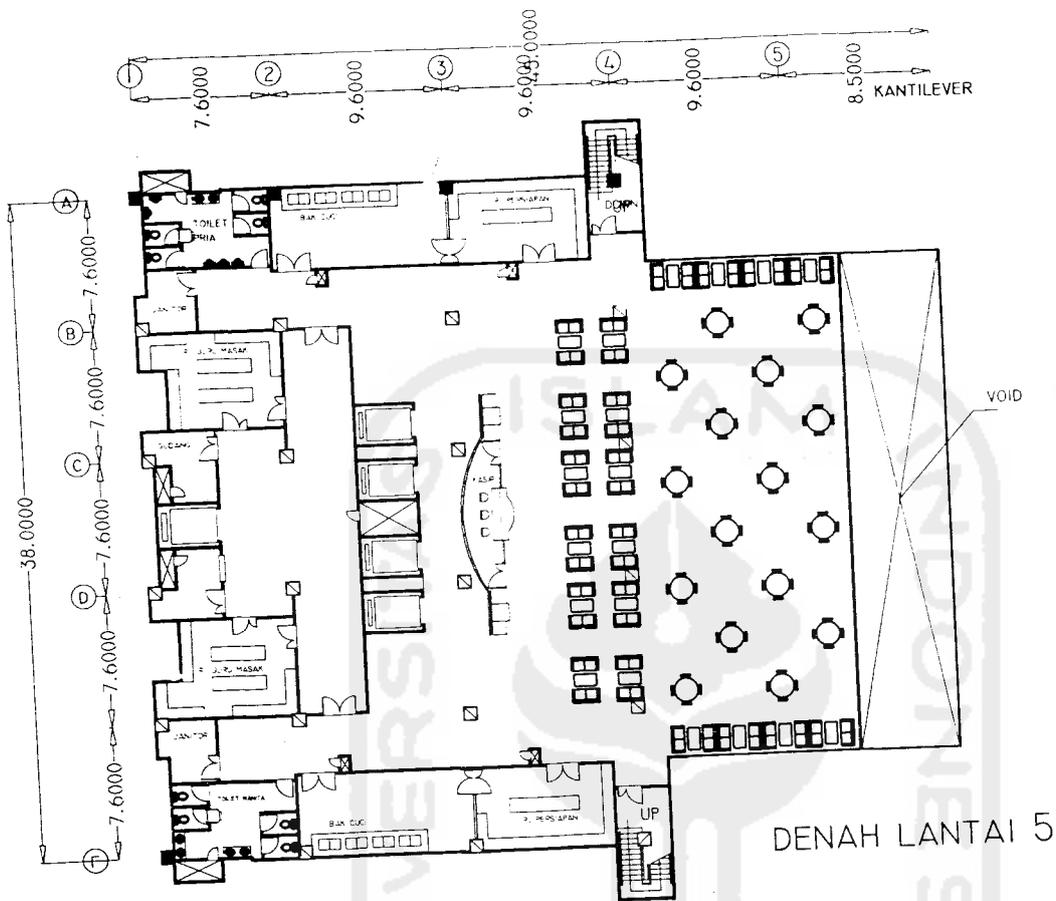
DENAH BASEMENT 2
TYPICAL B3



BIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA						
a, MSi	NAMA	Fadjar Rahardjo	denah basement	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						



MURAH BINA	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA	Fadjar Rahardjo					
	NO. MHS	03 512 124	denah lantai 1 dan 2	1 : 200			
	TANDA TANGAN						



DENAH LANTAI 5



TUGAS AKHIR

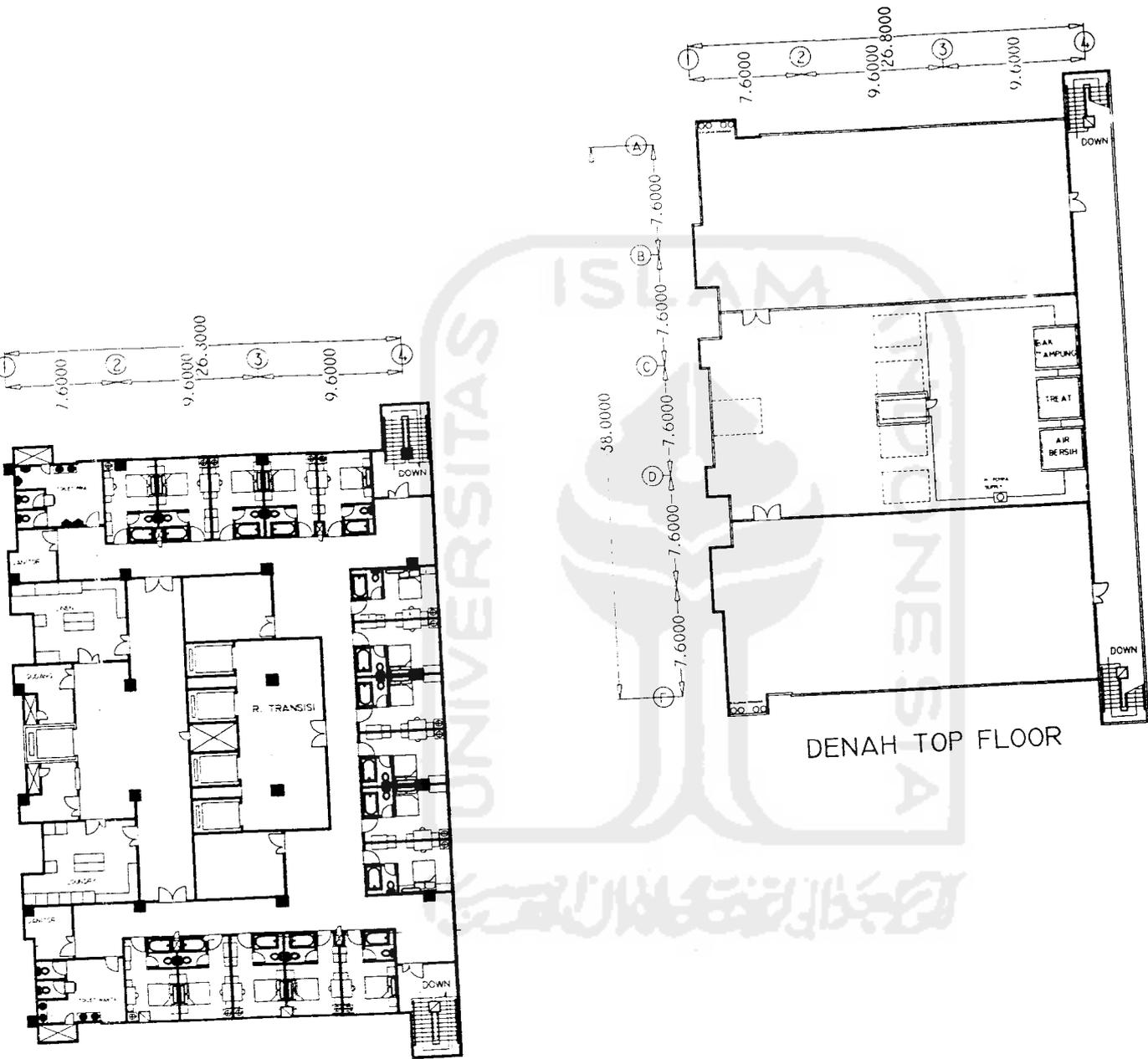
JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TH. 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY
 DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK BANGUNANNYA

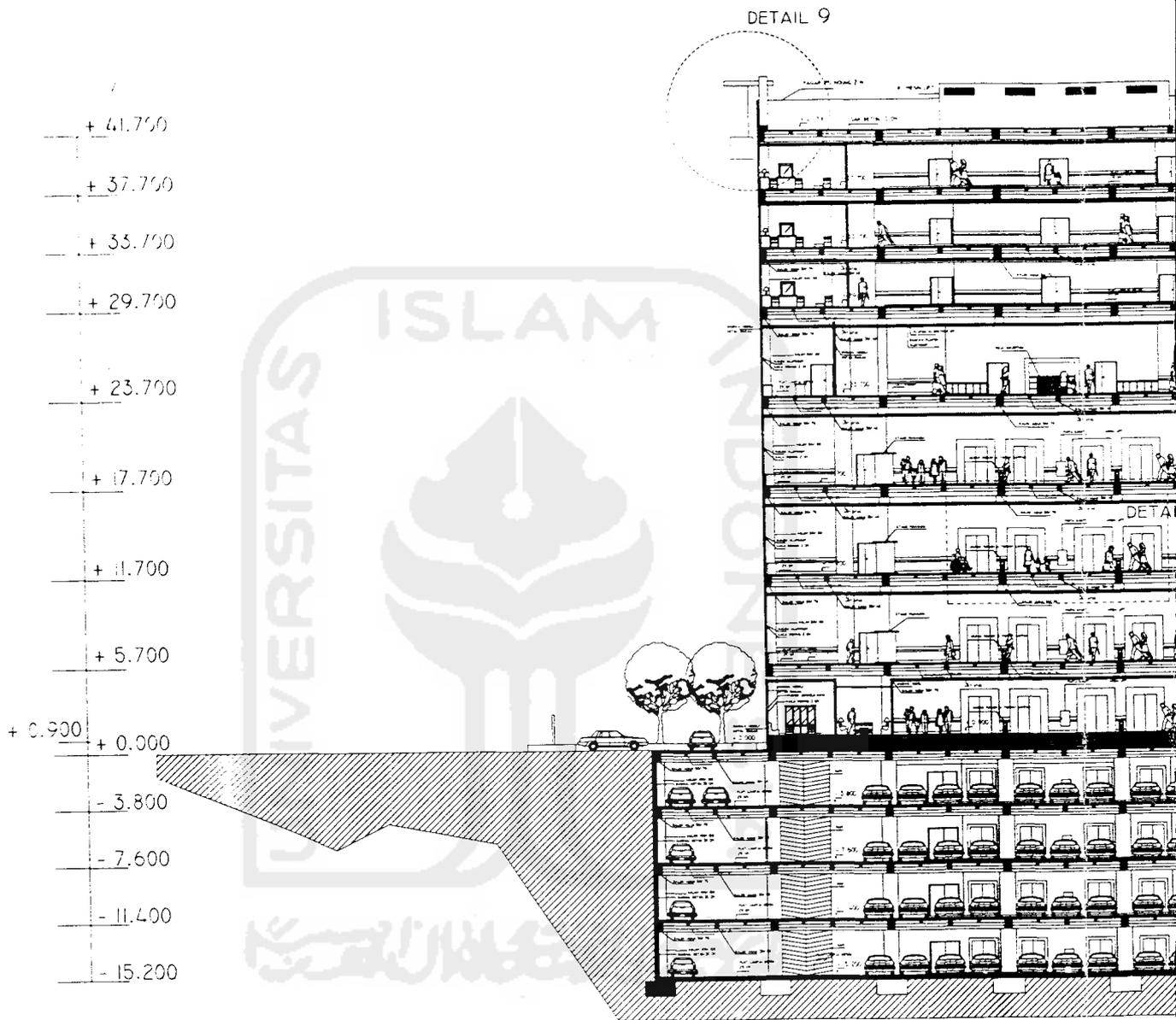
DOSEN PEMBIMBING

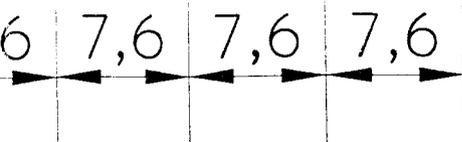
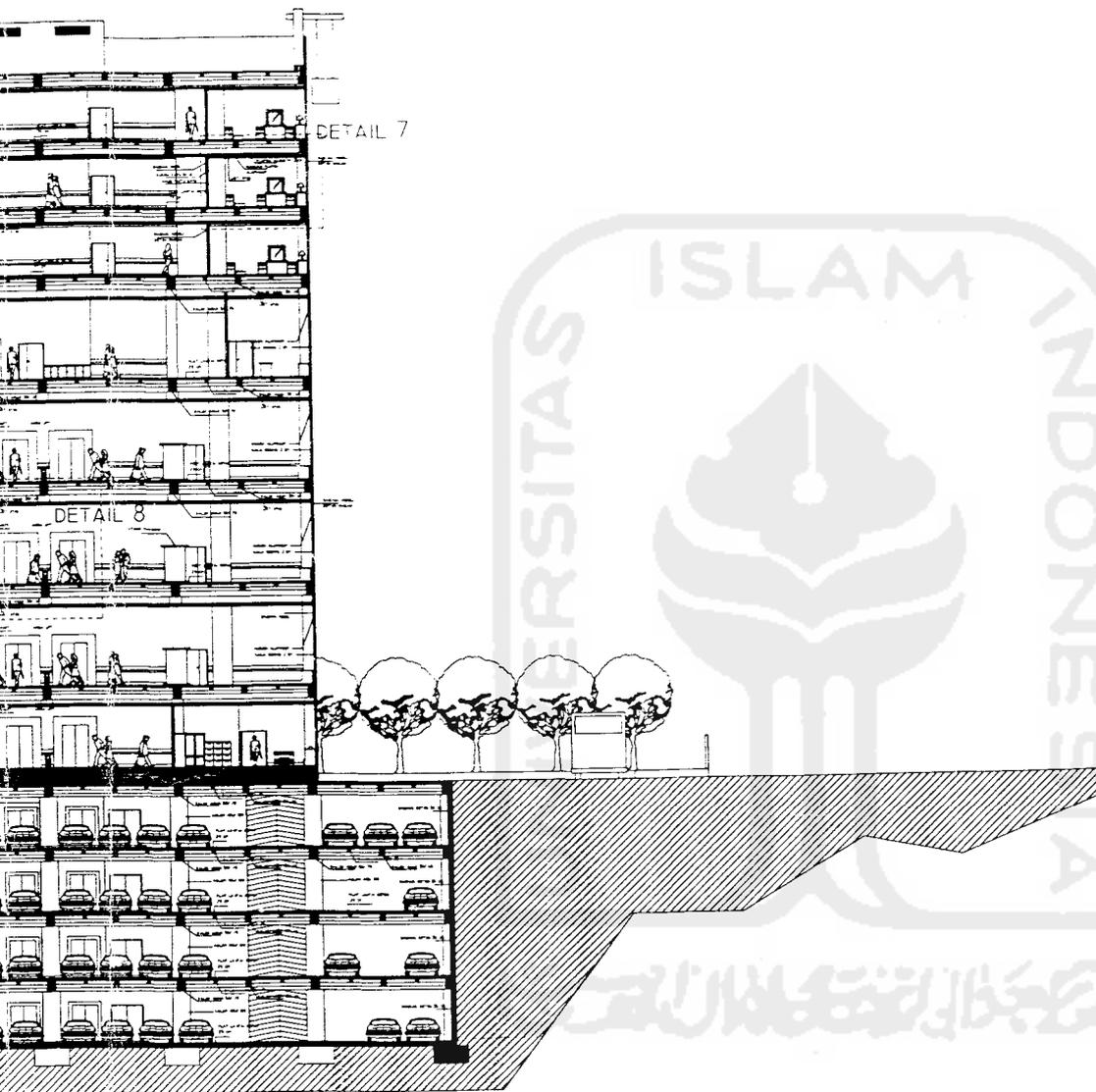
Ir. Supriyanta, MSI



DENAH LANTAI 6,
7, 8 TYPICAL

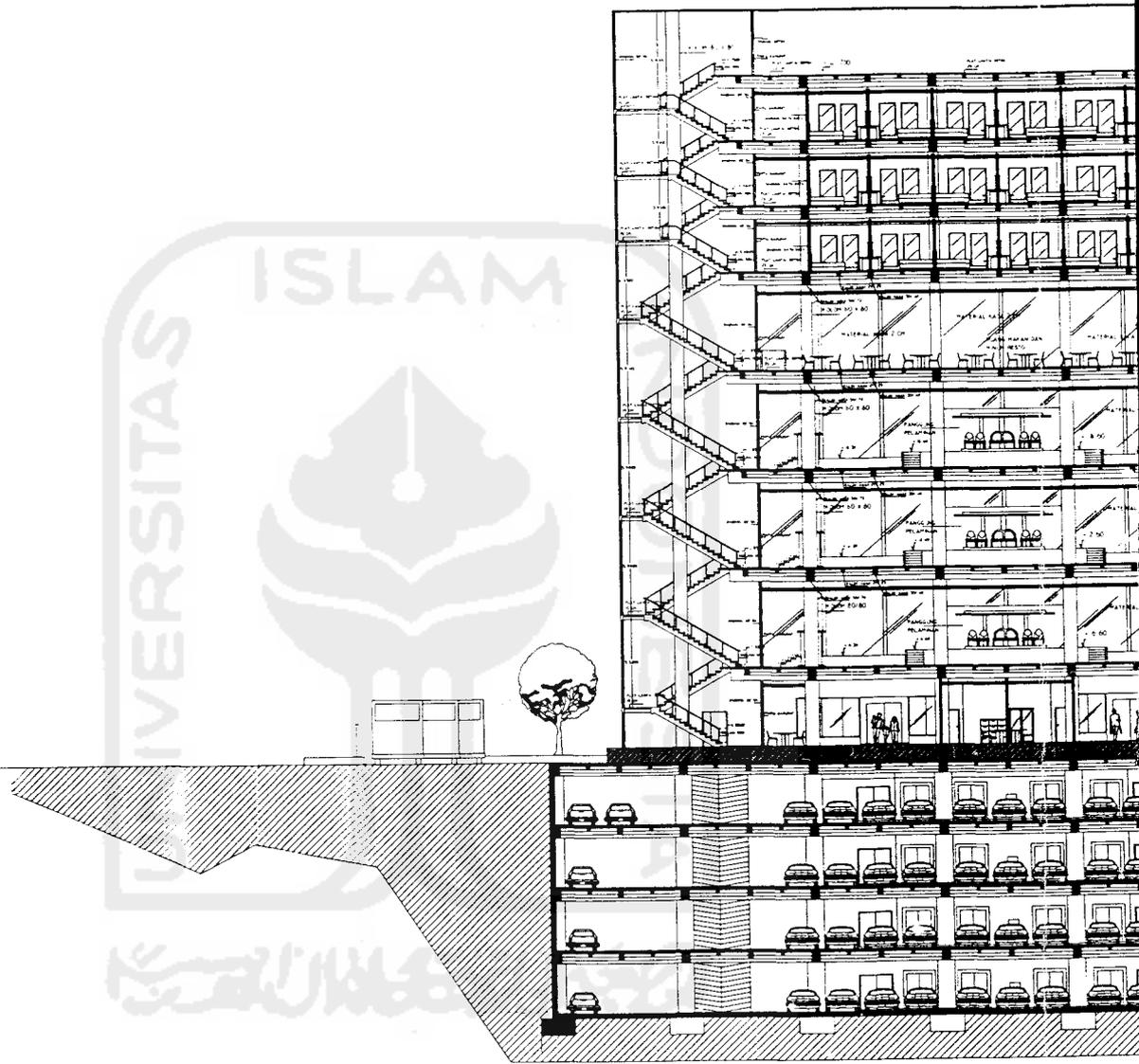
EMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	F. PENGESAHAN
Fadjar Rahardjo, MSi	NAMA	Fadjar Rahardjo	denah lantai 5, 6,7,8 dan top floor	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						



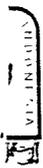


BIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LJR	JML LBR	PENGESAHAN
a, MSi	NAMA	Fadjar rahardjo	potongan a - a 1	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						

- 45.700
 - 41.700
 - 37.700
 - 33.700
 - 29.700
 - 23.700
 - 7.700
 - 1.700
 - 5.700
 - 0.900
 - 0.000
 - 3.800
 - 7.600
 - 11.400
 - 15.200



7,6 7,6 7,6 7,6 7



TUGAS AKHIR

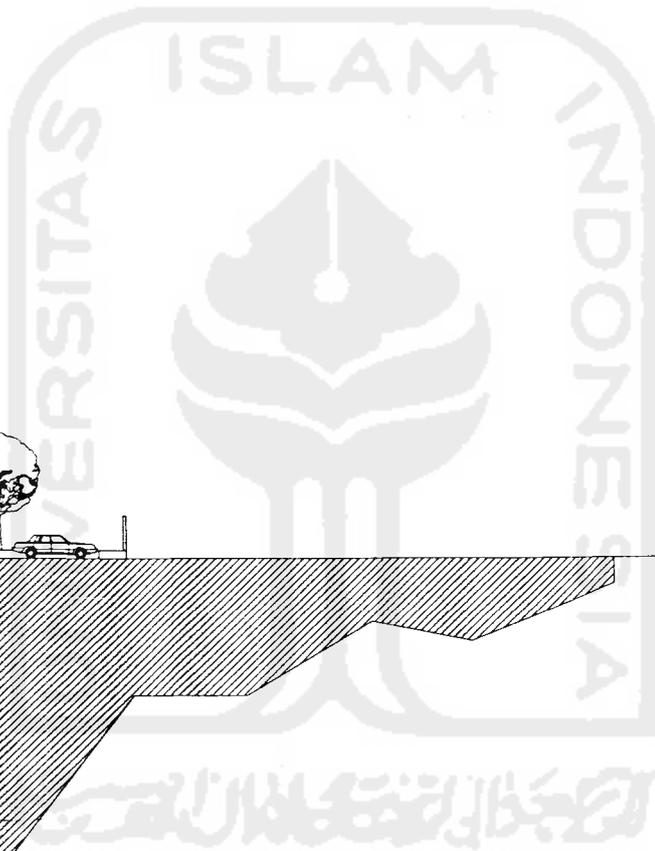
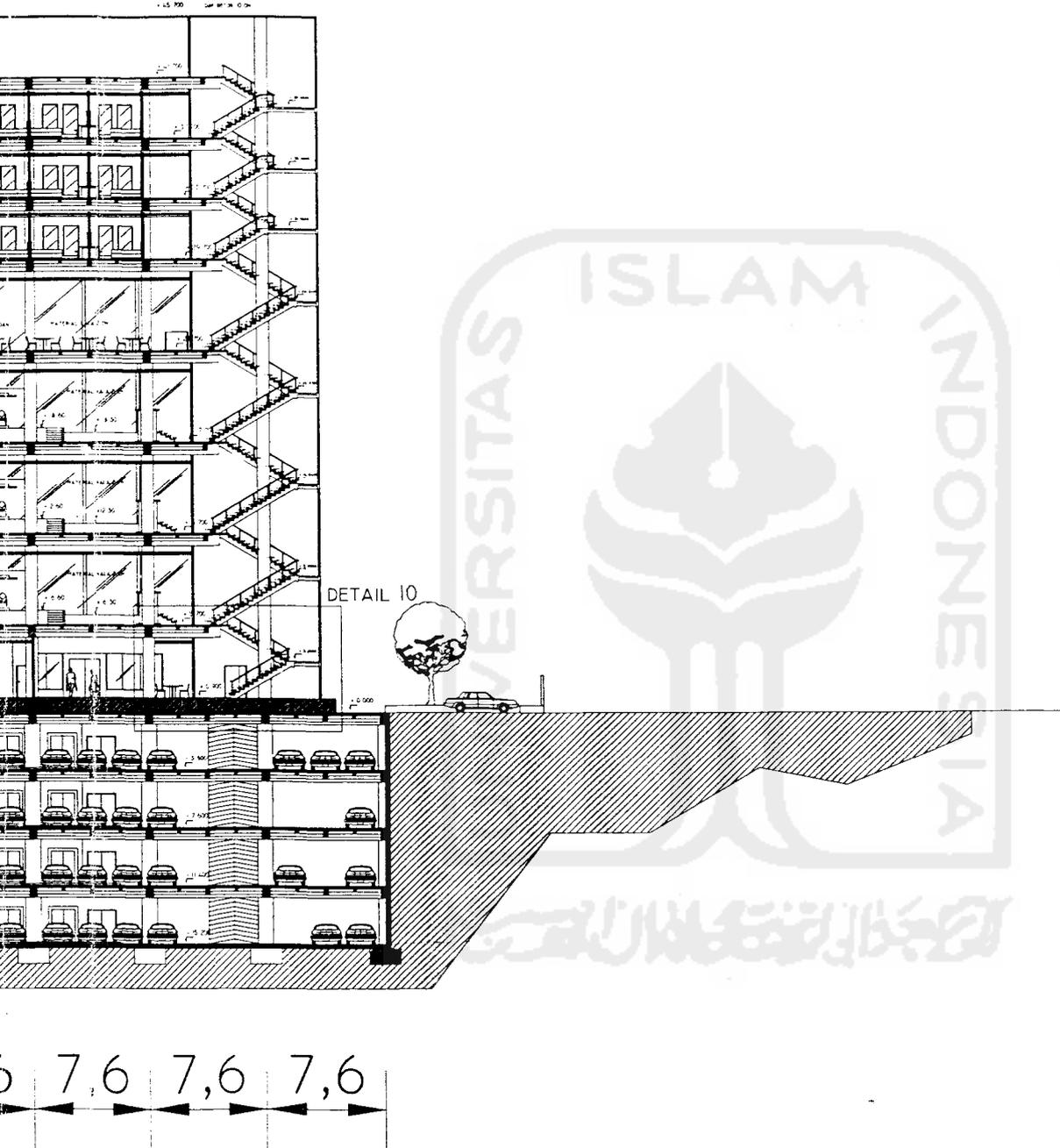
JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TAHUN 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY
 DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK MANGUNANNYA

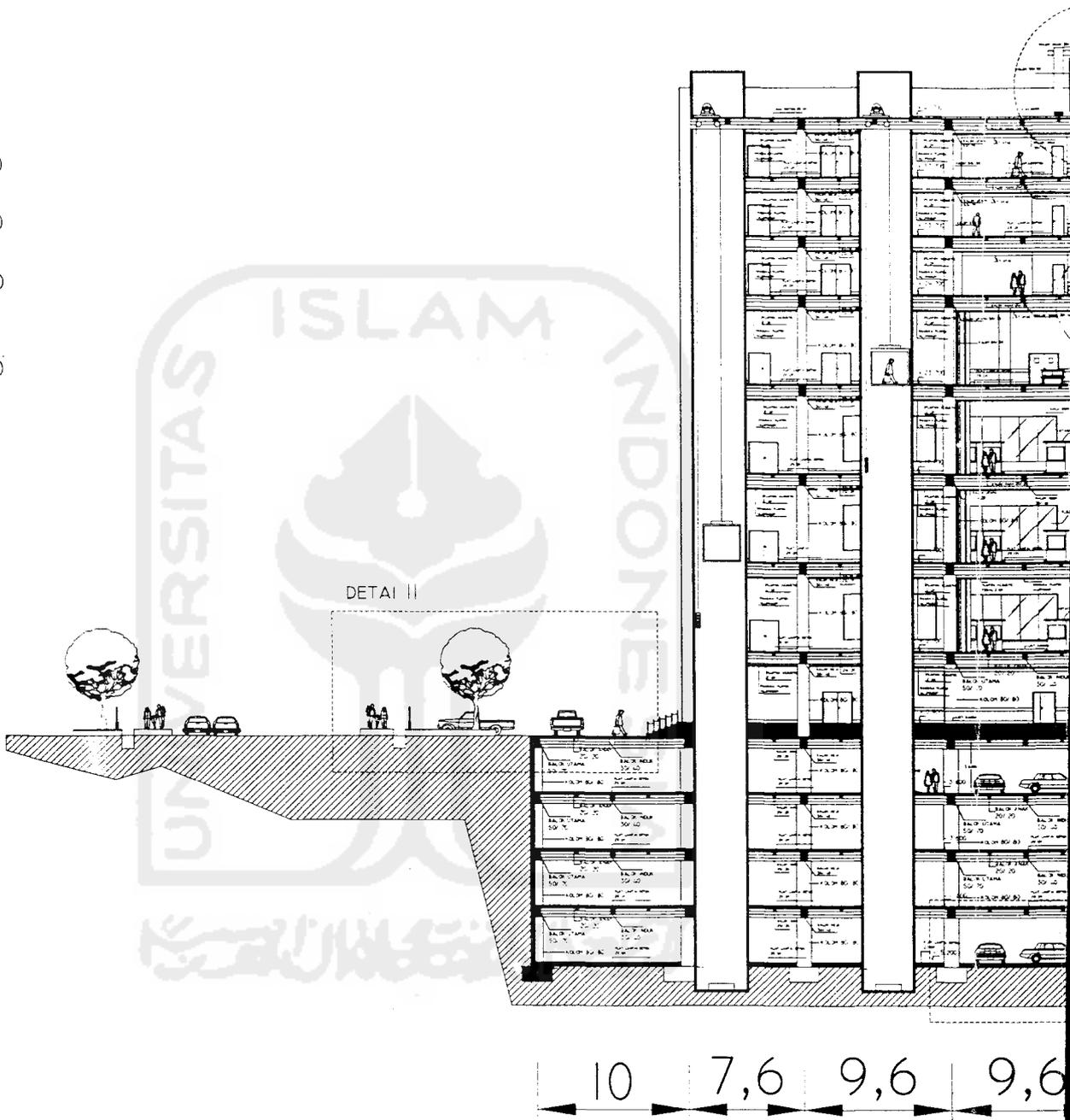
DOSEN PEMBIMBING

IR. SUPRIYANTA, MSi



NO. GAMBAR	IDENTITAS MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
MSI	NAMA FADJAR RAHARDJO NO. MHS 03 512 124 TANDA TANGAN	POTONGAN A - A 2	1 : 200			

- 41.700
 - 37.700
 - 33.700
 - 29.700
 - 23.700
 - 17.700
 - 11.700
 - 5.700
 - 0.000
 - 3.800
 - 7.600
 - 11.400
 - 15.200



10 7,6 9,6 9,6

TUGAS AKHIR

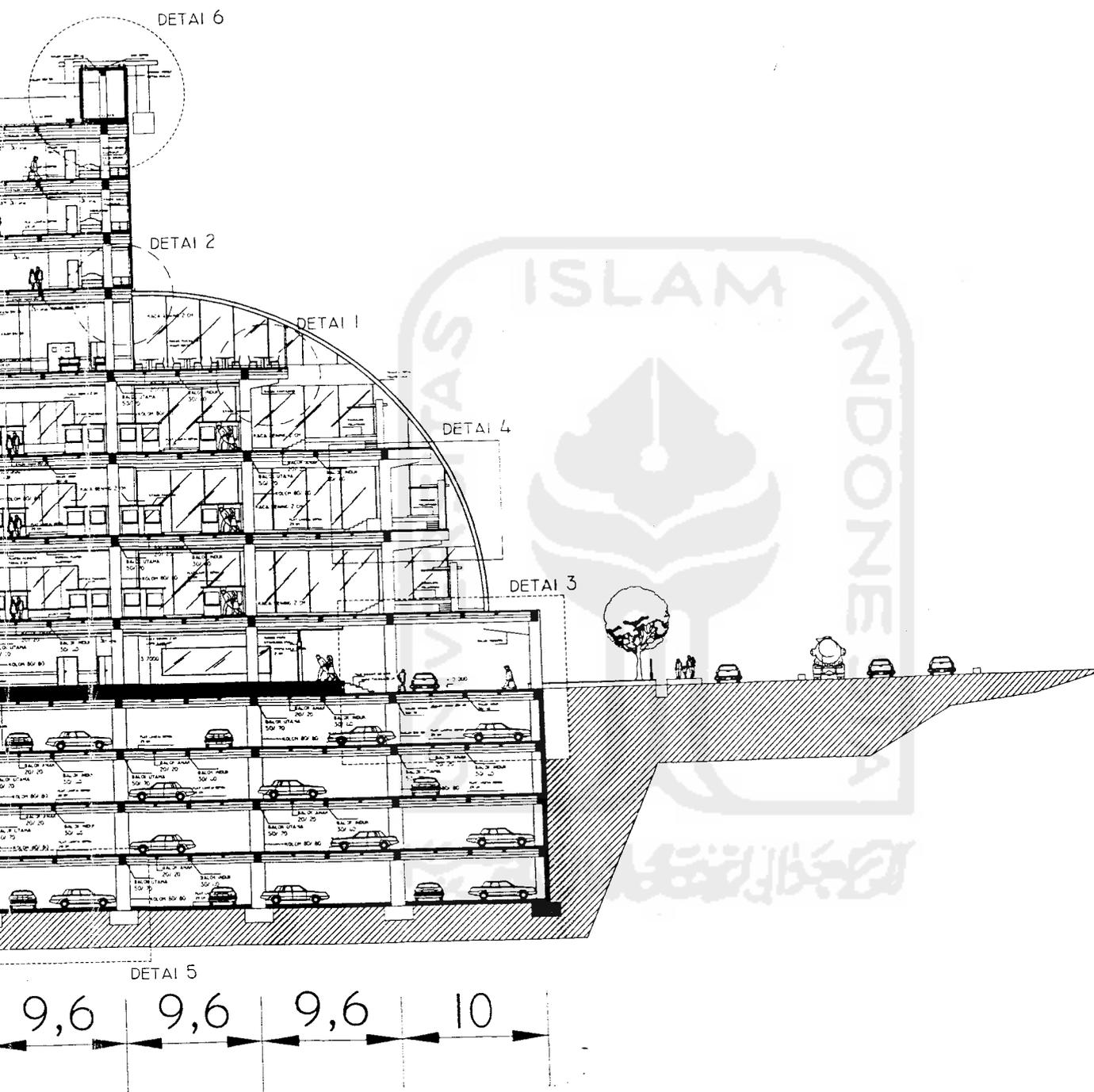
JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TH. 2006/2007

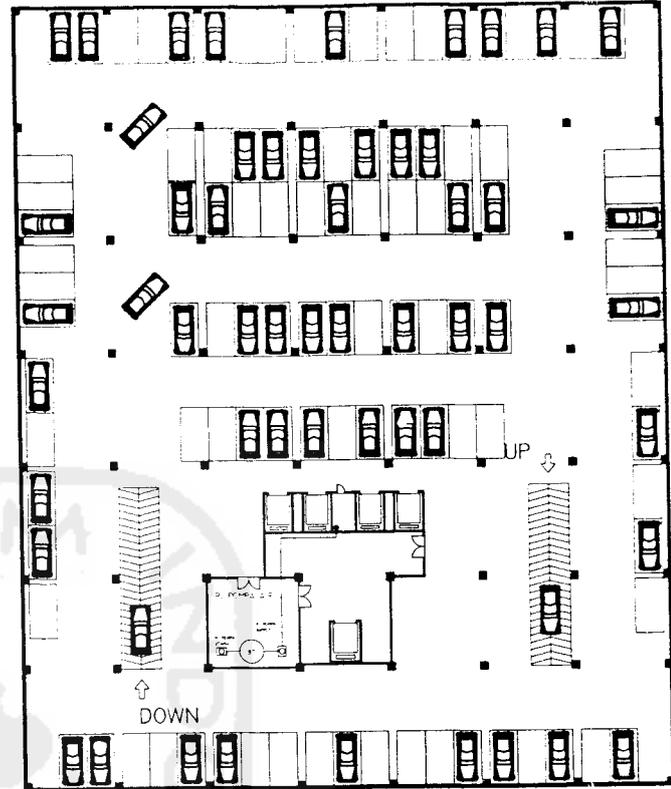
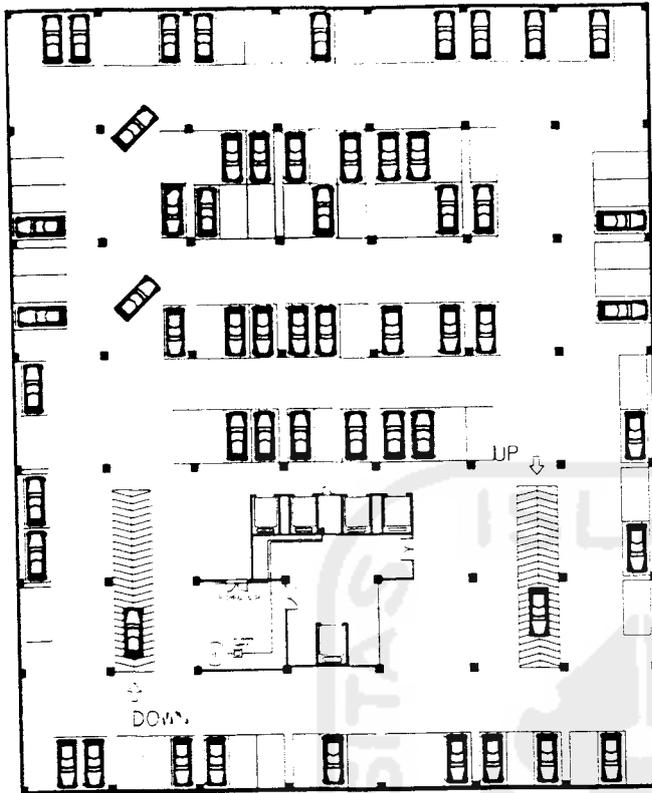
JAKARTA BUILDING PARTY
 DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK BANGUNANNYA

DOSEN PEMBIMBING

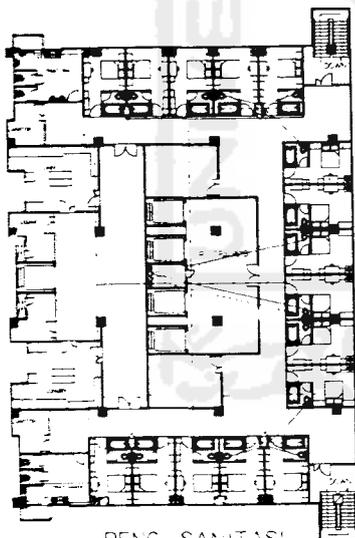
Ir. Supriyanta, MSi



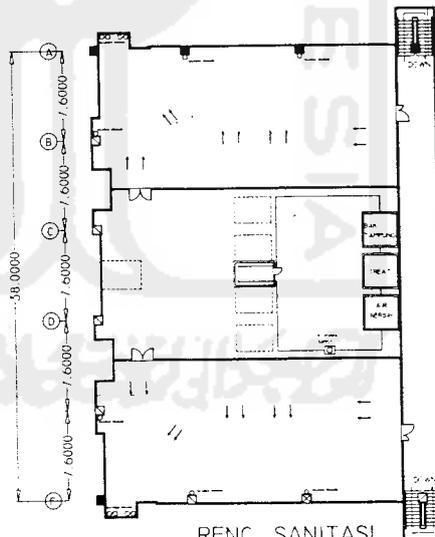
NOMOR BIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA						
	NAMA	Fadjar Rahardjo	potongan b - b	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						



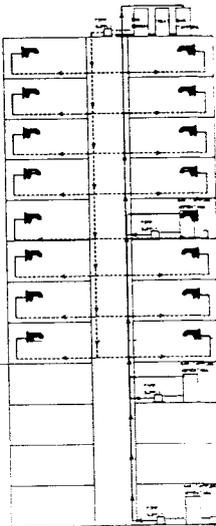
RENC. SANITASI BASEMENT



RENC. SANITASI
LANTAI 6,7,8



RENC. SANITASI
TOP FLOOR



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

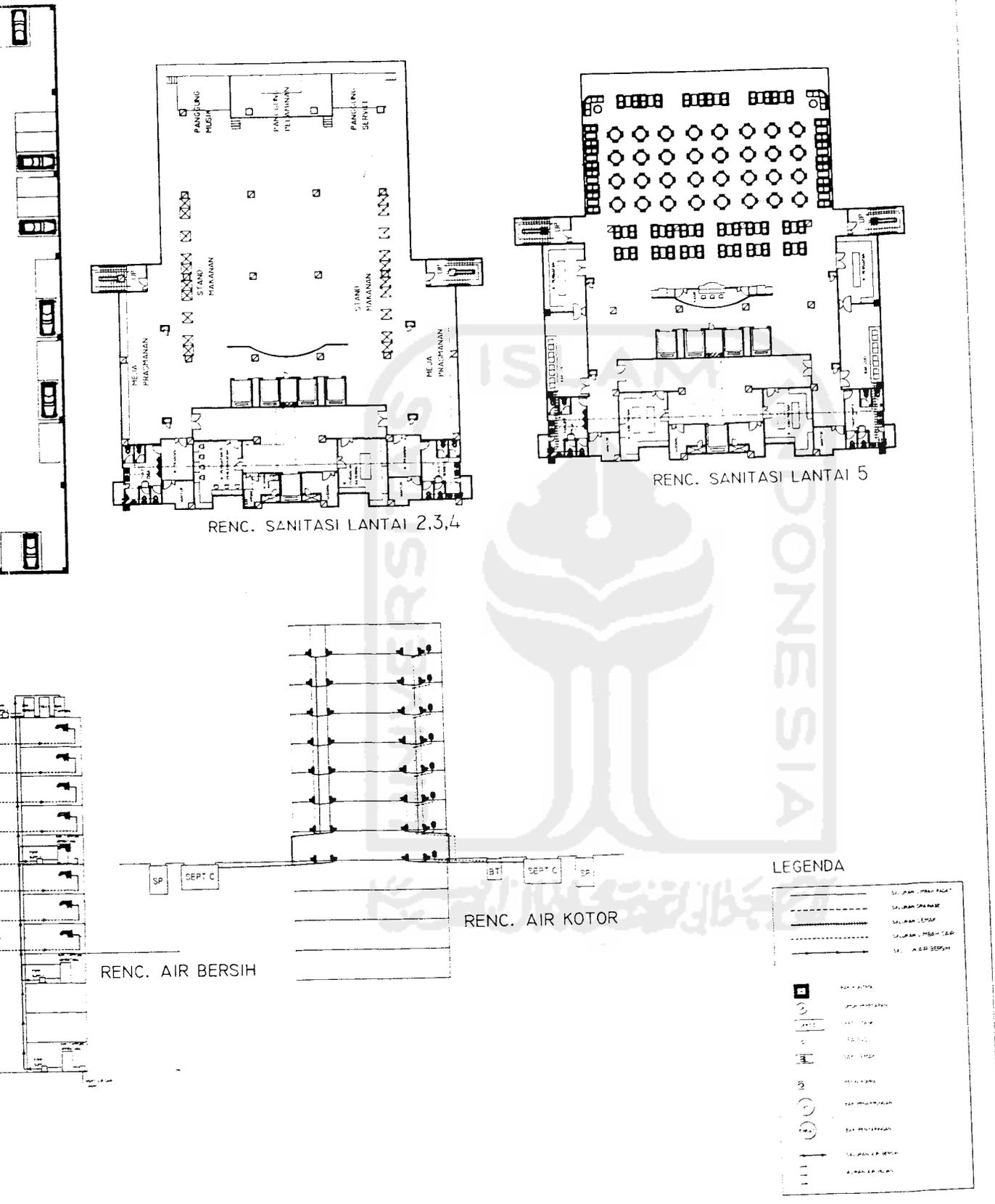
PERIODE III
SEMESTER GENAP
TH. 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY

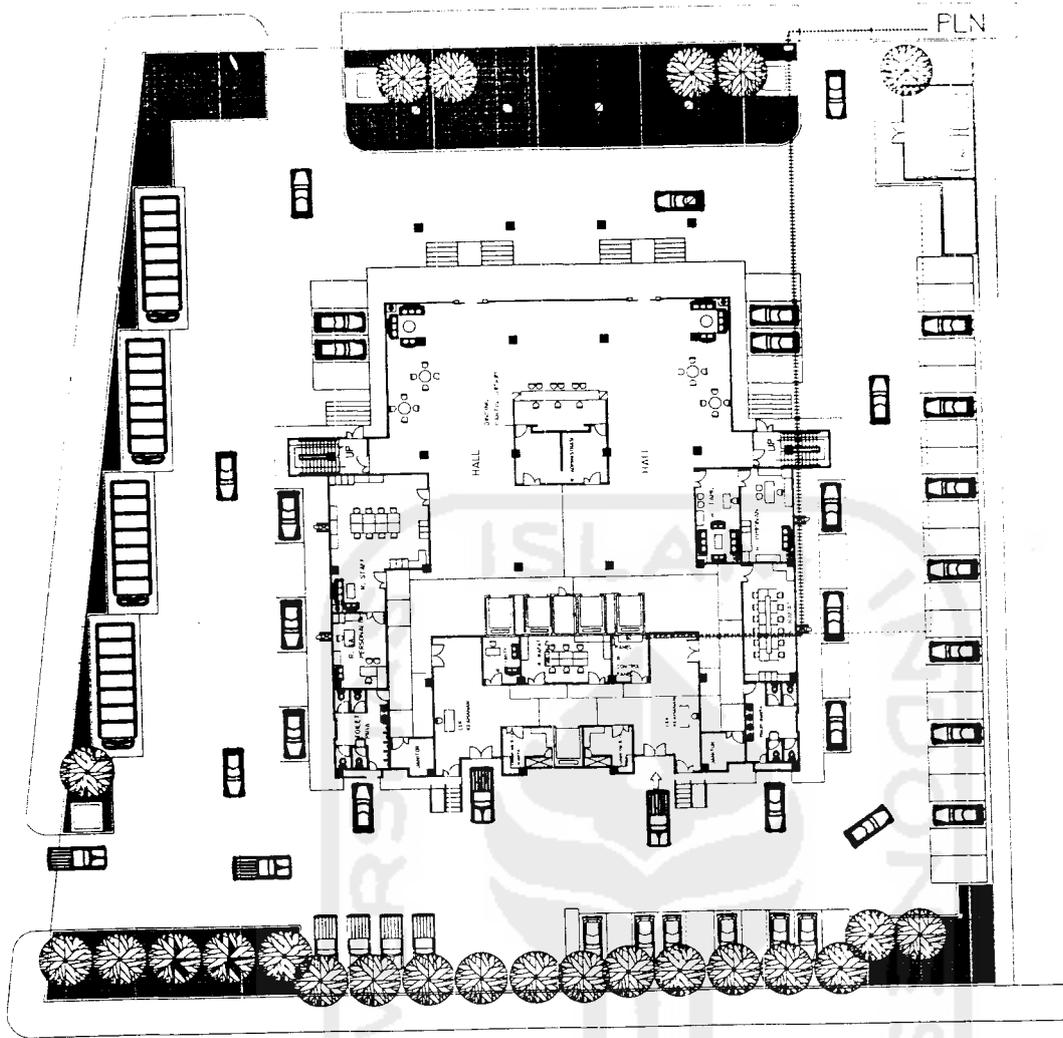
DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA
BENTUK BANGUNANNYA

DOSEN PEMB

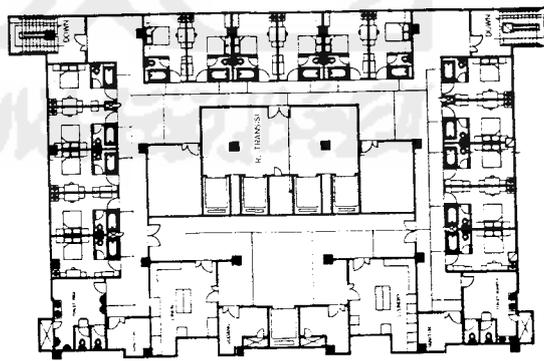
Ir. Supriyanto



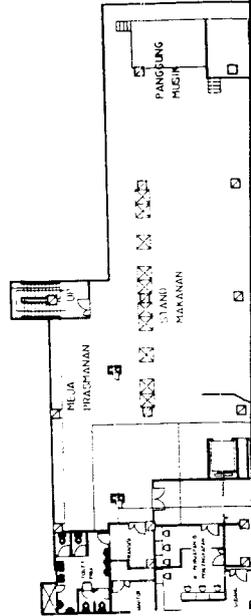
SEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
r. Supriyanta, MSi	NAMA	Fadjar Rahardjo	Renc. sanitasi	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						



RENC. WEARING SITEPLAN



RENC. WEARING LANTAI 6,7,8



RENC. WE



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

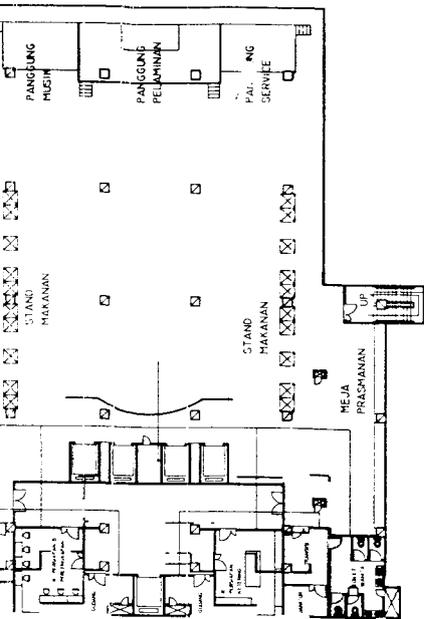
PERIODE III
SEMESTER GENAP
TH. 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY

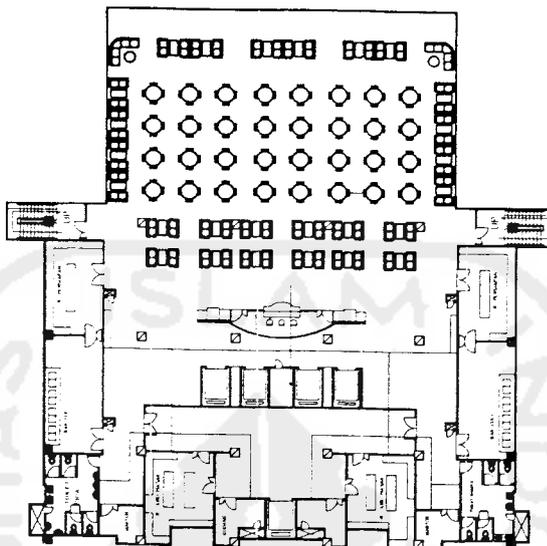
DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA
BENTUK BANGUNANNYA

DOSEN PE

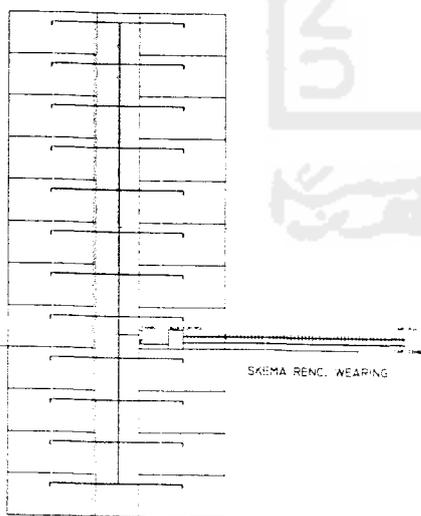
Ir. Supriy



RENC. WEARING LANTAI 2,3,4



RENC. WEARING LANTAI 5

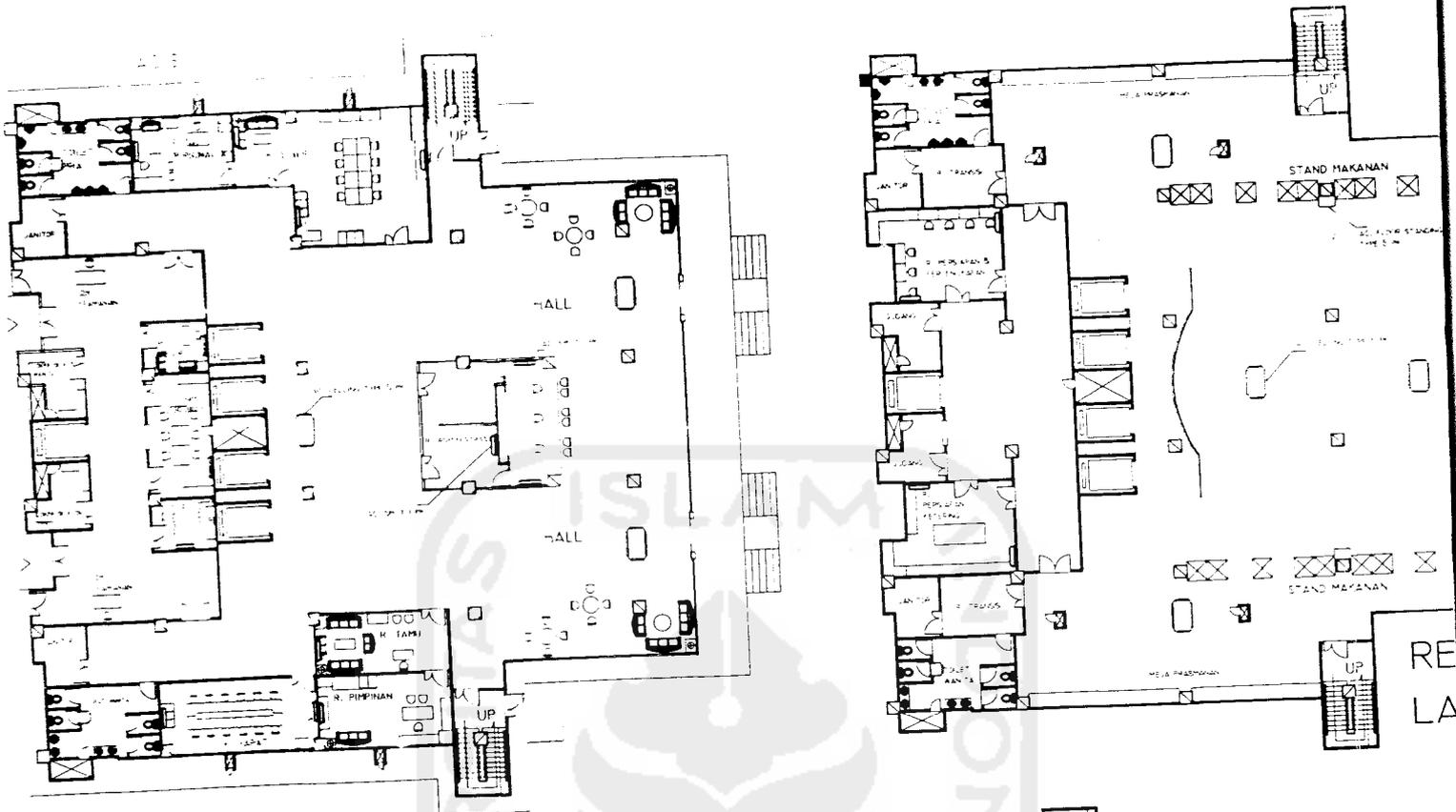


SKEMA RENC. WEARING

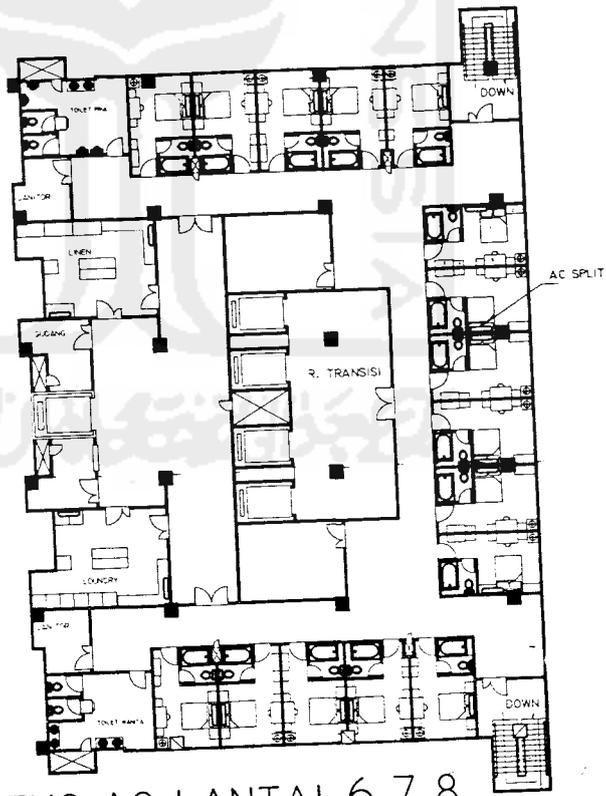
LEGENDA

	SALURAN DAMPAK
	SALURAN DAMPAK
	SALURAN AIR BERSIH
	MESIN JENSEM 1
	MESIN JENSEM 2
	BOX CONTROL
	SAPU ROL

DOSEN PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
Dr. Supriyanta, MSI	NAMA	Fadjar Rahardjo	Renc. Wearing	1 : 200	8		
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						



ENC.AC LANTAI I



RENC.AC LANTAI 6,7,8



TUGAS AKHIR

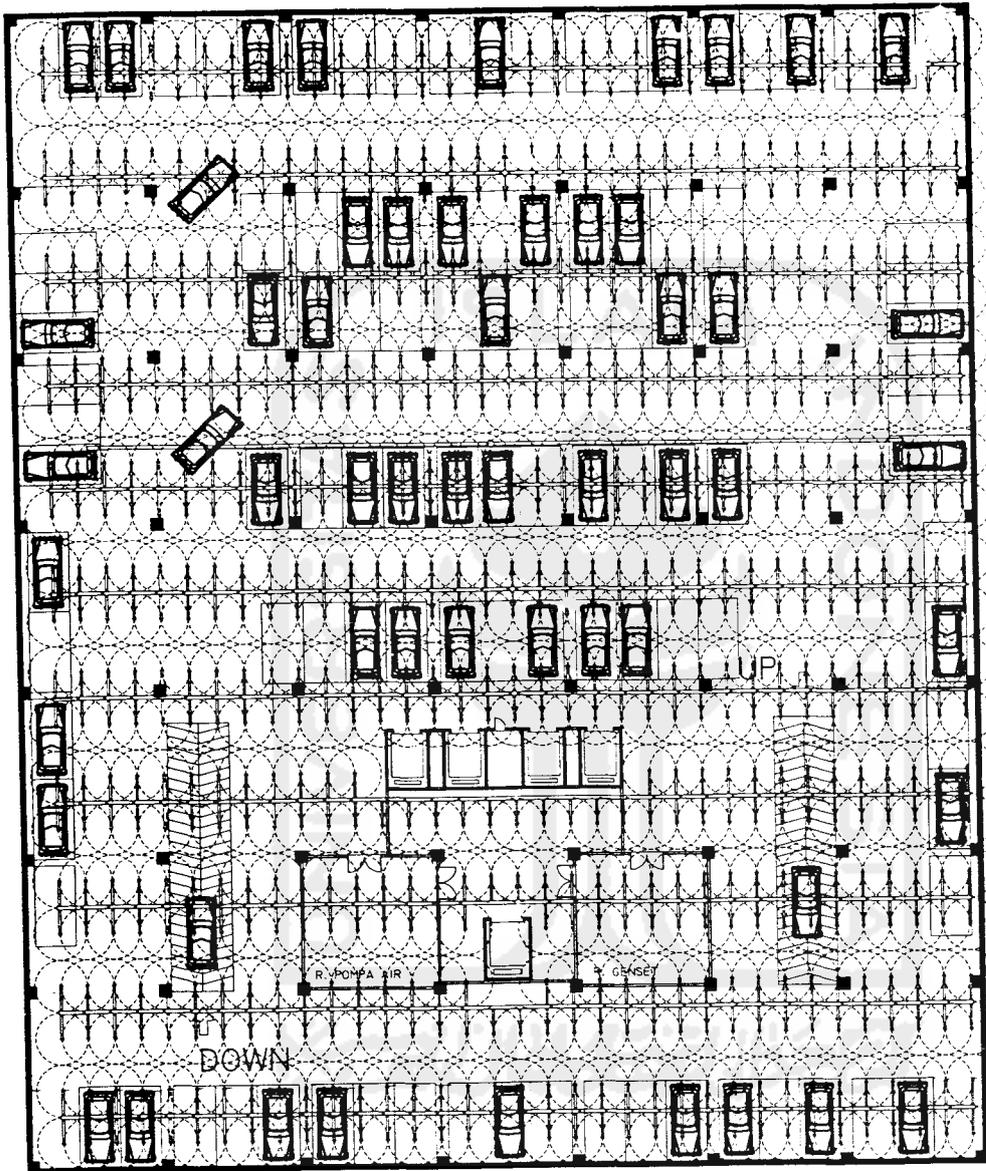
JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 SEMESTER GENAP
 TH. 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY
 DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK MANGUNANNYA

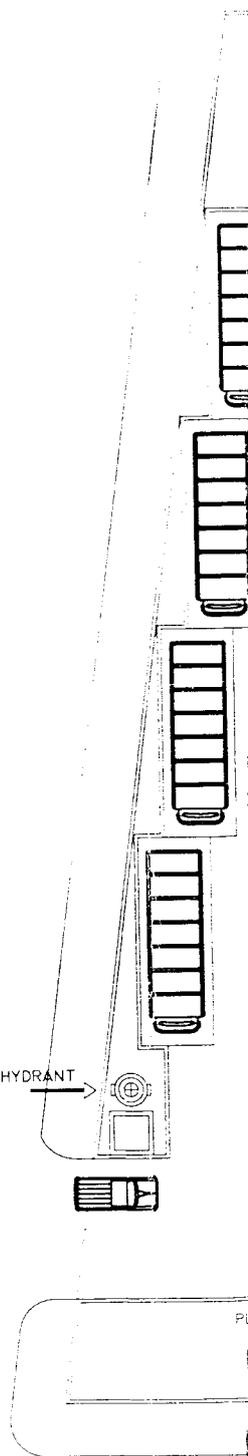
DOSEN PEMBIMBING

Ir. Supriyanta, MSi



RENC. FIRE PROTECTION BASEMENT

PUMP HYDRANT →



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

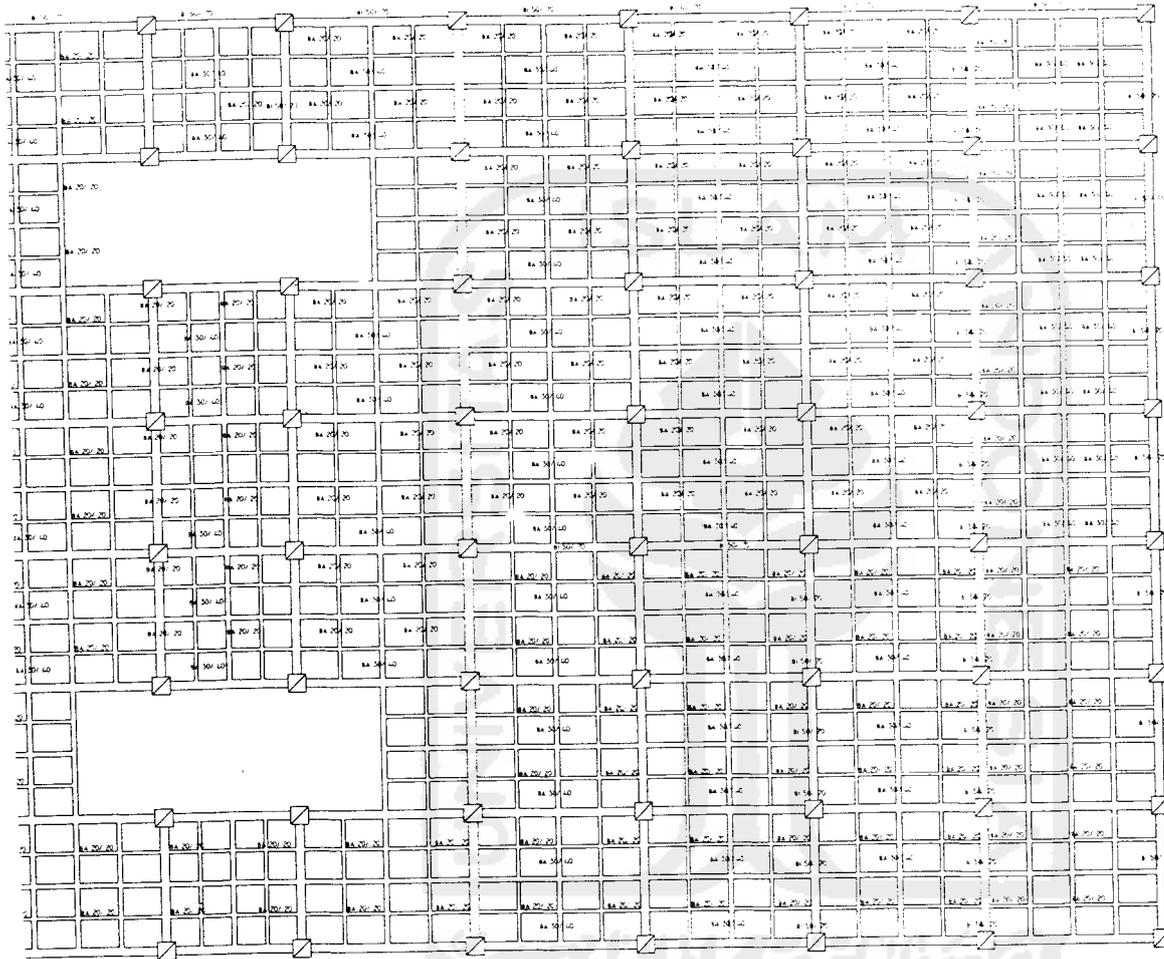
PERIODE III
SEMESTER GENAP
TH. 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY

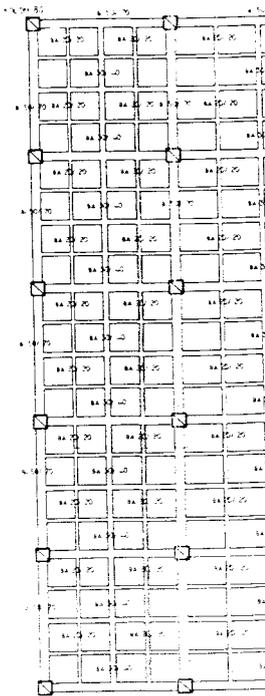
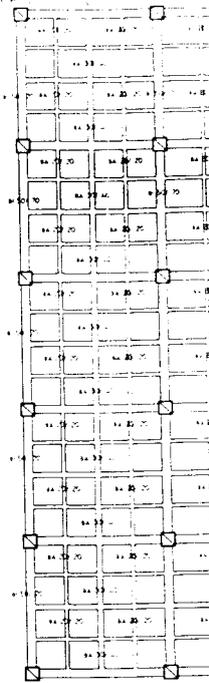
DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK MANGUNANNYA

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Supriyanta, MSi



RENC KOLOM BALOK
BASEMENT



RENC. BALO



TUGAS AKHIR

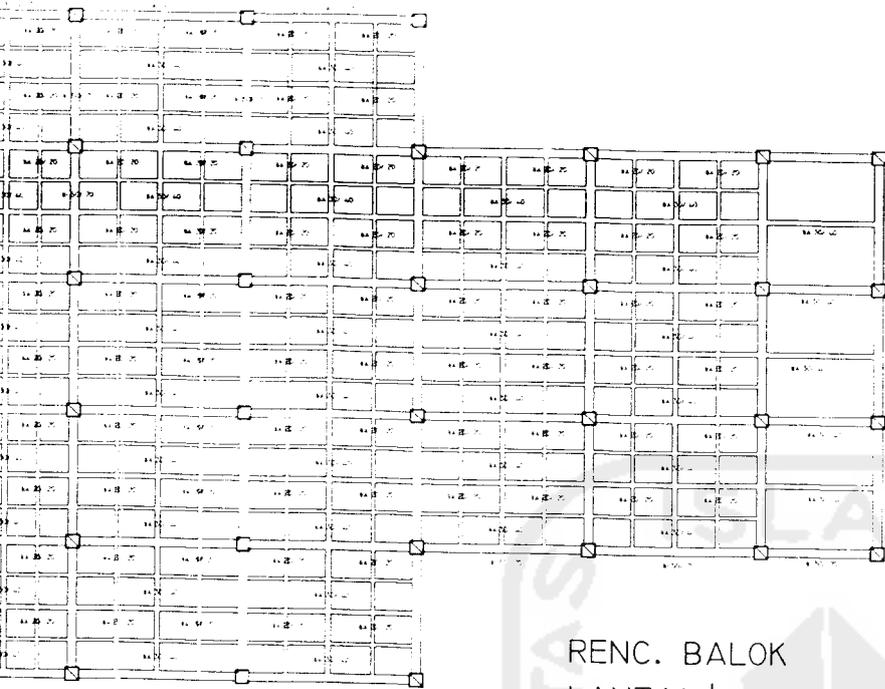
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
SEMESTER GENAP
TH. 2006/2007

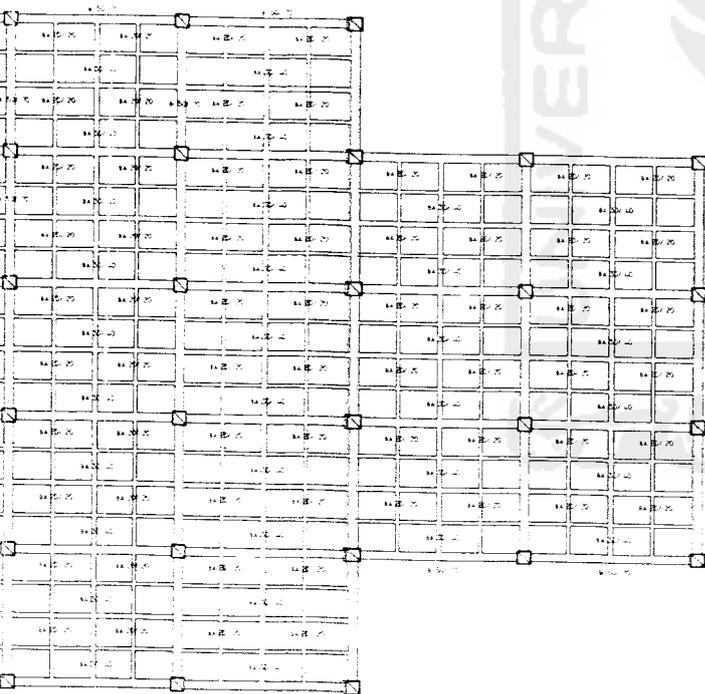
JAKARTA BUILDING PARTY
DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK MANGUNANNYA

DOSEN PEMBIMBING

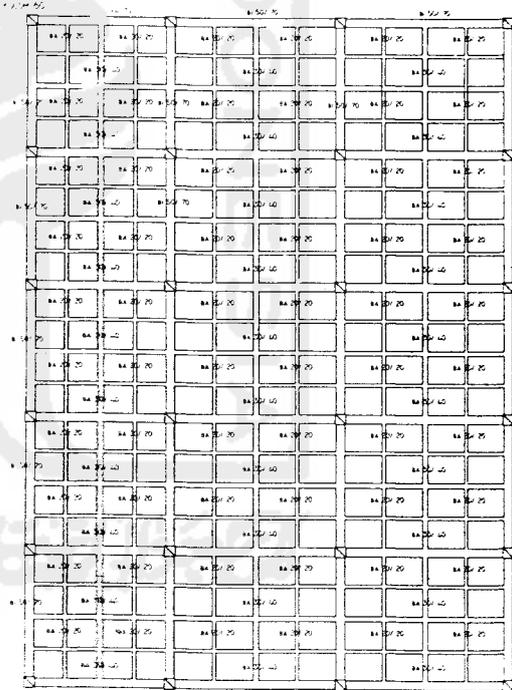
Ir. Supriyanta, MSi



RENC. BALOK
LANTAI I

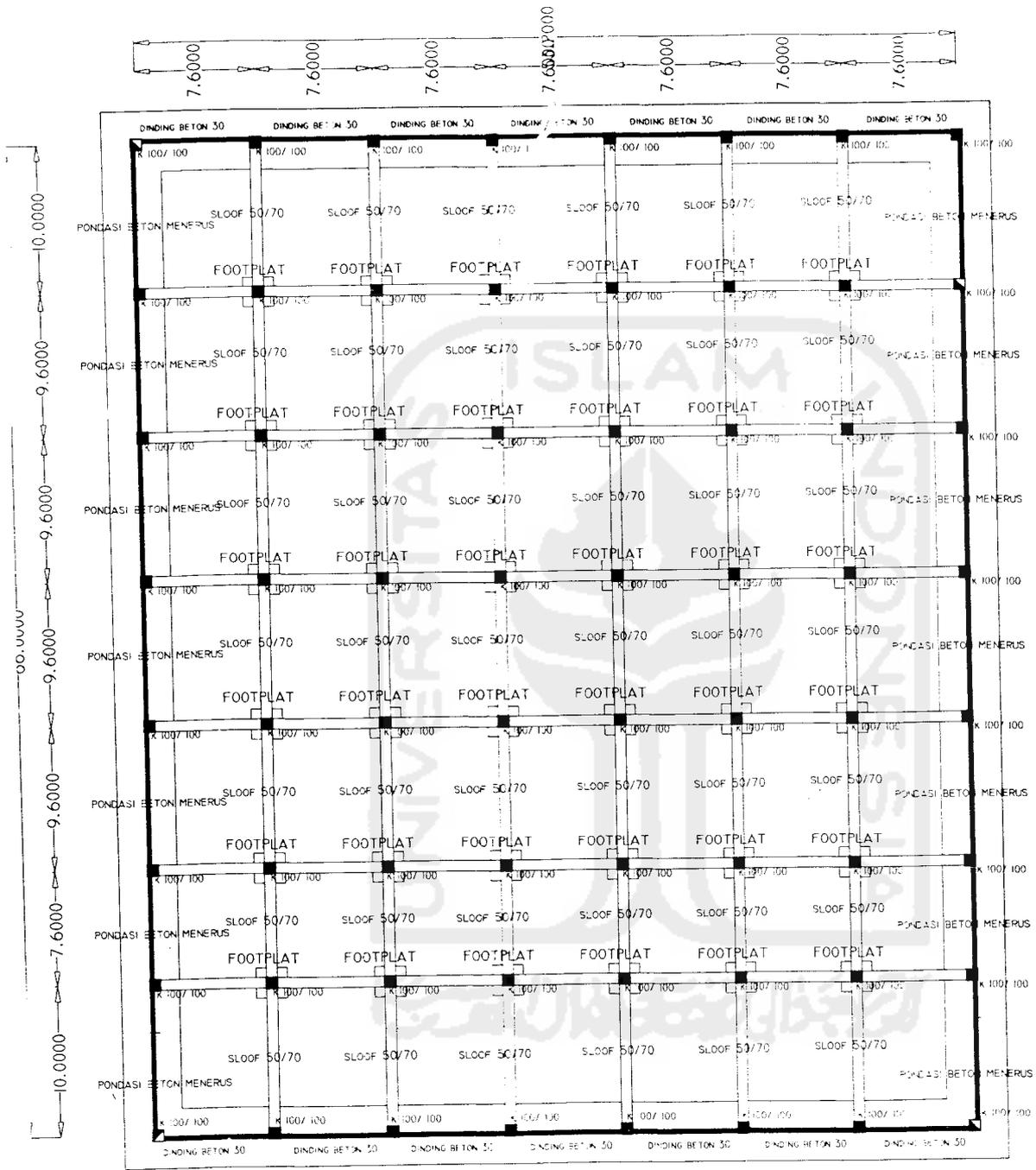


BALOK LANTAI 2,3,4 TYPICAL

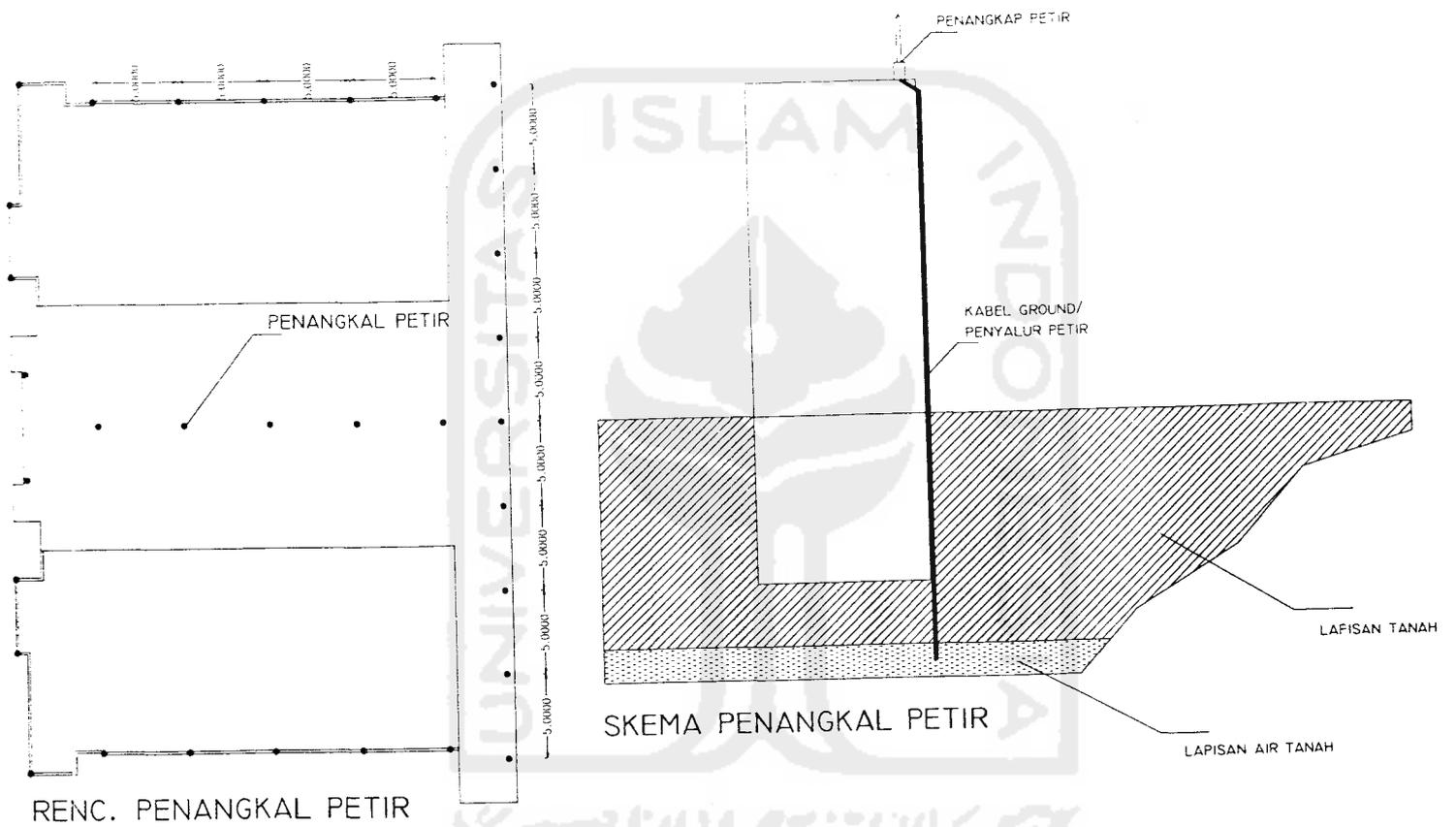


RENC. BALOK LANTAI 5,6,7,8 TYPICAL

BIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA						
ta, MSi	NAMA	Fadjar rahardjo	renc. kolom balok	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						

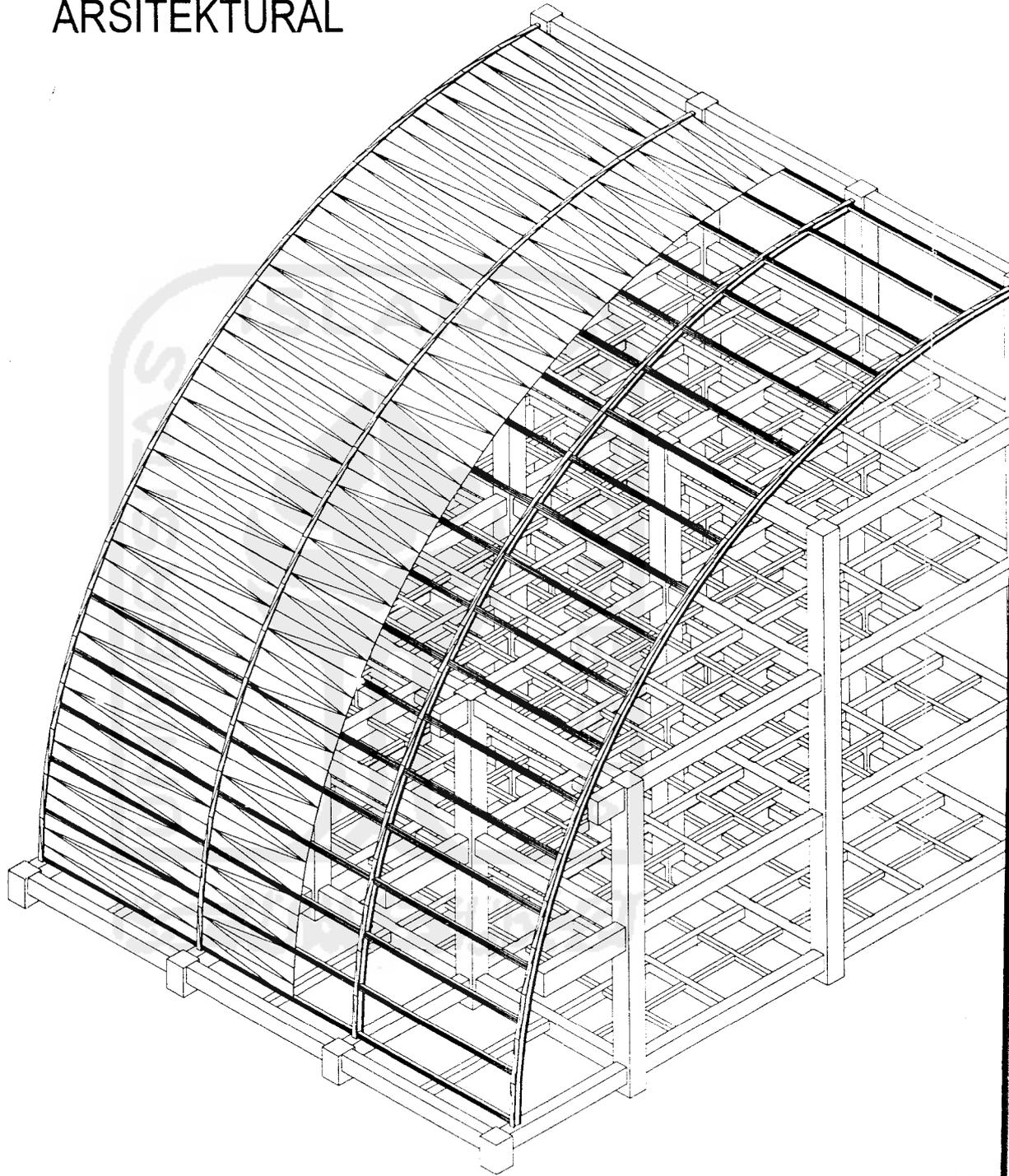


RENC. PONDASI



PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
Pembina, MSA	NAMA	Fadjar rahardjo	renc. pondasi	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						

DETAIL ARSITEKTURAL



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

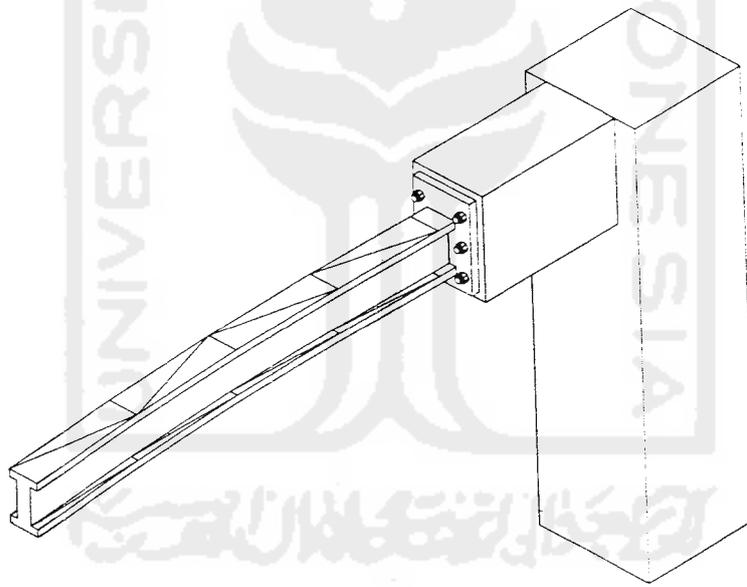
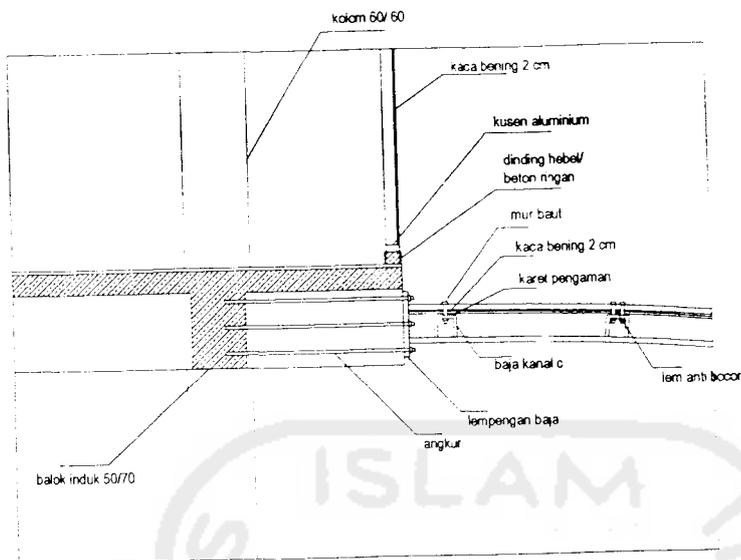
PERIODE III
SEMESTER GENAP
TH. 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY

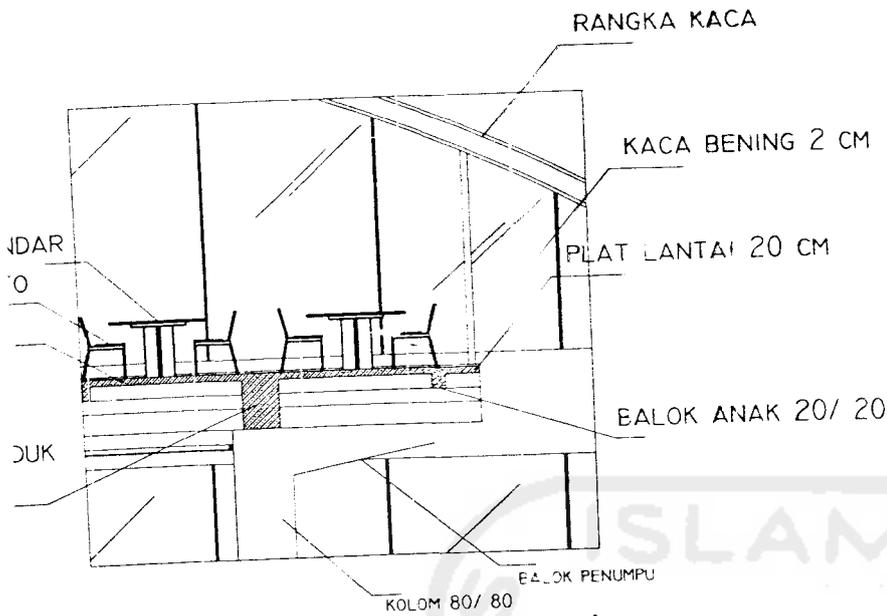
DENGAN CITRA ARSITEKTUR MODERN PADA BENTUK MANGUNANNYA

DOSEN PEMBIMB

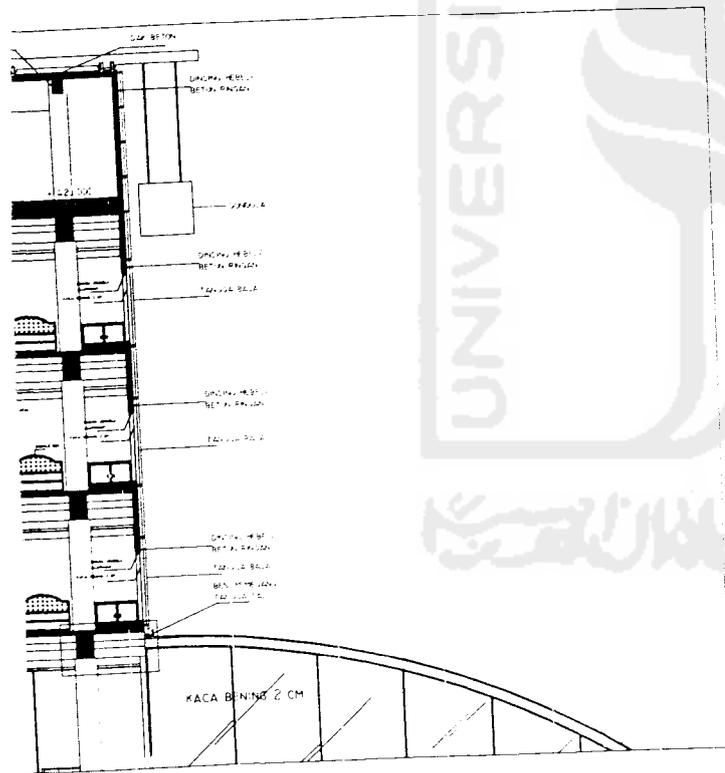
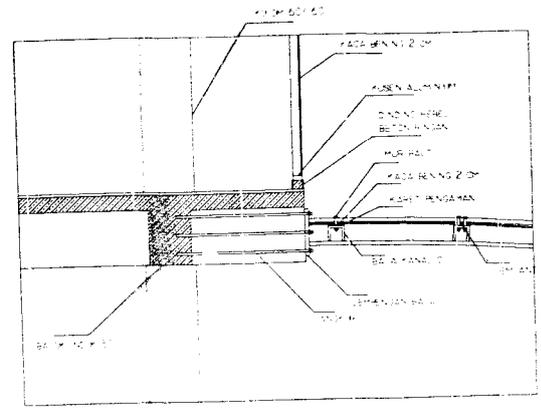
Ir. Supriyanta, MS



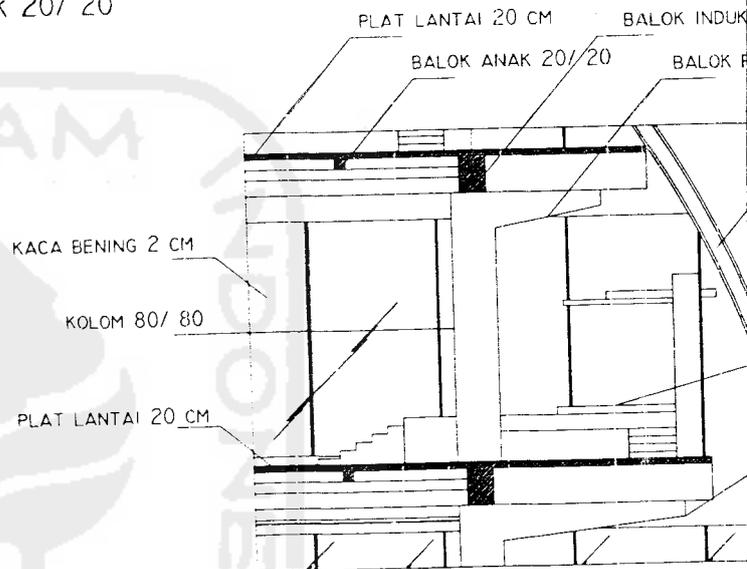
PEMBIMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA						
Puriyanta, MSi	NAMA	Fadjar rahardjo	Detail Arsitektural		14		
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						



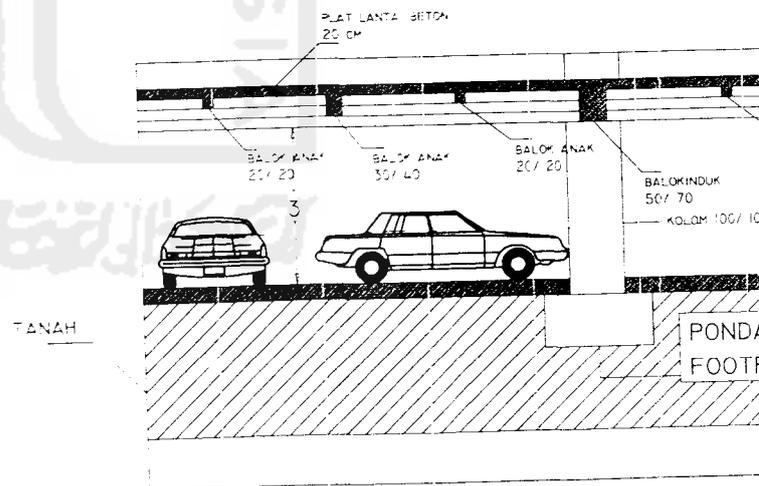
DETAIL 1



DETAIL 2



DETAIL 3



DETAIL 4

TUGAS AKHIR

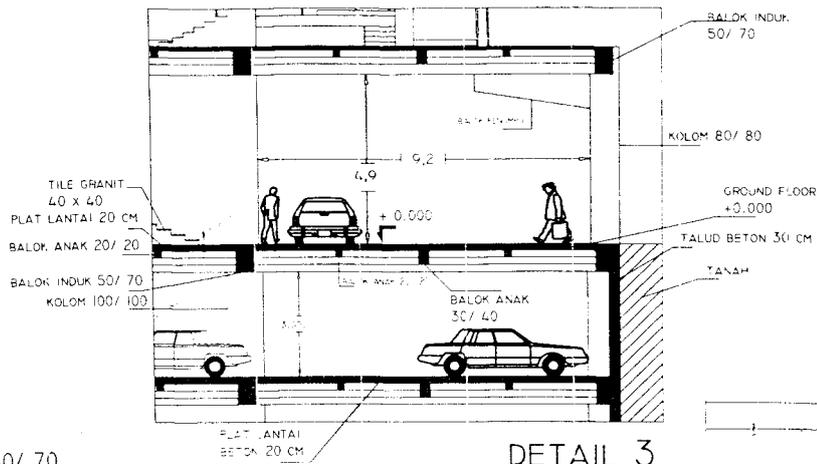
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
SEMESTER GENAP
TH. 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY
DENGAN CITA ARSITEKTUR MODERN PADA
BENTUK BANGUNANNYA

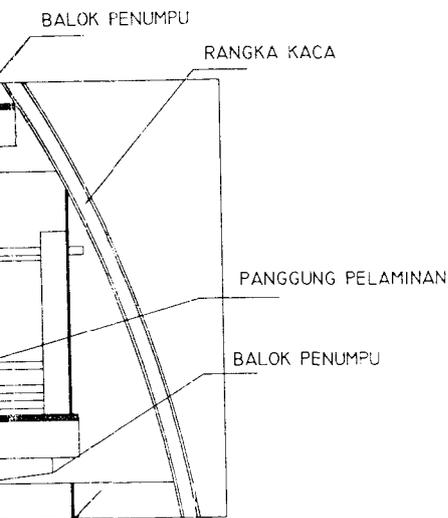
DOSEN PEMBIMBING

Ir. Supriyanta, MSA

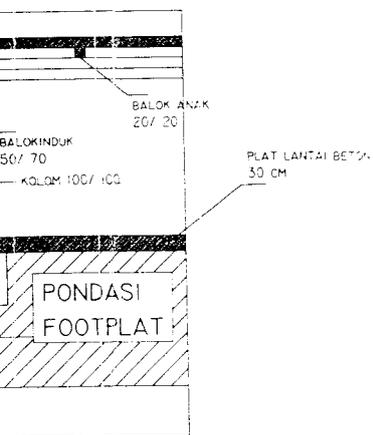


DETAIL 3

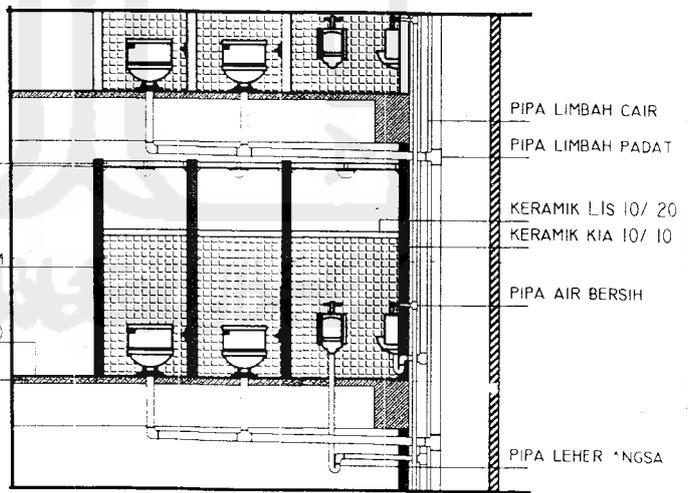
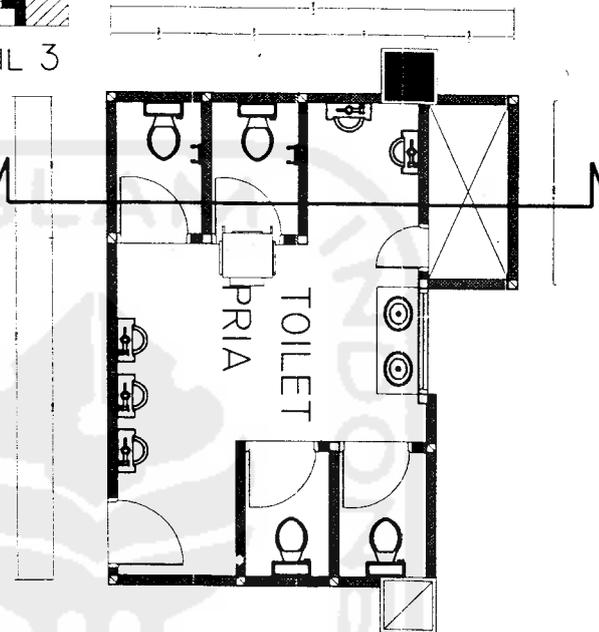
BALOK INDUK 50/70



DETAIL 4



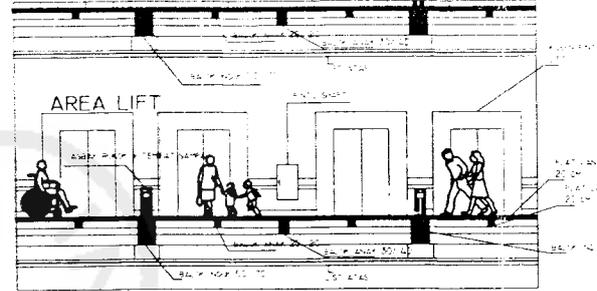
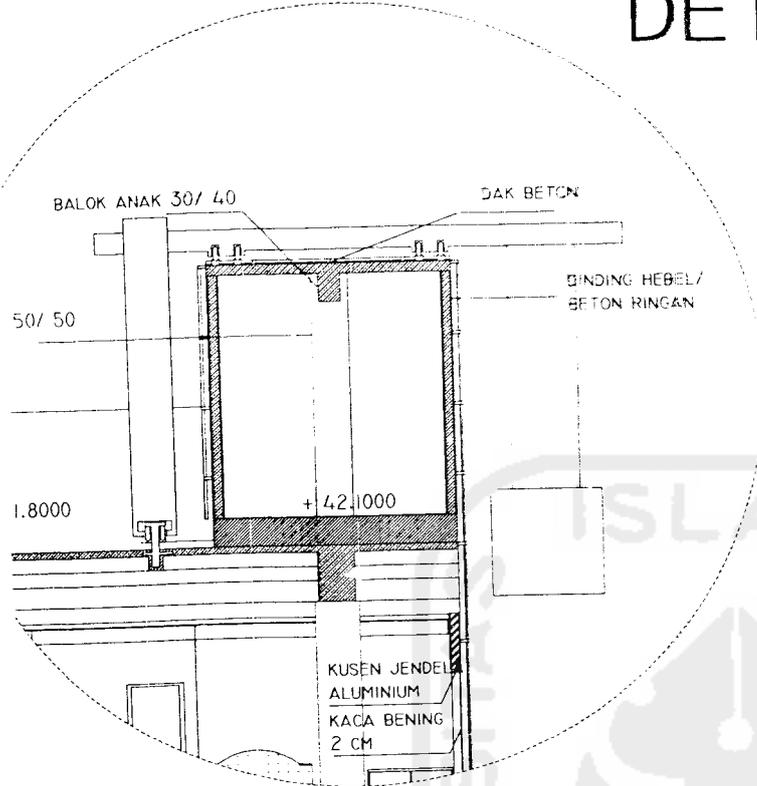
DETAIL 5



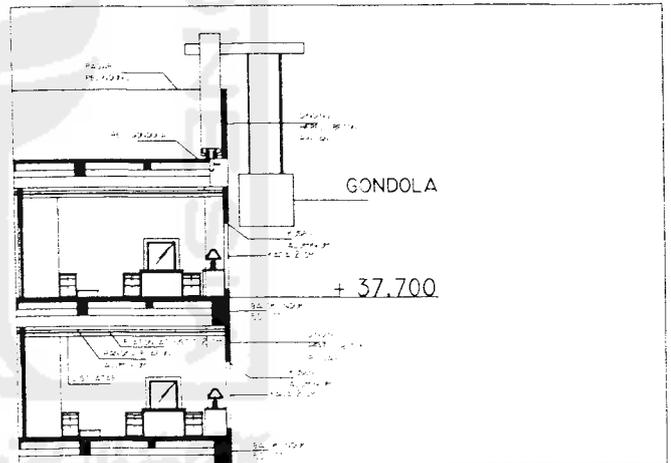
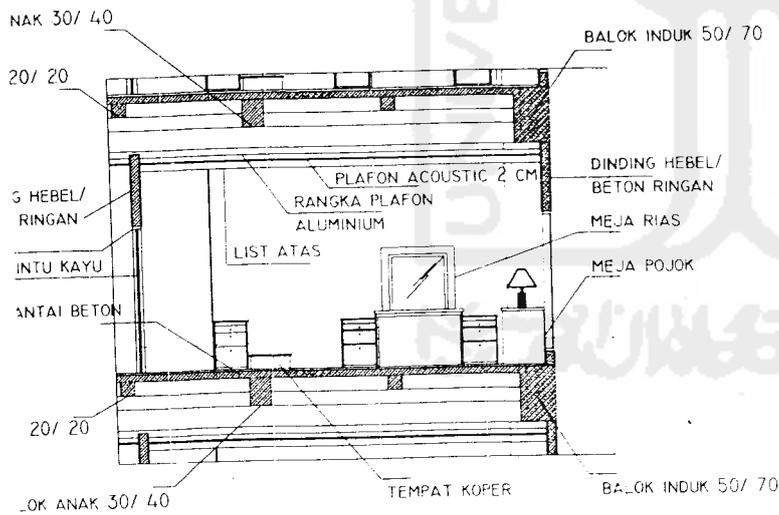
DETAIL KAMAR MANDI

BIBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA	Fadjar Rahardjo	detail detail	1 : 200			
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN						

DETAIL 6



DETAIL 8



DETAIL 9

DETAIL 7

TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

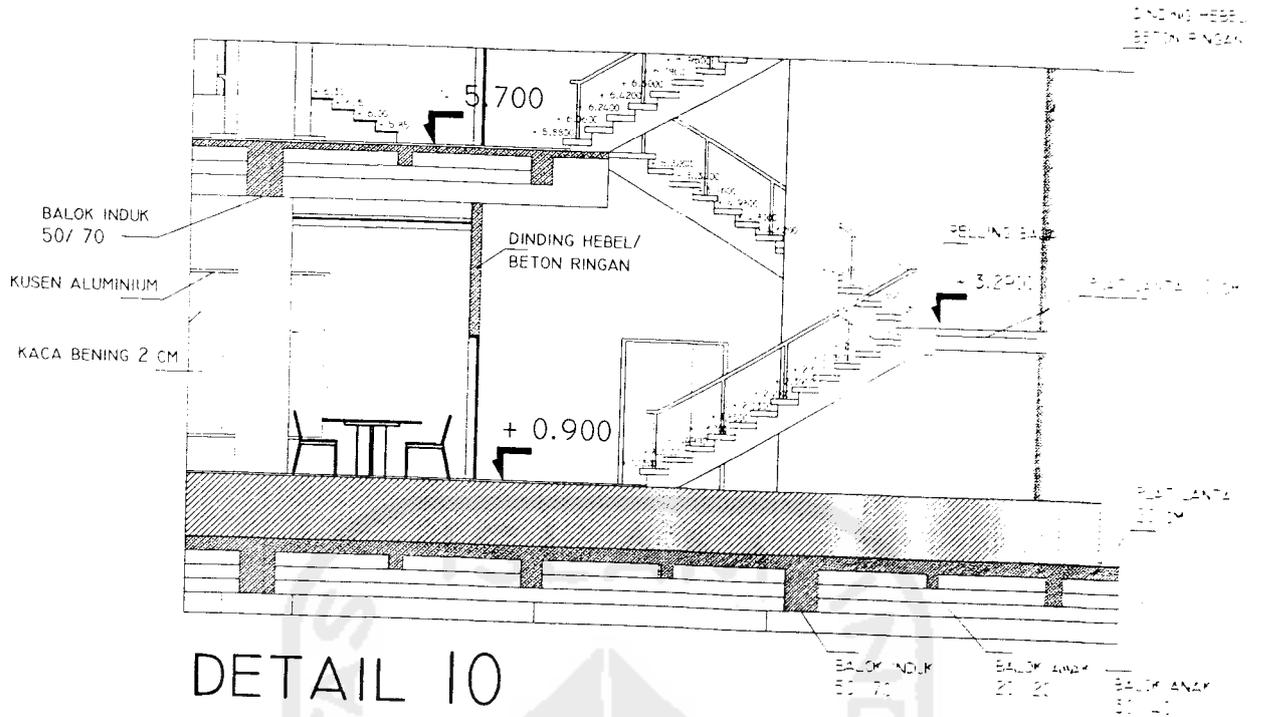
PERIODE II
SEMESTER GENAP
TH. 2006/2007

JAKARTA BUILDING PARTY

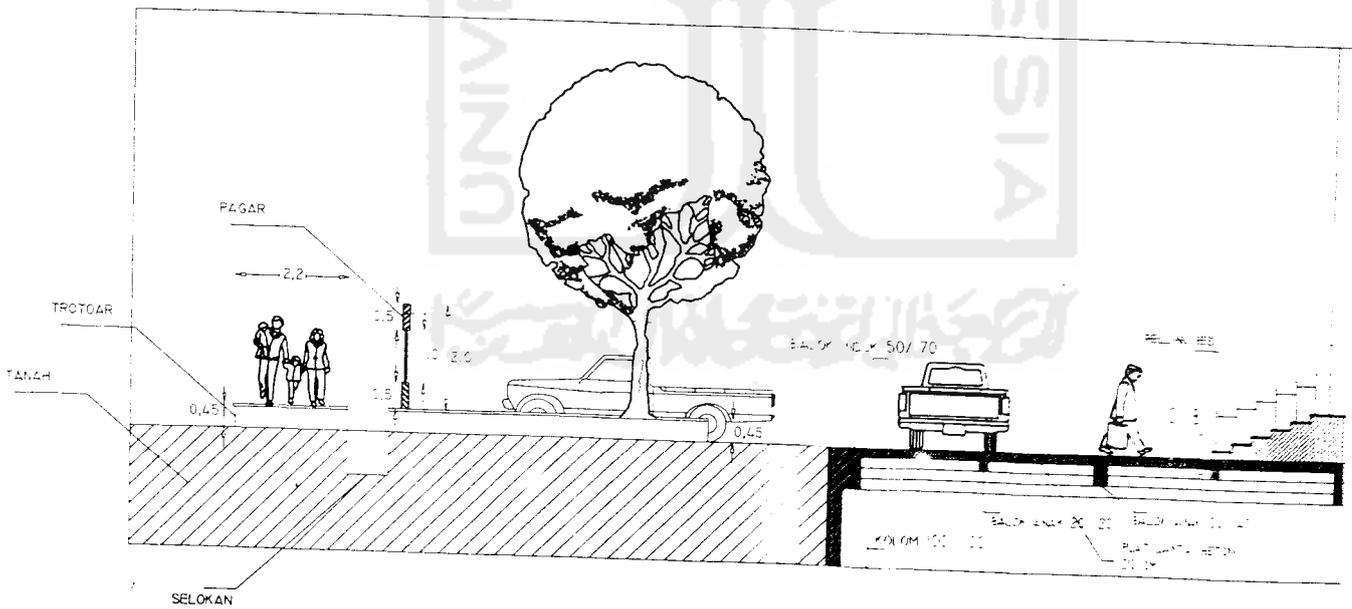
SENJANG CITRA ARS TEKSTUR MODERN PADA
BENTUK BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Supriyanta, MSA



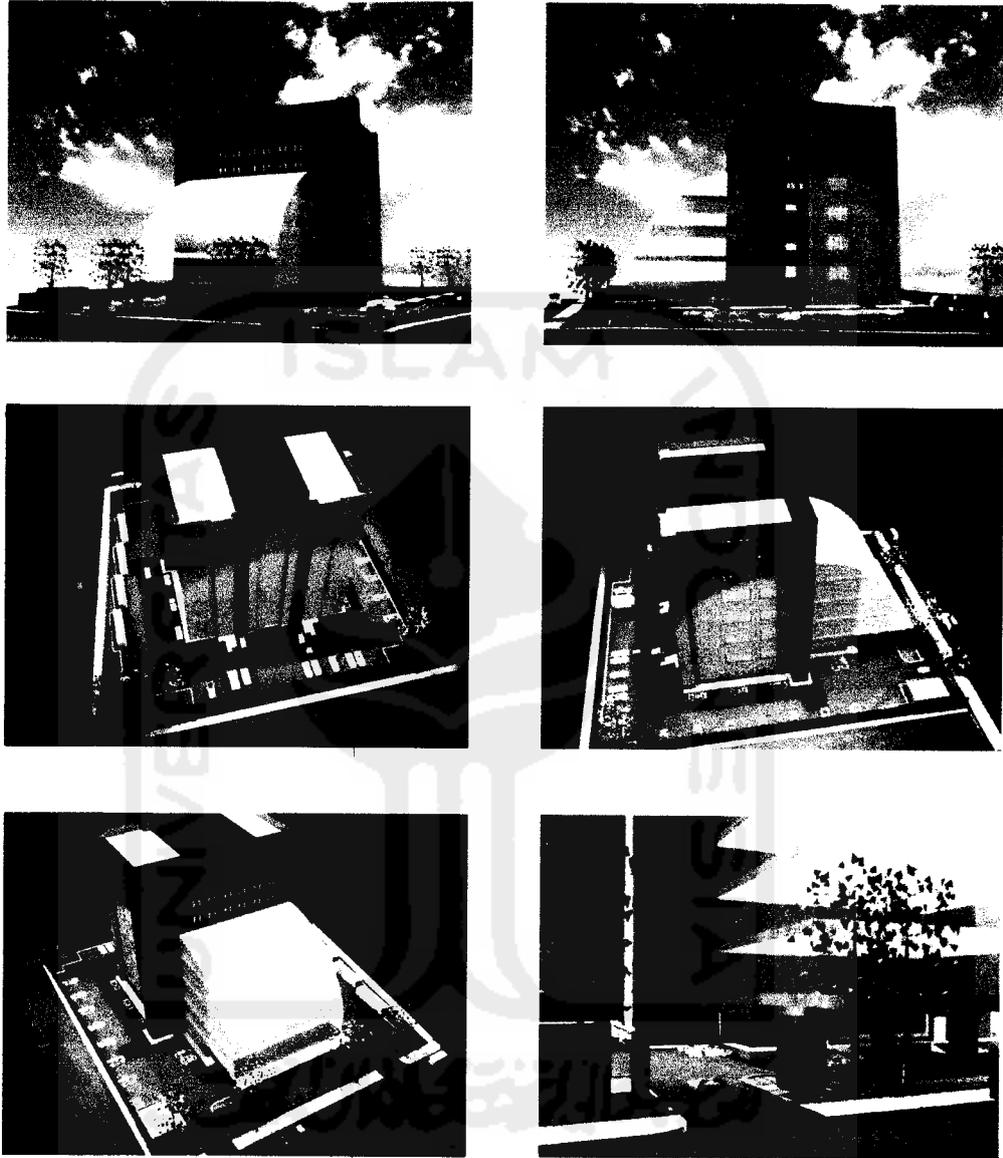
DETAIL 10



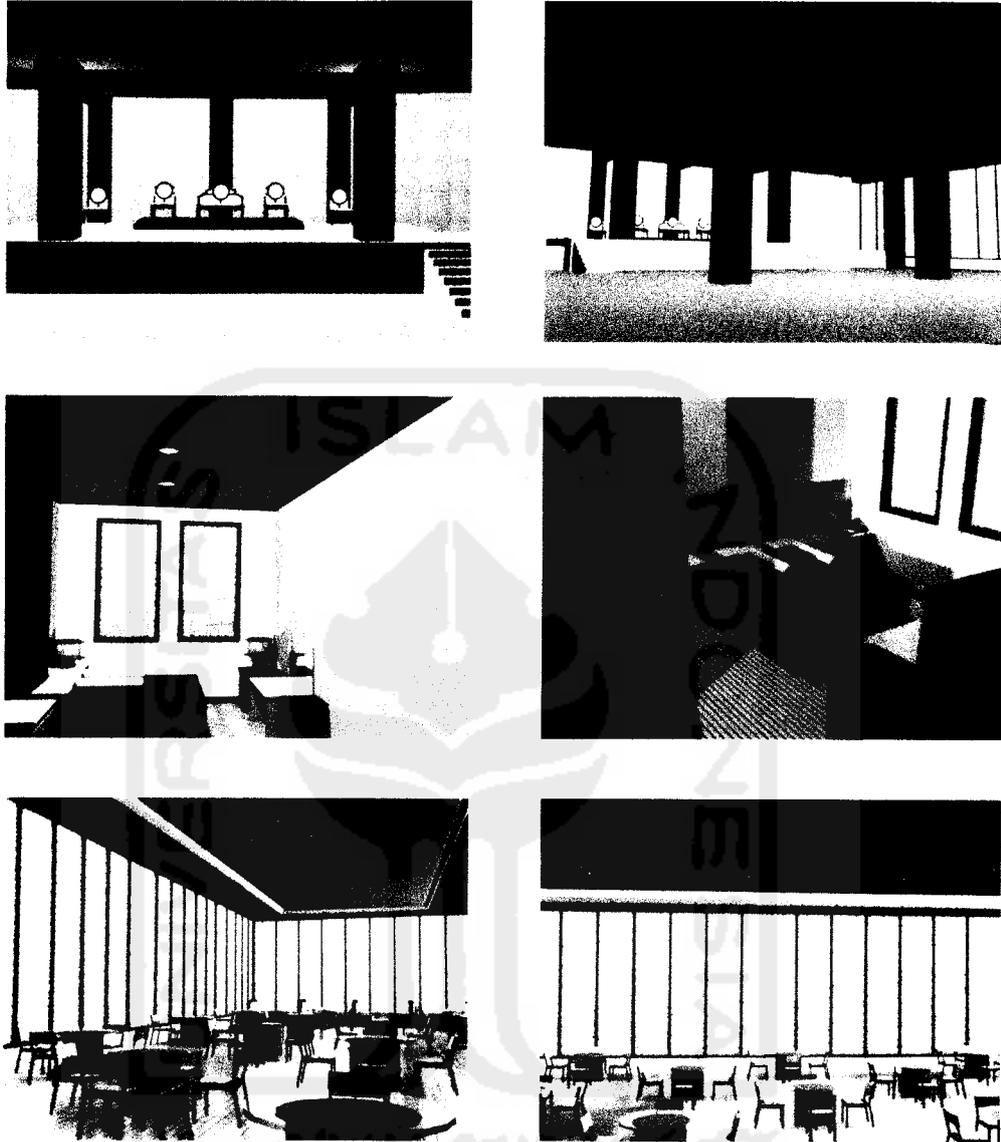
DETAIL II

IMBING	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
	NAMA						
	NAMA	Fadjar Rahardjo					
	NO. MHS	03 512 124					
	TANDA TANGAN		detail detail	1 : 200			

5.8 Display 3 Dimensi



Gambar 5.29. 3 Dimensi Ekterior



Gambar 5.30. 3 Dimensi Interior

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K, Adjie Paulus Hanoto. Ir, 1996. *Arsitektur, Bentuk Ruang dan Susunannya*,.

Erlangga, Jakarta

Data arsitek, Ernes Neufert, edisi-2/ Syamsu Amril, 1994.

Erlangga, Jakarta.

Kamus lengkap, Prof. Drs. S Wojowasito dan Drs. Tito wasito W,
hal 452.

Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jl. Medan Merdeka Selatan 8 – 9 Blok G Lantai 3 Jakarta,
Indonesia [Central DKI Telp. 3447009 Ext:3158] [Fax. 48850,
3446634 copyright © 2002 by dkiweb@dki.go.id]

www.jakarta.go.id/jakartaku/default.htm

www.proyeksi.com/benta/desain/0030305/postmodern.html

Wastu Citra, Y.B Mangunwijaya, 1992. *Guna dan Citra*, hal 31,

PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis D.K, Adjie Paulus Hanoto. Ir, 1996. *Arsitektur, Bentuk Ruang dan Susunannya*,.

Erlangga, Jakarta

Data arsitek, Ernes Neufert, edisi-2/ Syamsu Amril, 1994.

Erlangga, Jakarta.

Kamus lengkap, Prof. Drs. S Wojowasito dan Drs. Tito wasito W,
hal 452.

Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Jl. Medan Merdeka Selatan 8 – 9 Blok G Lantai 3 Jakarta,
Indonesia [Central DKI Telp. 3447009 Ext:3158] [Fax. 48850,
3446634 copyright © 2002 by dkiweb@dki.go.id]

www.jakarta.go.id/jakartaku/default.html

www.proyeksi.com/berita-desain/0030305/postmodern.html

Wastu Citra, Y.B Mangunwijaya, 1992. *Guna dan Citra*, hal 31,

PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta